

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *STATIONENLERNEN*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PENGASIH
KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sajana Pendidikan



oleh
Imanuel Herjuno
NIM: 08203244008

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FEBRUARI 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode *Stationenlernen* dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1

Pengasih Kulon Progo“

ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan



Yogyakarta, 26 Februari 2013
Pembimbing

Dra. Lia Malia, M.Pd.
NIP. 19590326 198601 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode *Stationenlernen* dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Januari 2013 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Pratomo W, M. Pd.	Ketua Penguji		28 Februari 2013
Dra. Yati Sugiarti, M. Hum.	Sekretaris Penguji		27 Februari 2013
Drs. Subur, M. Pd.	Penguji I		26 Februari 2013
Dra. Lia Malia, M. Pd.	Penguji II		27 Februari 2013

Yogyakarta, 28 Februari 2013
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

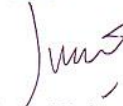
Nama : Imanuel Herjuno
NIM : 08203244008
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 26 Februari 2013

Penulis



Immanuel Herjuno
NIM. 08203244008

MOTTO

- Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan telah memelihara iman. (2 Timotius 4: 7)
- Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina didikan. (Amsal 1: 7)
- Waktu adalah kehidupan, modal utama, dan kekayaan paling berharga yang dimiliki setiap orang. (Andrie Wongso)
- Jangan hanya diam dan pasrah menunggu sang waktu menentukan hitam putihnya kehidupan kita Terus bergerak! Gunakan segenap kemampuan akal budi untuk memecahkan setiap masalah. (Andrie Wongso)
- Giving My Best

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk :

- Ayahku Suharto dan Ibuku Maria Wismihati atas segala nasihat dan dukungan yang tiada henti
- Masku Immanuel Bagaskoro atas supportmu sebagai kakak
- Teman-teman yang telah mendukung dan membantuku hingga saat ini, Tekang, Ihsan, Nana, Cindhy, Yogi, Anita, Dian, Etik, Angga, Khabibi, Fhiki, Badmas, Nina, terimakasih atas kebersamaan dan bantuannya
- Teman-teman PB Jerman dan angkatan 2008 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME atas berkat dan rahmatNya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M. Pd, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
2. Ibu Dra. Lia Malia, M. Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY dan Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan nasihat,
3. Bapak Sulis Triyono, M. Pd, Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberi saran, dan arahan,
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan,
5. Bapak Drs. Ambar Gunawan, Kepala SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo,
6. Ibu Elis Siti Qomariyah, S. Pd. Guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo,
7. Segenap Bapak Ibu guru dan seluruh Staf SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo,

8. Peserta didik SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data,
9. Teman-teman seangkatan 2008, Tekang, Ihsan, Nana, Cindhy, Yogi, Anita, Badmas Angga, Khabibi, Fhiki, Nina terima kasih atas semuanya,
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir,

Yogyakarta, 26 Februari 2013

Penulis

Imanuel Herjuno

NIM. 08203244008

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
KURZFASSUNG.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
A. Deskripsi Teoretik	5
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	5
2. Hakikat Metode Pembelajaran	8
3. Hakikat Metode <i>Stationenlernen</i>	10
4. Hakikat Keterampilan Menulis	15
5. Penerapan Metode <i>Stationenlernen</i>	

dalam Keterampilan Menulis.....	19
6. Penilaian Keterampilan Menulis	23
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Variable Penelitian	32
D. Subjek Penelitian.....	33
1. Populasi Penelitian	33
2. Sampel Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	35
G. Uji Coba Instrumen	38
1. Uji Validitas Instrumen	38
2. Validitas Isi	38
3. Validitas Konstruk	39
4. Reliabilitas Instrumen	39
H. Prosedur Penelitian	40
1. Pra Eksperimen	40
2. Pelaksanaan Eksperimen	40
3. Pasca Eksperimen	41
I. Analisis Data Penelitian	41
J. Uji Persyarat Analisis	43
K. Hipotesis Statistik	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pengajuan Hipotesis.....	62
C. Pembahasan	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	68
Daftar Pustaka	69
Lampiran.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
 Lampiran 1	
1. Instrumen Uji Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	73
2. Kunci Jawaban Tes Keterampilan Menulis.....	74
3. Sampel Pekerjaan Peserta Didik.....	75
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	87
 Lampiran 2	
1. Nilai Uji Instrumen.....	218
2. Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	219
3. Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	220
4. Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	221
5. Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	222
 Lampiran 3	
1. Perhitungan Jumlah dan Panjang Kelas Interval.....	224
2. Perhitungan Kategori Data.....	226
 Lampiran 4	
1. Uji Normalitas.....	232
2. Uji Homogenitas.....	232
3. Uji T kelas Kontrol dan Eksperimen.....	230
4. Tabel Distribusi T.....	233
5. Bobot Keefektifan.....	235
 Lampiran 5	
1. Surat Izin Penelitian.....	237
2. Surat keterangan.....	240
3. Surat Pernyataan.....	241

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 1: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.....	31
Table 2: Populasi Penelitian.....	33
Table 3: Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	36
Table 4: Model Penilaian Tugas Menulis Oleh Nurgiyantoro	37
Tabel 5: Distribusi Frekuensi skor <i>Pre-tes</i> Kelas Eksperimen.....	48
Table 6: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	50
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	51
Tabel 8: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	53
Tabel 9: Hasil Uji-T <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	53
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-tes</i> kelas Eksperimen.....	55
Table 11: Kategori Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	58
Tabel 13: Kategori Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	59
Tabel 14: Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	61
Tabel 15: Uji Homogenitas Variansi.....	62
Tabel 16: Hasil Uji-T <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	62
Tabel 17: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Hubungan antar Variabel.....	32
Gambar 2 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	47
Gambar 3 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol.....	50
Gambar 4 : Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	53
Gambar 5 : Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol.....	56

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *STATIONENLERNEN*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PENGASIH
KULON PROGO**

**Oleh: Imanuel Herjuno
NIM. 08203244008**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan metode *Stationenlernen* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih yang berjumlah 85 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Random Sampling*, yang dilakukan dengan lotre. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPS 4 (21 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 3 (22 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh dari skor *pre-test* dan *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu penggunaan metode *Stationenlernen* sebagai variabel bebas dan pembelajaran menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Dari perhitungan didapat nilai $r_{hitung} > r_{Tabel}$ 0,444. Dengan demikian instrumen dinyatakan valid. Koefisien realibilitas sebesar 0,876. Analisis data menggunakan Uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} (sebesar 2,373) lebih besar dari pada t_{tabel} (sebesar 2,021), pada taraf signifikansi $\alpha = 0,5$. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan metode *Stationenlernen* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Hasil *post-test* kedua kelompok menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 64,428 sedangkan kelompok kontrol sebesar 58,681 dan bobot keefektifan 9,8%. Implikasi dari penelitian ini adalah metode *Stationenlernen* dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Stationenlernen* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode konvensional.

**DIE EFEKTIVITÄT DER BENUTZUNG
DER STATIONENLERNEN- METHODE
BEIM DEUTSCHSCHREIBFERTIGKEITSUNTERRICHT
IN DER ELFTEN KLASSE IN DER SMA NEGERI 1 PENGASIH
KULON PROGO**

**Von Imanuel Herjuno
Studentennummer 08203244008**

Kurzfassung

Diese Untersuchung hat das Ziel, die Effektivität der Benutzung der *Stationenlernen*-Methode beim deutschen Schreibfertigkeitunterricht zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist ein "*Quasi Experiment*". Die Population sind die Lernenden der elften Klasse in der *SMA Negeri 1 Pengasih*. Es sind 85 Lernende. Das Sample wurde durch *Random Sampling* gezogen. Die Samples sind: Klasse XI IPS 4 als Experimentklasse (21 Lernende) und Klasse XI IPS 3 als Kontrollklasse (22 Lernende). Die Daten wurden durch den Schreibfertigkeitstest (*Pre-* und *Post-Test*) gewonnen. Dabei gibt es eine freie Variable und eine gebundene Variable, nämlich die *Stationenlernen*-Methode als freie Variable und der Schreibfertigkeitunterricht als gebundene Variable. Die Validität erfolgt durch Inhalt und Konstruktvalidität $r_{\text{Rechnen}} > r_{\text{Tabelle}}$. Das bedeutet, dass das Instrument valid $r_{0,876}$ ist. Die Daten wurden durch den Schreibfertigkeitstest genommen und die wurden mit T-test analysiert.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass t_{Rechnung} größer ist (2,373) als die t_{Tabelle} (2,021) mit Signifikanzlevel $\alpha = 0,05$. Das heißt, es gibt einen signifikanten Leistungsunterschied beim Deutschschreibfertigkeitunterricht zwischen den Lernenden, die mit der *Stationenlernen*-Methode und die mit der konventionallen Methode unterrichtet worden sind. Die Durschnitt Note des *Post-Tests* der Expereimentklasse ist 64,428, Kontrollklasse 58,681, mit der Effektivität 9,8%. Damit wird bewissen, dass die Benutzung der *Stationenlernen*-Methode effektiver ist als die der konventionallen Methode.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pengalaman KKN-PPL yang telah dilakukan pada bulan Juli sampai September 2011 dan observasi awal pada pertengahan bulan September 2012, ketika peserta didik mengikuti pelajaran bahasa Jerman motivasi belajar peserta didik kurang, kemampuan menulis peserta dalam bahasa Jerman masih belum seperti yang diharapkan karena kurangnya latihan menulis dan penguasaan kosakata yang relatif sedikit, penyampaian materi yang dilakukan guru kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik merasa bosan, metode mengajar yang digunakan guru bahasa Jerman kurang bervariasi dan cenderung konvensional seperti metode ceramah, diskusi, dan teks book. Masalah-masalah tersebut tentu harus segera diatasi seorang guru yaitu dengan melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan menggunakan metode pengajaran *Stationenlernen*.

Metode *Stationenlernen* ini sangat berbeda dengan metode pembelajaran yang lain. Dalam *Stationenlernen* peserta didik mendapat serangkaian tugas yang harus dikerjakan yang terdiri dari tugas wajib (*Hauptstation*) dan tugas pilihan (*Nebenstation*). Semua tugas tersebut disusun sedemikian rupa dalam beberapa stasiun belajar. Metode ini membuat peserta didik semakin aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini keaktifan peserta didik tidak hanya melibatkan otak, hati, dan tangan, melainkan juga melibatkan seluruh kemampuan yang dimiliki yang berhubungan dengan pikiran, moral, sosial, dan keterampilan

tangan. Peserta didik tidak hanya berdiam diri menerima dan mendengarkan guru dalam menyampaikan materi tetapi juga terlibat langsung dalam pembelajaran itu sendiri.

Metode ini adalah metode yang tepat untuk diterapkan dalam pengajaran keterampilan menulis. Hal ini karena dalam pelaksanaannya peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, baik tugas wajib maupun tugas pilihan. Tugas-tugas tersebut disesuaikan dengan tema yang sedang diajarkan. Misalnya kelas XI dengan tema *Familien*. Dengan tema *Familien* dapat dibuat beberapa tugas, contoh untuk tugas pilihan (*Nebenstation*): tugas 1 peserta didik diminta untuk menyebutkan anggota-anggota keluarga; tugas 2 peserta didik diberi soal yang berisikan teks rumpang tentang *Familien*. Kemudian peserta didik diminta untuk melengkapi teks tersebut. Dengan demikian peserta didik akan lebih aktif dalam menyelesaikan setiap tugas karena harus menyelesaikan semua tugas dari stasiun yang telah disediakan. Peran guru disini menjadi sangat penting karena guru dan peserta didik menjadi partner dalam belajar. Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas dan memahami materi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tergerak untuk mengetahui apakah metode tersebut efektif dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Pengasih.

B. Identifikasi Masalah

1. Motivasi belajar peserta didik dalam bahasa Jerman kurang
2. Kemampuan menulis peserta didik dalam bahasa Jerman masih belum seperti yang diharapkan, karena kurangnya latihan menulis dan penguasaan kosakata yang relatif sedikit
3. Penyampaian materi yang dilakukan guru kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik merasa bosan
4. Metode mengajar yang digunakan guru bahasa Jerman kurang bervariasi.
5. Metode *Stationenlernen* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Pengasih.

C. Batasan Masalah

Masalah yang dikaji dalam pembelajaran dibatasi pada efektivitas penerapan metode *Stationenlernen* dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih.

D. Rumusan Masalah

Apakah penerapan metode *Stationenlernen* dalam pembelajaran menulis peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih lebih efektif daripada pembelajaran yang menggunakan metode konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Mengetahui efektifitas penerapan metode *Stationenlernen* dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk memotivasi peserta didik sehingga peserta didik mampu menulis bahasa Jerman.
2. Untuk memperkenalkan kepada guru beragam metode, salah satunya penggunaan metode *Stationenlernen* dalam keterampilan menulis bahasa Jerman.
3. Dalam penggunaan metode *Stationenlernen*, sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk guru agar dapat mempraktekkan metode tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Menurut Garry (dalam Sudjana, 2005: 5) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Definisi tersebut menggambarkan bahwa perubahan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa merupakan tanda dari proses belajar. Perubahan tersebut melalui pengalaman dan latihan-latihan selama proses belajar. Menurut Rombepajung (1988: 3) pembelajaran dan pengajaran berarti suatu proses melibatkan pembelajar tertentu secara individu yang memiliki kemampuan dan kualitas yang unik, serta guru secara individu dengan lingkungannya yang tersendiri pula.

Pembelajaran bahasa menurut Keraf (2004: 1) adalah alat komunikasi antara masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa itu sendiri menurut Brown (2005: 5) bersifat sistematis dan merupakan symbol arbiter. Bahasa sebagai simbol mengarah pada makna yang merujuk sesuatu. Brown juga menjelaskan, bahasa digunakan untuk berkomunikasi dalam komunitas penutur atau budaya. Meskipun bahasa lebih dominan pada vokal, tetapi bahasa juga dapat divisualkan. Senada dengan Brown, Kridalaksana (2000: 21) bahasa asing merupakan sistem lambang bunyi yang abitrer, yang

dipergunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.

Pembelajaran berbeda dengan pengajaran. Dalam pembelajaran berpusat pada subjek belajar atau peserta didik. Peserta didik harus aktif mencari, menemukan, menemukan, menganalisis, memecahkan masalah, merumuskan, dan menyimpulkan suatu masalah, sedangkan pengajaran guru lebih aktif daripada peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru.

Menurut Stern (1987: 21) pengajaran bahasa adalah *“language teaching is defined as activities intended to bring about language learning, a theory of language, teaching always implies concepts of language learning.”* Pendapat di atas dapat diartikan, pengajaran bahasa membawa misi untuk mengajarkan kepada peserta didik mengenai cara mempelajari bahasa, teori kebahasaan, serta konsep-konsep yang terdapat dalam pembelajaran bahasa. Pada dasarnya, hal yang paling sederhana dalam pembelajaran adalah komunikasi yang menjadi komponen esensial dan produk utama dalam pembelajaran bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa seseorang dituntut tidak hanya menguasai satu bahasa asing saja demi meraih keberhasilan di berbagai bidang. Bahkan sekarang di Sekolah Menengah Atas pembelajaran bahasa asing tidak cukup hanya diajarkan satu bahasa asing saja yaitu bahasa Inggris, namun ada tambahan mata pelajaran bahasa asing lain seperti bahasa Jerman, Jepang, Prancis, Korea, dan Mandarin. Mata pelajaran ini bisa sebagai mata pelajaran wajib atau juga sebagai mata pelajaran tambahan. Salah satu bahasa asing lain yang perlu dipelajari adalah bahasa Jerman.

Bahasa Jerman diajarkan di sekolah menengah karena adanya tuntutan agar masyarakat Indonesia tidak tertinggal dengan informasi yang berasal dari luar negeri, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Lantermann (2003: 16), *Deutsch ist die Muttersprache von über 100 Millionen Menschen. Etwa jedes zehnte Buch, das weltweit erscheint, ist in der deutscher Sprache geschrieben.* Pernyataan tersebut dapat diartikan, bahasa Jerman adalah bahasa ibu bagi 100 juta orang, bahkan sekitar setiap satu dari sepuluh buku yang diterbitkan di Eropa banyak ditulis menggunakan bahasa Jerman. Di sisi lain Kridalaksana (2008: 24) berpendapat bahwa bahasa asing (*foreign Language*) adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri.

Nunan (1989: 113) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman untuk tingkat pemula pada aktivitas sehari-hari sebagai berikut,

- (1) menyatakan nama diri dan keluarga, (2) menyatakan perihal tentang seseorang seperti nama, umur dan alamat, (3) berpartisipasi dalam dialog pendek yang memfokuskan tentang pertukaran informasi antar personal, (4) memberi keterangan tentang seseorang, (5) menyebutkan nama-nama hari, (6) memahami permintaan informasi dari seseorang, dan (7) menanyakan dan mengucapkan percakapan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mempelajari bahasa asing pada tingkat pemula, lebih dikhususkan pada materi-materi tentang aktivitas sehari-hari yang sederhana, karena dengan mempelajari hal-hal yang

langsung atau dialami sendiri akan memudahkan seorang pemula dalam mengungkapkan suatu tujuan

2. Hakikat Metode Pembelajaran

Verne (dalam Sudjana, 2005: 13) mendefinisikan metode sebagai berikut, *“method are the activities selected or developed by the instructor to reach the educational objectives”*. Metode adalah setiap kegiatan yang diterapkan oleh pendidik untuk mencapai tujuan-tujuan belajar. Freeman dalam Pringgawidagda (2002: 57) terdapat delapan metode pembelajaran dalam rangka penguasaan berbahasa, yaitu (1) tata bahasa terjemahan, (2) langsung, (3) audiolingual, (4) guru diam, (5) *suggestopedia*, (6) pembelajaran bahasa masyarakat (7) respon fisik total, dan (8) komunikatif.

Menurut Djamarah (1996: 53) metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hampir senada dengan pernyataan di atas, Roestiyah (2001: 1) mengartikan metode penyajian pelajaran sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang diperlukan seorang guru atau instruktur. Lebih lanjut dijelaskan metode itu adalah teknik pengajaran yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan peserta didik dengan baik.

Sudirjo (1992: 71) menyebutkan bahwa metode mengajar adalah cara atau teknik yang dipergunakan oleh guru dalam menyajikan (mengantarkan) suatu kesatuan bahan ajar yang berlangsung satu jam atau lebih kepada peserta didik. Karena menggunakan metode mengajar adalah guru maka fungsi metode-metode adalah menyediakan bermacam-macam atau teknik untuk dipilih oleh guru sehingga pelaksanaan mengajar berhasil.

Weichmann (2006: 9) menyatakan *“Andererseits scheine mir eine Abgrenzung von Methoden für Unterrichtsstunden und Methoden für längere Einheiten nicht sind voll, da er Übergang fast immer gleitend ist.”* Pernyataan tersebut berarti peserta didik membutuhkan metode-metode baru yang dapat menunjang pembelajaran, karena pada dasarnya selalu terjadi pergeseran.

Menurut Parera (1993: 93) menyebutkan bahwa metode suatu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan pengajaran bahasa, tidak ada bagian-bagian yang bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan. Semuanya sudah tersusun rapi dan disajikan secara teratur. Parera juga mendefinisikan metode pengajaran bahasa merupakan satu prosedur untuk mengajarkan bahasa yang didasarkan pendekatan tertentu; metode yang disusun dan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan prosedur tertentu. Sebuah metode ditentukan oleh: (1) hakekat bahasa, (2) hakekat belajar mengajar, (3) tujuan pengajaran bahasa, (4) silabus yang digunakan, (5) peran guru, peserta didik, dan bahan pengajaran. Kelima hal inilah yang menentukan apa yang disebut dengan suatu metode.

Salah satu contoh metode pembelajaran adalah *Stationenlernen*. Hafdarani (2006: 79) berpendapat *Stationenlernen* sebagai berikut.

Stationenlernen adalah sebuah istilah dalam bahasa Jerman yang bersinonim dengan kata "*Lernen an Stationen*" dan "*Lernzirkel*" (bahasa Indonesia: lingkaran belajar), merupakan sebuah bentuk belajar terbuka berdasarkan prinsip belajar mandiri (*Autonomes Lernen*) yang dikembangkan menjadi belajar yang bersifat permainan, belajar menemukan serta bertindak sendiri.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dan dikembangkan guru untuk pembelajaran. Khususnya bahasa Jerman dengan menggunakan metode pembelajaran *Stationenlernen*. Dalam penerapannya banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

3. Hakikat Metode *Stationenlernen*

Metode *Stationenlernen* adalah sebuah metode belajar bagi peserta didik belajar secara mandiri dengan bantuan bahan-bahan yang telah disiapkan dan disusun dalam beberapa stasiun (*Stationen*). Welleg der Grundschule Gödenroth (1995:1) berpendapat *Stationenlernen* sebagai berikut.

Stationenlernen ist eine Form der Freiarbeit, bei der ein Thema über vielfache Zugänge erarbeitet und vertieft wird. Dazu werden einzelne Stationen aufgebaut, die dem Schüler selbständiges Arbeiten an jeder Station ermöglichen. Jedes Kind sollte so intensiv tätig sein, wie es im Moment vermag. Durch selbstbestimmte Auswahl der Stationen mit den dort angebotenen Übungen können die Schüler ihre Möglichkeiten erproben, sich so selbst bestätigen und sich in ihren Leistungsmöglichkeiten immer wieder neu erfahren. Jede Arbeit führt zu einem Erfolgserlebnis und regt zu neuem Tun an.
(Welleg, <http://www.welleg.de/unterricht/stationen/>)

Pendapat di atas dapat diartikan bahwa *Stationenlernen* adalah suatu bentuk kerja bebas, berdasarkan pada sebuah tema yang dikembangkan dan diperdalam. Masing-masing stasiun dibentuk untuk memungkinkan peserta didik bekerja secara mandiri di setiap stasiun. Dengan memilih sendiri stasiun dengan latihan yang ditawarkan, peserta didik dapat menguji kemampuan mereka sendiri, dan dapat mengetahui kemampuan kinerja mereka. Setiap kegiatan yang dilakukan menimbulkan rasa bangga dan dapat menumbuhkan aktivitas baru.

Stationenlernen adalah sebuah bentuk belajar terbuka berdasarkan prinsip belajar mandiri atau "*autonomes Lernen*" yang dikembangkan menjadi belajar yang bersifat permainan, belajar menemukan serta bertindak sendiri. (Hafdarani 2006: 80) Bentuk belajar ini memiliki kelebihan karena pembelajar dapat berkonsentrasi dengan suatu tema tertentu serta berperan serta aktif dalam waktu yang bersamaan. Melalui bentuk belajar seperti ini pembelajar tidak hanya mempelajari hal yang baru melainkan juga belajar untuk bekerja dalam tim secara mandiri dan bertanggung jawab.

Tentang *Stationenlernen* Permana (2011: 29) berpendapat sebagai berikut.

Stationenlernen merupakan sebuah bentuk belajar terbuka berdasarkan prinsip belajar mandiri yang dikembangkan menjadi belajar yang bersifat permainan, belajar menemukan serta bertindak sendiri. Tujuan dari pembelajaran terbuka adalah untuk mengolah isi, perilaku social, pengaturan mandiri, belajar yang menyenangkan, pelaksanaan bentuk pembelajaran yang baru dengan berlandaskan prinsip "*learning by doing*", dan untuk mendidik kemandirian.

Pernyataan di atas senada dengan Neckar-Zeiher (2007: 228) sebagai berikut.

*Das Lernen an Stationen zu den so genannten **Lernangebots** im Rahmen eines offenen Unterrichts. Darunter versteht man "inhaltlich*

umfangreichere zusammenhängende Einheiten, die auf längere, d.h. über einzelne Unterrichtsstunden hinausgehende Zeiträume angelegt sind” und zugleich “ein zunehmendes Maß an selbständigem Lernen ermöglichen”.
(http://www.teachsam.de/methid/meth_samml/lernzirk_1htm.)

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *das Lernen an Stationen* adalah salah satu bentuk pembelajaran yang diorganisasikan terbuka dalam ranah pembelajaran terbuka. Hal tersebut dapat dipahami sebagai satu kesatuan yang terkait yang pada akhirnya memungkinkan meningkatnya pembelajaran mandiri dalam waktu bersamaan.

Dalam *Stationenlernen* peserta didik mendapat serangkaian tugas-tugas yang harus dikerjakan, yang terdiri dari tugas wajib dan tugas pilihan. Tugas-tugas tersebut disusun dalam beberapa stasiun belajar. Stasiun-stasiun tersebut terbagi menjadi dua, yaitu stasi utama dan stasiun antara. Tugas utama disimpan di stasiun utama, dan tugas-tugas pilihan dapat dikerjakan peserta didik di stasiun antara. Para peserta didik memiliki pilihan untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut dalam waktu tertentu yang disusun berdasar pembagian waktu, urutan tugas, dan bentuk sosial. Tugas-tugas tersebut meliputi (1) tugas wajib yang harus dikerjakan dan diselesaikan yang berisikan tugas mengenai bahan yang baru dipelajari, pemantapan atau latihan, dan (2) tugas pilihan yang tidak wajib dikerjakan dan berisi materi perluasan, pendalaman, ataupun pengulangan.

Pada setiap stasiun disediakan juga kunci jawaban dalam amplop tertutup yang dapat dilihat setelah peserta didik menyelesaikan tugas di stasiun tersebut. Tugas pada setiap stasiun disusun dalam suatu lembar kerja yang disebut dengan *Laufszettel* yang dibagikan kepada setiap individu atau kelompok. Setiap peserta

didik atau kelompok yang bisa terdiri dari dua orang atau lebih dapat memilih stasiun mana yang akan mereka kunjungi terlebih dahulu.

Ada hal yang harus dipertimbangkan dalam melakukan metode *Stationenlernen*, seperti yang diungkapkan Permana (2011: 30) sebagai berikut.

Beberapa pokok-pokok yang dapat menjadi pertimbangan agar pembelajaran bisa bermakna, antara lain pertimbangan terhadap tingkat kesulitan bagaimana yang setidaknya harus dikerjakan; stasiun yang mana yang benar-benar harus diselesaikan dan mana yang bebas dipilih; stasiun yang mana merekonstruksi stasiun lain; dan sebagainya. Sebuah bentuk yang khusus dalam prinsip belajar terbuka ini adalah “lingkaran belajar” (*Lernzirkel*), di mana terdapat keterkaitan dari satu stasiun dengan stasiun lainnya, sehingga para siswa harus dapat melalui semuanya. Stasiun tersebut saling merekonstruksi satu sama lainnya dan melayani pencapaian keseluruhan tujuan pembelajaran.

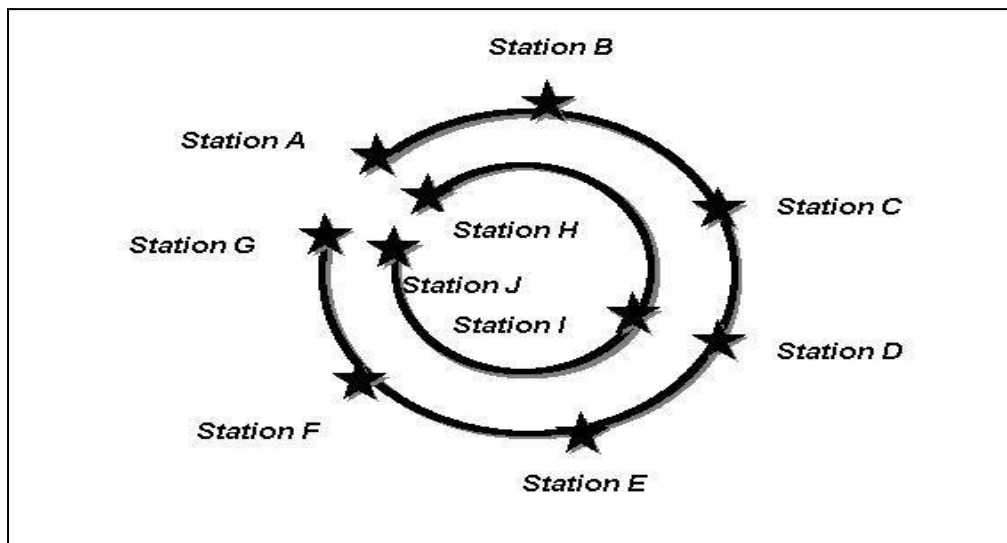
Permana (2011: 32) menjelaskan bahwa jika *Stationenlernen* dilaksanakan dalam bentuk kelompok sebagai berikut.

Apabila stasiun belajar dilaksanakan dalam bentuk kelompok, maka tugas tersedia harus menawarkan sistem rotasi. Para kelompok bertukar stasiun setelah waktu yang diterapkan. Dalam hal ini setiap stasiun harus disusun sedemikian rupa agar tugas di masing-masing stasiun dapat diselesaikan dalam durasi waktu yang sama.

Elemen-elemen yang terkandung dalam *Stationenlernen* antara lain sebagai berikut.

- a. Tema dan tujuan pembelajaran yang sesuai,
- b. Ruang pembelajaran (ruang kelas atau sejenisnya),
- c. Kelompok belajar siswa,
- d. Minimal seorang guru,
- e. Tugas-tugas/instruksi yang harus dilakukan siswa,
- f. Bahan atau materi yang harus dikerjakan dan bantuan pengerjaan dari setiap tugas,
- g. Beberapa stasiun belajar (tempat-tempat tertentu di mana terdapat setiap tugas yang diberikan),
- h. Tempat kerja untuk semua siswa,
- i. *Laufzettel* atau lembar kerja siswa, di mana setiap siswa dapat menandai setiap stasiun yang telah ia lewati,
- j. Bongkar pasang, persiapan, dan penilaian, dan tentu saja waktu istirahat.

Hafdarani (2006: 81) memberi contoh skema *Stationenlernen* sebagai berikut.



Keterangan : *Station A* sampai *G* merupakan stasiun utama sedangkan *Station H*, *I*, dan *J* merupakan stasiun antara.

Hafdarani (2006: 81-82) menambahkan metode *Stationenlernen* memiliki beberapa kelebihan antara lain sebagai berikut.

- (a.) Dengan „*Stationenlernen*“ bahan pelajaran dapat disusun menjadi satuan-satuan pelajaran yang lebih kecil dan lebih jelas,
- (b.) Di setiap stasiun dapat diakomodasi tipe-tipe belajar yang berbeda-beda,
- (c.) Di sebuah stasiun dapat dilatih beberapa keterampilan berbahasa sekaligus (membaca, menyimak dan menulis),
- (d.) Dalam „*Stationenlernen*“ dapat digunakan bentuk-bentuk permainan yang atraktif seperti quartet, permainan yang menggunakan dadu, puzzle, dan tertentu sehingga nantinya siswa terlatih dalam menyelesaikan suatu tugas tanpa bantuan orang lain,
- (e.) Tugas-tugas di setiap stasiun sedapat mungkin disusun sangat bervariasi sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar,
- (f.) Guru harus menyediakan waktu yang cukup untuk mempersiapkan ruangan (meja dan kursi), memberi nomor stasiun, mengatur bahan-bahan di setiap stasiun, serta menjelaskan kepada siswa tentang „*Stationenlernen*“ yang akan digunakan. Disamping itu juga diperlukan waktu untuk membahas hasil setiap kelompok, menjawab pertanyaan siswa serta mendiskusikan apa yang dialami siswa dalam menyelesaikan tugas di setiap stasiun.

Namun menurut Permana (2011: 34) metode *Stationenlernen* juga terdapat kelemahan sebagai berikut.

...berdasarkan fakta bahwa banyaknya kelompok siswa yang bekerja, sehingga guru tidak mungkin mengawasi mereka secara serentak dan sekaligus. Hal tersebut bisa menimbulkan adanya kemungkinan siswa yang hanya menyalin/mencontek dari hasil kerja orang lain tanpa ikut berpikir dan mungkin tanpa memahami bahan dengan benar. Dengan demikian disarankan setelah selesai dalam lingkaran belajar agar guru menerangkan kembali bahan yang diajarkan di depan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk menguji apakah siswa benar-benar memahami semuanya. Hal ini berarti akan ada penambahan waktu dalam untuk satu materi pelajaran, pertama melalui *Stationenlernen* dan melalui penerangan frontal. Itulah sebabnya jika *Stationenlernen* ini lebih cocok untuk materi pendalaman atau latihan.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Stationenlernen* adalah salah satu inovasi metode pembelajaran terbuka yang melatih peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara mandiri. Tugas-tugas tersebut harus diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan dan disediakan stasiun-stasiun untuk meletakkan seluruh tugas. Di samping itu metode *Stationenlernen* mempunyai banyak kelebihan yang dapat diterapkan pada keterampilan berbahasa, salah satunya untuk keterampilan menulis.

4. Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis merupakan bentuk manifestasi dari keterampilan berbahasa yang paling akhir yang harus dikuasai oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2001: 256) yang menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi dan keterampilan berbahasa paling akhir dikuasai pelajaran bahasa setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca. Mc

Roberts dalam Syamsudin dan Damaianti (2006: 173) menulis merupakan keterampilan yang kompleks dan unik yang membutuhkan sejumlah pengetahuan dan keterampilan.

Akhadiyah (1988: 37) mendefinisikan keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa yang paling rumit, kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan yang lebih khusus yang di antaranya menyangkut pemakaian ejaan dan punctuation, struktur kalimat, kosa kata, serta penyusunan paragraf. Keterampilan menulis merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa dengan cara mengungkapkannya dilakukan secara tertulis (Iskandarwassid, 2008: 248).

Bell and Burnay dalam Nunan (1989: 36) menyatakan menulis sebagai berikut.

...writing is an extremely complex cognitive activity in which the writer is required to demonstrate control of a number of variables simultaneously. At the sentence level these include control of content, format, sentence structure, vocabulary, punctuation, spelling, and letter formation. Beyond the sentence, the writer must be able to structure and integrate information into cohesive and coherent paragraphs and texts.

Pendapat Bell dan Burnay di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah aktivitas kognitif yang sangat kompleks untuk menunjukkan kontrol dari sejumlah variabel secara bersamaan. Pada tingkat kalimat ini termasuk kontrol dari isi, format, struktur kalimat, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan bentuk surat. Di luar kalimat, penulis harus mampu menyusun dan menintegrasikan informasi ke dalam paragraf yang kohesif dan koheren dan teks.

Dalam dunia pendidikan menulis merupakan alat yang ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 307) standar kompetensi menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI adalah mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah (1) menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat, (2) mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dalam kalimat dengan struktur, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

Takala dalam Achmadi (1988: 22) mendefinisikan menulis atau mengarang sebagai berikut, “...writing is a multilevel, interactive, and goal-directed process of constructing, encoding, and communicating meaning by means of a conventional system of visible marks”. Artinya, menulis adalah suatu proses bertingkat, interaktif, dan bertujuan langsung untuk membangun, mengkomunikasikan dan menelaah makna dari sistem konvensional suatu tanda yang dapat dilihat.

Lado (1973: 195) mendefinisikan menulis adalah “schreiben bedeutet die Aufzeichnung graphischer Symbole in einer Sprache, die man kennt, so dass andere diese Schriftzeichen lesen können, so fern ihnen die gleiche Sprache und ihre graphische Wiedergabe vertraut ist”. Pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa menulis adalah rekaman simbol secara grafis dalam sebuah bahasa yang seseorang

kenal, sehingga pembaca dapat membaca huruf-huruf tersebut sejauh mereka mendalami bahasa yang sama dan penceritaan kembali secara grafis.

Menurut Sokolik dalam Linse dan Nunan (2006: 98) menulis adalah *“writing is a combination of process refers to the act of gathering ideas and working with them until they are presented in manner that is polished and comprehensible to readers”*. Penulis adalah kombinasi antara proses dan produk. Prosesnya yaitu pada mengumpulkan ide-ide dan menuangkannya dalam bentuk tulis sehingga tercipta tulisan yang dapat terbaca dan dipahami membaca.

Menurut Suriamiharja (1996: 2) kegiatan menulis merupakan suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan memiliki urutan yang logis dengan menggunakan kosakata dan tatabahasa tertentu sehingga dapat mengegambarkan dan menyajikan informasi yang diekspresikan secara tertulis dan jelas. Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran, gagasan dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.

Nunan (2003: 92-95) berpendapat, dalam keterampilan menulis ada empat hal yang perlu diperhatikan oleh guru.

- (1) pendidik memahami alasan-alasan yang dikemukakan oleh peserta didik. Hal ini untuk mengurangi kesenjangan tujuan yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik. Kesenjangan tujuan ini sering terjadi dikarenakan pendidik tidak memahami alasan-alasan yang dikemukakan oleh peserta didik, (2) pendidik sebaiknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menulis. Pendidik dapat memberikan variasi pembelajaran menulis dengan berbagai macam tulisan, sebagai contohnya adalah menulis surat, menulis kesimpulan, menulis puisi ataupun jenis tulisan yang lain yang membuat peserta didik menikmati aktifitas menulis, (3) adalah memberikan umpan baik yang membantu dan bermakna bagi peserta didik. Setiap tulisan yang dihasilkan oleh peserta didik harus

diberikan umpan balik yang tidak harus ditulis oleh pendidik itu sendiri tetapi bisa melalui suara yang direkam dalam *tape recorder* ataupun pendidik dapat memberikan kunci-kunci kesalahan dan peserta didik dapat mengoreksi sendiri hasil tulisannya, (4) adalah menentukan klarifikasi nilai yang akan diberlakukan pada hasil tulisan peserta didik. Sering terjadi bahwa pendidik hanya mengoreksi struktur kalimat saja dan tidak menilai unsure yang lain atau bahkan peserta didik tidak tahu mengapa dia dapat 100 dan temannya 50. Pendidik wajib memberikan informasi kepada peserta didik unsur-unsur bahasa yang digunakan dalam penilaian.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas yang paling sulit dikuasai, melibatkan cara berpikir yang teratur yang dituangkan dalam bentuk kata atau kalimat kemudian dituliskan di atas kertas sehingga menggambarkan suatu bahasa dan menyatukan suatu informasi yang dapat dipahami seseorang. Dengan menulis dapat diketahui seberapa besar potensi yang ada dalam diri kita untuk aktif dalam menyerap informasi. Pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI adalah mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog.

5. Penerapan Metode *Stationenlernen* dalam Keterampilan Menulis

Dalam melaksanakan dan merencanakan *Stationenlernen* terdapat enam fase, seperti yang dikemukakan oleh Permana (2011: 30-33) sebagai berikut.

a. (Fase 1) Perencanaan dan konsepsi

Stationenlernen adalah metode pembelajaran yang intensif dengan perencanaan. Keberhasilan *Stationenlernen* sangat tergantung pada kualitas persiapan. Pada fase ini terdapat beberapa penetapan sebagai berikut:

1) Pemilihan tema

Berkisar tentang tema apakah pembelajaran yang akan dilakukan? Apakah tema tersebut cocok dengan *Stationenlernen*? Apakah tema itu cocok juga dengan sub-tema yang terdapat di setiap stasiun?

2) Tujuan pembelajaran

Apakah pembelajaran mengenai pendalaman/latihan dari yang sudah dipelajari, ataukah berisi tentang penutup/kesimpulan sebuah tema yang relative baru?

3) Struktur pengantar dan tujuan tiap bagian

Tujuan apa yang akan diraih dalam proses pembelajaran? Bagaimana keterkaitan tujuan tiap bagian satu sama lain dan keterkaitannya dengan tema? Apakah dituntut suatu urutan belajar tertentu? Bagaimana instruksi belajar dikelompokkan?

4) Tujuan tambahan

Haruskah kompetensi tambahan yang sesuai dengan tema dilatih? Tujuan tambahan tersebut harus benar-benar dipertimbangkan pada saat penyusunan instruksi belajar.

5) Syarat-syarat pembelajar

Kemampuan dan keterampilan apa yang harus sudah dimiliki siswa sebelumnya? Bagaimana tingkat kesulitan instruksi pembelajaran harus ditentukan?

6) Konsep penilaian

Tujuan prestasi apa yang akan ditetapkan? Bagaimana hasil kerja siswa diperiksa dan dinilai?

7) Perencanaan waktu dan tempat.

Berapa lama fase pelaksanaan *Stationenlernen* dilakukan dan di mana tempat pelaksanaannya?

Fase ini seringkali dilakukan oleh para guru, akan tetapi siswa juga dapat dilibatkan dalam fase perencanaan ini, jika usia dan pengalaman mereka sudah cukup untuk bisa dilibatkan. Siswa dapat terlibat dalam penentuan tema dan kriteria penilaian.

b. (Fase 2) Persiapan praktis

Konsep yang telah ditentukan kemudian diterjemahkan dan diterapkan dalam ruang belajar. Berikut urutan persiapan praktis tersebut:

1) Pengumpulan bahan/materi

Bahan apa saja yang dibutuhkan? Bahan apa yang tersedia?

2) Formulasi instruksi

Tujuan pembelajaran yang telah diformulasikan sebelumnya harus diterapkan dalam instruksi kerja.

3) Bantuan

Di mana siswa dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan? Kepada siapa siswa dapat menanyakannya? Bagaimana bantuan tersebut tersedia bagi siswa?

4) Alat bantu kerja

Lembar kerja, jurnal kerja, map dokumen, tanda/gambar yang dibutuhkan, dan sebagainya harus sudah tersedia.

5) Penyusunan

Stasiun belajar disusun dan diatur, tugas-tugas diletakkan di tempatnya, tempat belajar dipersiapkan, dan sebagainya.

c. (Fase 3) Perkenalan

Minimal dalam fase ini semua yang terlibat memahami bagaimana fungsi *Stationenlernen* yang akan dilaksanakan. Tema, tujuan pembelajaran, dan aturan kerja harus sudah jelas. Untuk itu harus disediakan waktu untuk mengenali dan betul-betul memahami setiap stasiun beserta tugas-tugas yang terdapat di dalamnya. Para siswa harus mengenali dan dapat menggunakan alat bantu kerja dan bantuan yang disediakan.

d. (Fase 4) Pelaksanaan (siswa melakukan aktifitas di setiap stasiun belajar)

Para siswa menempatkan diri pada setiap stasiun belajar dan mengerjakan tugas yang telah disediakan. Seringkali kegiatan tersebut dilakukan dalam urutan yang bebas pilih. Dengan bantuan lembar kerja (*Laufzettel*) yang siswa miliki mereka dapat mencatat stasiun mana yang telah dilewati dan mana yang akan dimasuki. Dalam hal yang paling sederhana, siswa dalam waktu yang diberikan harus melalui beberapa stasiun tertentu dengan urutan sekehendak hati. Jika telah terstruktur stasiun belajar dapat disusun secara berjenjang. Misalnya siswa mulai dari Stasiun A, dan memilih untuk memasuki tiga stasiun dari stasiun A1 hingga A6. Jika siswa sudah melakukannya, maka kemudian bisa melanjutkan ke Stasiun B. Fase keempat ini seringkali selesai dalam waktu satu atau dua jam.

Apabila stasiun belajar dilaksanakan dalam bentuk kelompok, maka tugas yang tersedia harus menawarkan sistem rotasi. Para kelompok bertukar stasiun setelah waktu yang ditetapkan. Dalam hal ini setiap stasiun harus disusun sedemikian rupa agar setiap tugas di masing-

masing stasiun dapat yang diselesaikan dalam durasi waktu yang sama. Hasil kerja dikumpulkan per kelompok, tapi tiap stasiun tidak lagi bisa dimasuki dengan urutan tertentu, karena setiap kelompok harus menyelesaikan seluruh stasiun.

e. (Fase 5) Kontrol hasil dan presentasi

Salah satu ciri proses pembelajaran yang berhasil adalah adanya pengujian dan pengumuman hasil belajar. Kapan pengujian ini dilakukan, oleh siapa dan dengan konsekuensi apa, dalam *Stationenlernen* terdapat banyak ruang untuk melakukannya. Dalam fase kelima ini siswa baik secara individu maupun bersama-sama dapat menilai sendiri hasil kerjanya, mendeskripsikannya dan mengaitkannya dengan hubungan yang lebih luas. Dalam skala kecil tahap ini dapat berlangsung pada setiap penyelesaian tugas, di mana siswa dapat memajang hasil kerja mereka dalam jurnal kerja dan menjawab beberapa pertanyaan. Dalam beberapa jenis tugas bisa lebih bermakna apabila tersedia kemungkinan untuk mengoreksi secara langsung. Dalam hal yang lain sudah dirasakan cukup apabila dalam skala yang lebih besar tahap ini dilakukan setelah semua fase kerja selesai dilaksanakan. Presentasi hasil kerja yang terbuka bisa juga dilakukan oleh guru.

Stationenlernen menekankan siswa untuk menilai secara kritis cara kerja dan kemajuan belajar mereka sendiri. Penilaian prestasi klasik oleh guru bisa saja tidak sesuai dengan tujuan di sini. Akan tetapi masih ada kemungkinan untuk melakukan penilaian dengan cara tersebut dalam metode *Stationenlernen* ini. Dalam pembelajaran secara berkelompok diperlukan adanya pemberian umpan balik/*feedback* dan jika mungkin menempatkan tim refleksi.

f. (Fase 6) Penilaian

Fase penilaian ini idealnya dilakukan oleh guru bersama-sama dengan siswa. Segalanya harus jelas, bagaimana pembelajaran bagi siswa dan pengajaran bagi guru berhasil. Beberapa pertanyaan berikut bisa menjadi pedoman:

- 1) Bagaimana *Stationenlernen* memperlakukan siswa?
- 2) Bagaimana *Stationenlernen* memperlakukan guru?
- 3) Apakah kegiatannya menyenangkan?
- 4) Apa yang secara khusus menarik?/Apa yang lancar dilakukan?
- 5) Apa yang dirasakan sulit? Apa yang tidak berhasil?
- 6) Apakah alat bantu digunakan?
- 7) Bagaimana kualitas hasilnya?
- 8) Apakah tujuan pembelajaran tercapai? Tujuan mana yang tidak tercapai dan mengapa?
- 9) Apa yang harus diubah dan bagaimana?

- 10) Di mana pembelajaran bisa dilanjutkan?
- 11) Apakah ada saran untuk stasiun atau tema selanjutnya?

6. Penilaian Keterampilan Menulis

Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 6) mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Pendapat lain dari Cronbach (Nurgiyantoro, 2010: 10) penilaian adalah suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan.

Menurut Nurgiyantoro (2001: 33) pengukuran ialah proses untuk mendapatkan nilai kuantitatif mengenai tinggi rendahnya pencapaian seseorang dalam suatu tingkah laku tertentu. Untuk mendapatkan nilai kuantitatif diperlukan suatu alat evaluasi yaitu tes. Tes merupakan sejenis alat ukur untuk memperoleh gambaran kuantitatif perilaku seseorang (Akhadiah, 1988: 5). Berdasarkan suatu tes, guru mendapatkan informasi tentang hasil belajar peserta didik.

Oller (1979: 1-2) mengatakan bahwa, *“all test is a device that tries to assess how much has been learned in a foreign language course, or some parts of course.”* Pernyataan tersebut berarti sebuah tes adalah yang digunakan untuk menilai seberapa banyak pelajaran yang telah dipelajari atau beberapa bagian dari pelajaran. Djiwandono (2008: 15) berpendapat bahwa tes adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkrit, seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan-kemampuan bahasa yang lain.

Brink (dalam Nurgiyantoro 2010: 16) menyatakan bahwa terdapat tiga komponen penilaian sebagai berikut.

Langkah-langkah proses penilaian yang dikemukakan terdiri tiga macam, yaitu, pertama langkah *persiapan* yang berupa kesiapan dan persiapan pihak yang akan melakukan kegiatan penilaian, kedua adalah langkah *pengumpulan data* yang berupa kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, dan ketiga adalah langkah *evaluasi* yang berupa kegiatan pembuatan pertimbangan dan pengambilan keputusan.

Untuk lebih mempermudah pemahaman, unsur-unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 100. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan.

Nurgiyantoro (2010: 440) memberikan contoh penilaian menulis bebas sebagai berikut.

Tabel 1 : Penilaian Keterampilan Menulis bahasa Jerman.

No	Komponen yang dinilai	Rentangan Skor	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2	Organisasi isi	7-20	
3	Tata bahasa	5-25	
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5	Ejaan dan tata tulis	3-10	
Jumlah:			

Valette (1977: 256) memiliki pendapat lain tentang penilaian keterampilan menulis, yaitu sebagai berikut.

Tabel 2: Penilaian Keterampilan Menulis bahasa Jerman

Aspek	Skor	Perincian
Organisasi	5	Gagasan yang diungkap jelas, padat, tertentu, rapi dan lugas (sangat baik)
	4	Gagasan yang diungkap jelas, urutan logis tetapi kurang lengkap namun ide utama terlihat (Baik)
	3	Gagasan kurang terorganisir, urutan kurang logis namun ide utama masih terlihat (cukup)

	2	Gagasan kacau, terpotong-potong, tidak urut dan pengembangan tidak logis (kurang)
	1	Tidak komunikatif, tidak terorganisir (sangat kurang)
Kejelasan Ekspresi	5	Ekspresi lancer dan mudah dipahami, menggunakan makna kata dan ungkapan dengan tepat (sangat baik)
	4	Ekspresi dapat dipahami ungkapan yang kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu makna sehingga masih dapat dipahami (baik)
	3	Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kadang kurang tepat sehingga makna menjadi tidak jelas (cukup)
	2	Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kurang tepat sehingga makna menjadi membingungkan (kurang)
	1	Ekspresi tidak dapat dipahami/tidak dapat dimengerti, ungkapan yang digunakan tidak tepat sehingga makna tidak dapat dimengerti (sangat kurang)
Kejelasan Kosakata	5	Penggunaan kosakata sesuai dengan ide yang dikembangkan, menguasai pembentukan kata dan hampir tidak ada kesalahan penulisan kata/semua benar, hampir tidak ada kesalahan tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (sangat baik)
	4	Penggunaan kosakata sesuai dengan ide yang dikembangkan, menguasai pembentukan kata tetapi kadang ada kesalahan penulisan kata, huruf besar dan kecil serta ejaan (baik)
	3	Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan ide yang dikembangkan, kurang menguasai pembentukan kata sehingga ada kesalahan penulisan kata, kesalahan tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (cukup)
	2	Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan ide yang dikembangkan dan terbatas, banyak kesalahan pembentukan kata, penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (kurang)
	1	Penggunaan kosakata tidak sesuai dengan ide yang dikembangkan, tidak menguasai pembentukan kata dan banyak sekali kesalahan penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (kurang sekali)

Berdasarkan jenis-jenis penilaian di atas peneliti memilih jenis penilaian dari Nurgiantoro. Penilaian tersebut terdapat unsur-unsur antara lain: isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan ejaan tata tulis. Untuk

lebih spesifiknya, unsur-unsur tersebut dijabarkan dengan skor atau nilai yang menunjukkan tingkatatan unsur dalam tulisan.

B. Penelitian Yang Relevan

Dari hasil penelitian Yuni Aristya Ekasiwi dengan judul “Keefektifan Penggunaan Metode *Stationenlernen* Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Akomodasi Perhotelan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasilnya t_{hitung} 2,150 lebih besar daripada t_{tabel} 2,000 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian ada perbedaan yang signifikan keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan di SMK Negeri 4 Yogyakarta antara yang diajar dengan metode *Stationenlernen* dan yang diajar metode konvensional.

C. Kerangka Pikir

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di sekolah-sekolah menengah atas dan swasta, maupun kejuruan selain bahasa Inggris. Agar proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas berjalan lancar, maka diperlukan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor guru yang mengajar, kondisi peserta didik, fasilitas belajar, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat berdampak sangat baik bagi peningkatan prestasi peserta didik di sekolah. Sebaliknya penggunaan

metode yang kurang tepat dapat menghambat proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Stationenlernen*. *Stationenlernen* mengutamakan kemandirian peserta didik dalam membentuk proses pembelajaran. *Stationenlernen* merupakan suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan peserta didik secara penuh.

Dibandingkan dengan metode pelatihan konvensional, bentuk pelatihan seperti ini mempunyai keunggulan tertentu, karena setiap peserta didik atau kelompok belajar dapat berlatih dalam waktu bersamaan dan dalam tempo belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka. Dalam *Stationenlernen* peserta didik mendapat serangkaian tugas-tugas yang harus dikerjakan, yang terdiri dari tugas wajib dan tugas pilihan. Semua tugas-tugas tersebut disusun sedemikian rupa dalam beberapa stasiun belajar. Tugas utama disimpan di stasiun utama, dan tugas-tugas pilihan dapat dikerjakan peserta didik di stasiun antara.

Para peserta didik memiliki pilihan untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut dalam waktu tertentu yang disusun berdasar pembagian waktu, urutan tugas, dan bentuk sosial. Tugas-tugas tersebut meliputi (1) tugas wajib yang harus dikerjakan dan diselesaikan yang berisikan tugas mengenai bahan yang baru dipelajari, pemantapan atau latihan, dan (2) tugas pilihan yang tidak wajib dikerjakan dan berisi materi perluasan, pendalaman, ataupun pengulangan. Bentuk-bentuk tugas-tugas yang berbeda, seperti merangkai sesuatu, menulis, membaca, menyimak, melihat, kerja komputer, bermain, dan sebagainya, diatur untuk bisa dikerjakan peserta didik secara bergantian.

Dalam proses pembelajaran tersebut guru mendampingi peserta didik dan memberikan bantuan petunjuk untuk langkah-langkah pembelajaran selanjutnya. Para peserta didik beraktivitas dalam suatu kegiatan pembelajaran terbuka dan belajar untuk melakukan kontrol pribadi (ketepatan, pengenalan kesalahan), perencanaan pengaturan waktu, penilaian mandiri dan refleksi dari setiap langkah-langkah pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan tiap langkah selanjutnya, dan pengambilalihan tanggung jawab, sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk dapat merencanakan dan mengolah pengetahuan sendiri.

Dalam menggunakan metode ini keterampilan menulis peserta didik dapat ditingkatkan karena dalam penerapannya metode ini membebaskan kepada peserta didik dalam merencanakan proses pembelajarannya sendiri, proses pembelajaran menjadi terbuka. Sehingga mata pelajaran yang biasanya terkesan monoton dapat menjadi sangat menyenangkan. Hal itu juga salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

Penerapan metode ini dapat membuat peserta didik percaya diri, bangga, dan semakin semangat dalam belajar. Semua itu dikarenakan dalam pembelajaran peserta didik dapat menyelesaikan permasalahan secara mandiri, mengatur cara belajar dan memahami suatu materi dengan mandiri juga.

Penerapan metode ini juga ditujukan untuk mempermudah peserta didik dalam menulis sebuah teks. Ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis sebuah teks berbahasa Jerman, dengan metode ini peserta didik tidak lagi kesulitan. Karena dengan metode *Stationenlernen* peserta didik dapat berkonsentrasi dengan suatu tema tertentu serta berperan aktif dalam waktu yang

bersamaan. Dengan demikian melalui penggunaan metode *Stationenlernen* ini, peserta didik diharapkan dapat terbiasa dan tertarik dalam setiap proses belajar di kelas dan pada akhirnya peserta didik memiliki kemampuan menulis teks bahasa Jerman yang baik.

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut.

Penggunaan metode *Stationenlernen* dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih lebih efektif daripada pembelajaran yang menggunakan metode konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment*. Dikatakan *quasi eksperiment* atau eksperimen semu, karena dalam desain ini tidak memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam penelitian murni (Sugiyono, 2009: 77). Desain ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua faktor subjek atau kelompok eksperimen dengan subjek atau kelompok pembanding. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dan kelompok pembanding adalah kelompok yang tidak menerima perlakuan, serta memanipulasi satu variabel pada kelompok eksperimen dan membandingkan dengan kelompok yang tidak dimanipulasi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang termasuk dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian dengan menggunakan desain *Pre-test Post-test Control Group*.

Perbandingan rata-rata skor *post-test* dibandingkan untuk menentukan apakah perlakuan eksperimen menghasilkan perubahan lebih besar daripada situasi kontrol. Signifikansi rata-rata ditentukan dengan statistik seperti uji-t. Desain penelitiannya sebagai berikut.

Tabel : **Tabel Group *Pre-test* dan *Post-test***

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

X : Perlakuan

O₁ : *Pre-test*

O₂ : *Post-test*

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMA Negeri 1 Pengasih pada semester ganjil yaitu bulan Oktober-Desember 2012. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

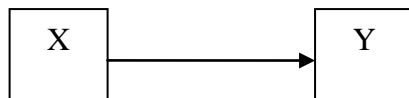
Tabel 1 : **Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Materi	Kelas Eksperimen	Waktu	Kelas Kontrol	Waktu
1	Observasi	12 Oktober 2012	2x40 menit	17 Oktober 2012	2x45 menit
2	<i>Pre-test</i>	19 Oktober 2012	2x40 menit	24 Oktober 2012	2x45 menit
3	<i>Familie</i>	26 Oktober 2012	2x40 menit	31 Oktober 2012	2x45 menit

4	<i>Possessivartikel im Nominativ</i>	02 November 2012	2x40 menit	07 November 2012	2x45 menit
5	<i>Possessivartikel im Nominativ</i>	09 November 2012	2x40 menit	14 November 2012	2x45 menit
6	<i>Possessivartikel im Akkusativ</i>	16 November 2012	2x40 menit	21 Desember 2012	2x45 menit
7	<i>Possessivartikel im Akkusativ</i>	23 November 2012	2x40 menit	28 November 2012	2x45 menit
8	<i>Possessivartikel im Akkusativ</i>	30 November 2012	2x40 menit	04 Desember 2012	2x45 menit
9	<i>Pos-test</i>	07 Desember 2012	2x40 menit	11 Desember 2012	2x45 menit

C. Variabel penelitian

Desain penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan metode *Stationenlernen* sebagai variabel bebas dan diberi lambang notasi X, sedangkan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat dengan diberi lambang notasi Y. Gambar hubungan antara kedua variabel dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 1: **Hubungan antar Variabel**

Keterangan:

X : variabel bebas (metode pembelajaran *Stationenlernen*)

Y : variabel terikat (keterampilan menulis bahasa Jerman)

Dalam penelitian eksperimen Kerlinger (1994: 58-59) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasikan (dimainkan) oleh pembuat

eksperimen, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang tidak dimanipulasikan, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. Sugiyono (2011: 61) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA N 1 Pengasih. Kelas XI IPS terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 85 peserta didik.

Tabel 2 : Populasi penelitian

No	Kelas	Populasi
1.	XI IPS 1	22 Peserta didik
2.	XI IPS 2	20 Peserta didik
3.	XI IPS 3	22 Peserta didik
4.	XI IPS 4	21 Peserta didik
Jumlah		85 Peserta didik

2. Sampel

Sampel penelitian ini diambil dengan cara *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2011: 64). Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari populasi yang ada peneliti mengambil dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diadakan random dengan lotre seluruh kelas XI IPS yang berjumlah 4 kelas, maka dapat diketahui bahwa kelas XI IPS 3 adalah kelas kontrol dan kelas XI IPS 4 adalah kelas eksperimen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa prestasi belajar menulis dengan metode *Stationenlernen* dan metode konvensional sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Data-data tersebut diambil dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes kemampuan menulis dalam bahasa Jerman. Tes yang digunakan untuk mengetahui perkembangan kelas kontrol dan eksperimen adalah tes tertulis berupa karangan tentang *Familie*. Jenis tes tulis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Sumber tes untuk kelas kontrol dan eksperimen berasal dari buku panduan *Kontakte Deutsch*

extra (*KD extra*), *Studio D A1*, dan sumber-sumber lainnya serta pengembangan dari peneliti sendiri.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Margono (2009: 155) menyatakan bahwa instrumen adalah alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikain rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri berdasarkan tujuan penelitian. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis dalam bahasa Jerman.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Penjabaran kisi-kisi soal berdasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang di sesuaikan dengan materi dalam buku *Kontakte Deutsch extra*. Adapun kisi-kisi tes keterampilan menulis bahasa Jerman dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3 : Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Bentuk soal
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.	Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.	<i>Kontakte Deutsch extra</i>	1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat. 2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dalam kalimat dengan struktur, ejaan, dan tanda baca yang tepat.	Essay

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang diukur untuk kemampuan mengarang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2010: 308), unsur-unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 100. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing- masing unsur dalam karangan.

Tabel 4 : Model Penilaian Tugas Menulis dari Nurgiantoro

Aspek	Skor	Perincian
Isi gagasan	27-30	Padat informasi, substansi, pengembangan tesis tuntas, relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22-26	Informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan masalah tapi tak lengkap
	17-21	Informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tak cukup, permasalahan tidak cukup
	13-16	Tidak bersisi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis, tidak ada permasalahan
Organisasi isi	18-20	Ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif
	14-17	Kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logit tetapi kurang lengkap
	10-13	Tidak lancar, gagasan kacau, urutan terpotong-potong, pengembangan tidak logis
	7-9	Tidak komunikatif, tidak terorganisir dan tidak layak nilai
Tata bahasa	22-25	Konstruksi kompleks tetapi efektif, terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	18-21	Kontruksi sederhana tetapi efektif,kesalahan kecil pada kontruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	11-17	Terjadi kesalahan serius dalam konstruk kalimat, makna membingungkan
	5-10	Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif dan tidak layak nilai
Pilihan struktur dan kosakata	13-15	Pemanfaatan potensi kata bagus, pemilihan katan dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata
	10-12	Pemanfaatan potensi kata kurang bagus, pemilihan katan dan ungkapan kurang tepat, kurang menguasai pembentukan kata
	7-9	Pemanfaatan potensi kata terbatas, kesalahan penggunaan kosakata sehingga merusak makna
	4-6	Pemanafaatan potensi kurang baik, penguasaan kosakata rendah dan tak layak nilai
Ejaan	9-10	Menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat sedikit kesalahan ejaan

	7-8	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	5-6	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur
	3-4	Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Dalam penelitian ini instrumen disusun berdasarkan, yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

2. Validitas Isi

Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2010: 155-156) mengemukakan bahwa validitas isi tidak lain adalah proses penentuan sejauh mana alat tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan. Lebih lanjut Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2010: 156) menjelaskan validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat

keberhasilan belajar peserta didik. Prosedur yang biasa dilakukan adalah dengan membuat soal tes berdasarkan kisi-kisi dan kemudian soal dikonsultasikan dengan ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*).

3. Validitas Konstruk

Gronlund dalam Nurgiyantoro (2010: 158) mendefinisikan validitas konstruk sebagai proses penentuan sejauh mana performansi tes dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan satu atau dengan sejumlah konstruk psikologis. Hal itu berarti uji tinggi rendahnya kadar validitas konstruk juga dilakukan lewat respon peserta tes hasil pengukuran. Lebih lanjut Nurgiyantoro (2010: 158) menjelaskan bahwa penentuan kadar validitas konstruk melibatkan bukti-bukti berdasarkan isi (*content-related*) dan bukti berdasarkan kriteria (*criterion-related*) sekaligus serta informasi yang lain.

4. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008: 152). Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor hasil tulisan peserta didik antara *Rater I* dan *Rater II* menggunakan bantuan komputer program SPSS-13. Dari hasil korelasi diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,876, kemudian dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikansi $\alpha =$

0,05 dan $n = 20$. Karena r hitung lebih besar dari r table (0,444) maka data dikatakan reliable.

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Eksperimen

Pra eksperimen dilakukan sebagai persiapan sebelum eksperimen dilaksanakan. Sebelum eksperimen dilakukan terlebih dahulu peneliti menentukan kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling* dengan cara lotre dan menghasilkan kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 3 sebagai kelas kontrol,

Pada tahap ini dilakukan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kedua kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan.

2. Pelaksanaan Eksperimen

Pada tahap ini peserta didik yang berada pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Stationenlernen*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan secara metode konvensional. Adapun alokasi waktu dan materi yang diajarkan untuk kedua kelas tersebut sama dan perlakuan ini diberikan sebanyak 6 kali

3. Pasca Eksperimen

Pasca eksperimen merupakan tahap terakhir atau tahap penyelesaian dari penelitian ini. Setelah eksperimen dengan pemberian perlakuan terhadap kedua kelas selesai, maka kedua kelas sampel penelitian ini diberi *post-test* atau tes akhir. Peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi sebuah tema yang sama dengan tema yang diberikan saat *pre-test*. Pelaksanaan *post-test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan membandingkannya dengan kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Kemudian data-data yang diperoleh dari *post-test* terhadap kedua kelas ini dianalisis dengan perhitungan secara statistik.

I. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang mengungkap keefektifan penggunaan metode *Stationenlernen* dalam pembelajaran menulis dalam pelajaran bahasa Jerman. Hasil penelitian dideskripsikan dengan menggunakan analisis deskriptif yang menyajikan gambaran responden dan jalannya penelitian.

Untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada rumusan masalah dilakukan serangkaian pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,5$ dan digunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *Stationenlernen* terhadap kemampuan

menulis bahasa Jerman. Apabila terdapat pengaruh yang signifikan, maka dapat dikatakan penggunaan metode *Stationenlernen* efektif.

Berkenaan dengan hal tersebut maka digunakan t-tes untuk menguji perbedaan signifikansi mean. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

$x = X - \bar{X}$

t = statistik

M_1 = Mean dari responden yang tidak mengikuti pembelajaran dengan metode *Stationenlernen*

M_2 = Mean dari responden yang mengikuti pembelajaran dengan metode *Stationenlernen* (kelompok eksperimen)

N = Jumlah data

Setelah didapatkan t_{hitung} , maka untuk pengujian hipotesis tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} , atau bisa juga dilihat dari besarnya harga peluang galat α (p). Apabila $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $p < 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan keefektifan pembelajaran dengan menggunakan metode *Stationenlernen* dalam meningkatkan prestasi belajar menulis dalam bahasa Jerman.

J. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data, yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas varian.

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) adalah sebagai berikut.

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas dilakukan terhadap kemampuan menulis awal atau *pre-test* dan kemampuan menulis akhir atau *post-test*. Jika nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} , maka

data berdistribusi tidak normal. Selain itu, normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program SPSS 13.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians populasi tiap kelompok bersifat homogen atau tidak. Tes statistik yang digunakan adalah uji F (Nurgiyantoro dkk, 2010: 216) dengan rumus :

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan : F : Koefisien F

S^2b : Varians yang lebih besar

S^2k : Varians yang lebih kecil

K. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan metode *Stationenlernen* dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih sama efektifnya dengan menggunakan metode konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan metode *Stationenlernen* dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih lebih efektif daripada metode konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan metode *Stationenlernen* dalam keterampilan menulis peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

1. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test* terhadap sejumlah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* di kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui hasil akhir prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran *Stationenlernen*.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 21 peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Stationenlernen* dan pada kelas kontrol 22 peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Setelah hasil tes terkumpul, data dianalisis dengan statistik

deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS 13*.

a. Deskripsi data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan metode *Stationenlernen*. Sebelum diberikan perlakuan kepada 21 peserta didik di kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Data *pre-test* dengan skor terendah sebesar 46,00, skor tertinggi sebesar 69,00, median sebesar 61,000, modus sebesar 62,00, rerata (*Mean*) sebesar 58,61 dan standar Deviasi 7,419.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

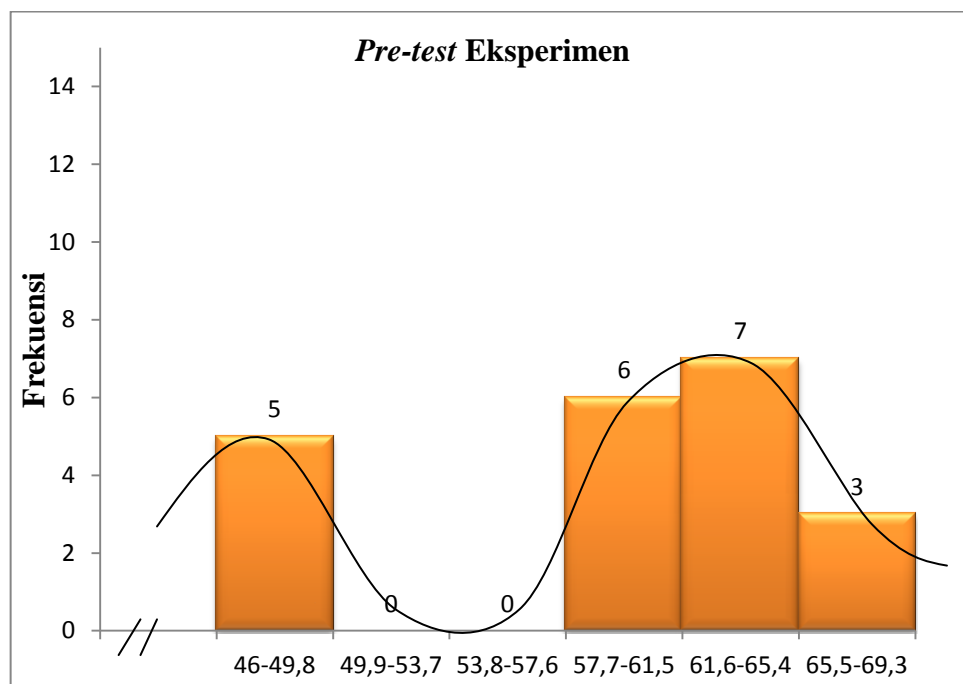
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval			f absolut	f relatif	%
1	65,5	-	69,3	3	22	14,3%
2	61,6	-	65,4	7	19	33,3%
3	57,7	-	61,5	6	12	28,6%
4	53,8	-	57,6	0	6	0,0%
5	49,9	-	53,7	0	6	0,0%
6	46,0	-	48,9 8	5	6	23,8%
Jumlah				22	71	100%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,8. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 1 : **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 61,6-65,4 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 33%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 65,5-69,3 dengan frekuensi 3 peserta didik atau sebanyak 14,3%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 58,62 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,42. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 6: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 66,04$	2	9,5	Tinggi
2	51,2-66,03	14	66,7	Sedang
3	$< 51,1$	5	23,8	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 9,5%, kategori sedang sebanyak 66,7%, kategori rendah sebanyak 23,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

b. Deskripsi data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan Media konvensional. Berdasarkan hasil analisis dengan subjek 22 peserta didik diperoleh skor terendah sebesar 41,00 skor tertinggi sebesar 69,00, median sebesar 62,00, modus sebesar 63,00, rerata (*Mean*) sebesar 58,18 dan standar deviasi 8,704

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range/Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

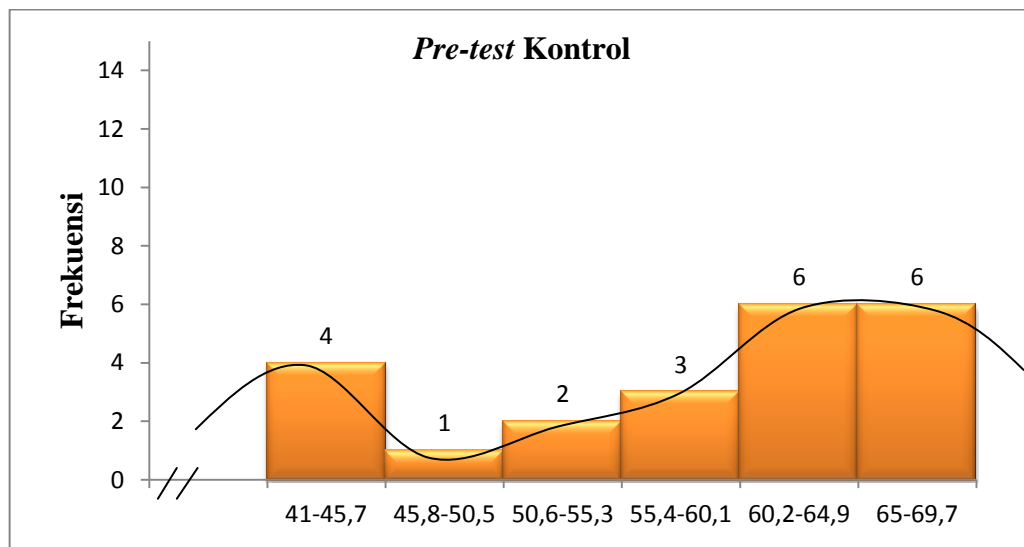
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi awal keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval			F absolut	f relatif	%
1	65,0	-	69,7	6	22	27,3%
2	60,2	-	64,9	6	16	27,3%
3	55,4	-	60,1	3	10	13,6%
4	50,6	-	55,3	2	7	9,1%
5	45,8	-	50,5	1	5	4,5%
6	41,0	-	45,7	4	4	18,2%
Jumlah				22	64	100%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 4,7. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 2: **Histogram Distribusi Pre-test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 65,0-69,7 dan 60,2-64,9 dengan frekuensi 6 peserta didik atau sebanyak 27,3 %, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 45,8-50,5 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 4,5%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 58,18 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,7. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 8: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 66,88$	3	13,6	Tinggi
2	49,49-66,87	15	68,2	Sedang
3	$< 49,48$	4	18,2	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak peserta didik 13,6%, kategori sedang sebanyak peserta didik 68,2%, kategori rendah sebanyak peserta didik 18,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

Dari hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol di atas dapat diketahui uji-t *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dengan t_{hitung} sebesar 0,177 dan t_{tabel} sebesar 2,021. Maka dapat disimpulkan t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} yang berarti tidak signifikan.

Tabel 9: Hasil Uji-T *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Keterangan
Eksperimen	58,6190	0,177	2,021	0,860	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	58,1818				

c. Deskripsi data Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Stationenlernen* kemudian dilakukan *post-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Stationenlernen* terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Pengasih. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 22 peserta didik. Dari data *post-test* eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 48,00, skor tertinggi sebesar 80,00, median sebesar 64,0000, modus sebesar 67,00, rerata (*Mean*) sebesar 64,4286 dan standar Deviasi 8,50630.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

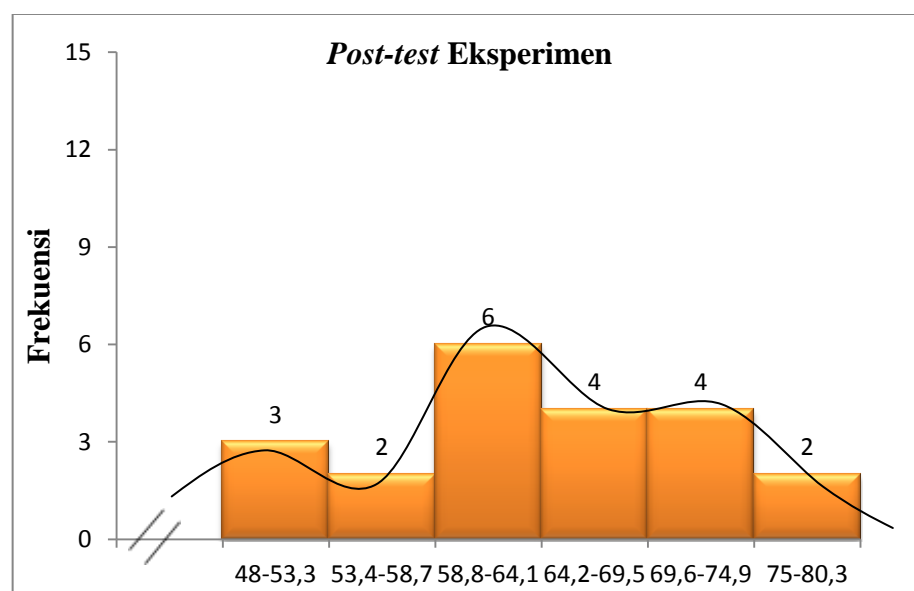
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval			f absolut	f relatif	%
1	75,0	-	80,3	2	21	9,5%
2	69,6	-	74,9	4	19	19,0%
3	64,2	-	69,5	4	15	19,0%
4	58,8	-	64,1	6	11	28,6%
5	53,4	-	58,7	2	5	9,5%
6	48,0	-	53,3	3	3	14,3%
Jumlah				21	74	100%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 5,3. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 3: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 58,8-64,1 dengan frekuensi 6 peserta didik atau sebanyak 28,6 %. Sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 75,0-80,3 dan 53,4-58,7 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 9,5 %. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (*M*) sebesar 64,4 dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 8,51. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut

Tabel 11: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 72,91$	3	14,3	Tinggi
2	55,89-72,90	15	71,4	Sedang
3	$< 55,88$	3	14,3	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 14,3%, kategori sedang sebanyak 71,4%, kategori

rendah sebanyak 14,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

d. Deskripsi data Skor Post-test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Jumlah subjek pada kelas kontrol 22 peserta didik. Dari data *post-test* kontrol diperoleh skor terendah sebesar 45,0, skor tertinggi sebesar 69,0, median sebesar 61,5000, modus sebesar 62,00, rerata (*Mean*) sebesar 58,7727 dan standar deviasi 6,50225.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

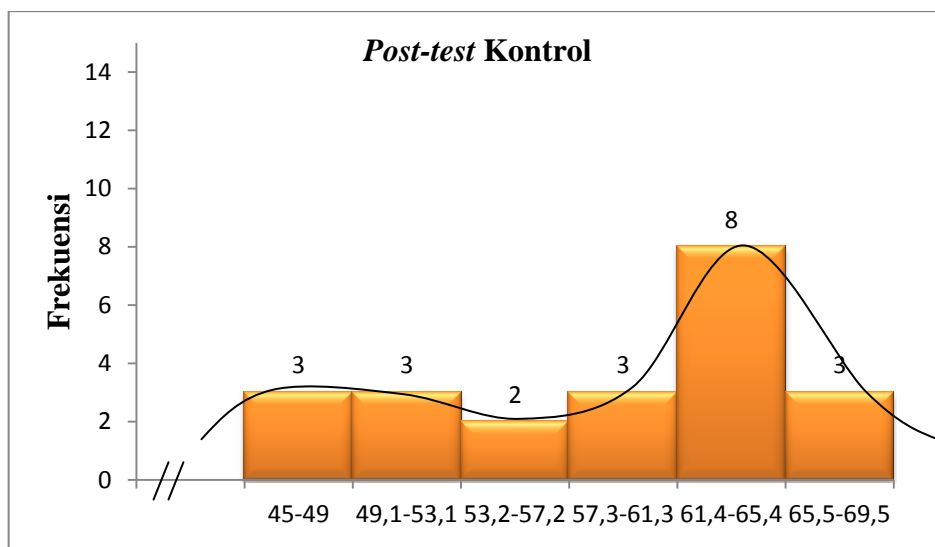
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval			f absolut	f relatif	%
1	65,5	-	69,5	3	22	13,6%
2	61,4	-	65,4	8	19	36,4%
3	57,3	-	61,3	3	11	13,6%
4	53,2	-	57,2	2	8	9,1%
5	49,1	-	53,1	3	6	13,6%
6	45,0	-	49,0	3	3	13,6%
Jumlah				22	69	100%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas intrerval sebanyak 6 dengan panjang kelas 4,0. Berikut gambar diagram dari ditribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 4: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak

berada pada taraf interval 61,4-65,4 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 36,4 %. Sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 53,2-57,2 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 9,1 %.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *Mean* (M) sebesar 58,77 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,5. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 13: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 65,27$	3	13,6	Tinggi
2	52,27-65,26	15	68,2	Sedang
3	$< 52,26$	4	18,2	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 13,6 %, kategori sedang sebanyak 68,2%, kategori rendah sebanyak 18,2 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-*

test keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

e. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

f. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* 13.00 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 14: **Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Variabel	P	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,197	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,974	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,286	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,404	Normal

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4 uji normalitas.

g. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS for window 13.0 menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 15: Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:41	0,950	4,08	0,335	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:41	0,140	4,08	0,710	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

Untuk mengetahui bobot keefektifan penggunaan metode *Stationenlernen* dalam pembelajaran menulis menggunakan uji-t dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,373 dan t_{tabel} sebesar 2,021, maka dapat disimpulkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang berarti signifikan.

Tabel 16: Hasil Uji-T *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Keterangan
Eksperimen	64,4286	2,373	2,021	0,022	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	58,6818				

B. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis mengenai keefektifan penggunaan metode *Stationenlernen* dibandingkan dengan yang menggunakan metode konvensional dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan metode *Stationenlernen*.

Tabel 17: **Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan**

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	58,61	61,52	3,09	9,8%
<i>Post-test</i> eksperimen	64,42			
<i>Pre-test</i> kontrol	58,18	58,43		
<i>Post-test</i> kontrol	58,68			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) sebesar 3,09 dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,8% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan metode *Stationenlernen* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih lebih efektif daripada yang menggunakan metode konvensional. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 9,8% penggunaan metode *Stationenlernen* lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4 bobot keefektifan.

C. Pembahasan

Penggunaan Metode *Stationenlernen* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih lebih efektif daripada Pembelajaran yang tidak Menggunakan Metode *Stationenlernen*

Penggunaan metode *Stationenlernen* dalam keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas eksperimen yakni kelas XI IPS 4 mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena peserta didik diwajibkan berpindah dari stasiun satu ke stasiun yang lain, untuk menyelesaikan

semua tugas dari setiap stasiun yang telah disediakan. Metode *Stationenlernen* sangat menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Karena metode ini dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi sehingga suasana kelas menjadi tidak membosankan, dan menjadikan peserta didik lebih aktif dan tidak monoton selama proses pembelajaran. Dengan diwajibkannya berpindah dari stasiun satu ke stasiun yang lain tersebut terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru, maupun peserta didik satu dengan yang lain. Peserta didik tidak hanya berdiam diri menerima dan mendengarkan guru menyampaikan materi, tetapi dapat juga terlibat langsung dalam pembelajaran. Dalam penerapan metode ini peran guru sebagai fasilitator, untuk mengetahui apakah metode ini berhasil atau tidak. Oleh karena itu, peran guru menjadi sangat penting untuk mengarahkan peserta didik selama proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran menggunakan metode *Stationenlernen* untuk keterampilan menulis ini secara tidak langsung mengubah pola belajar peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran dan aktif juga memberikan tanggapan baik bertanya maupun menyelesaikan materi-materi yang diberikan oleh guru. Peserta didik juga dituntut untuk dapat berfikir kritis dalam menuangkan ide dan gagasan. Pola pembelajaran metode ini dalam bentuk kelompok, maka dapat memacu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulisnya. Untuk menerapkan metode ini terdapat beberapa langkah-langkah sebagai berikut.

(1) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Pada saat pembagian kelompok, guru meminta peserta didik untuk menyebutkan angka dari

1 sampai 3 sesuai dengan urutan tempat duduk masing-masing peserta didik. (2) Guru meminta peserta didik menempati stasiun belajar sesuai dengan angka yang telah disebutkan tadi, angka 1 berada pada stasiun , angka 2 berada pada stasiun 2, dan angka 3 berada pada stasiun 3. (3) Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal pada setiap stasiun, setiap stasiun telah disediakan soal untuk keterampilan menulis. (4) Guru meminta peserta didik bertukar stasiun sesuai waktu yang telah ditentukan, stasiun 1 tukar dengan stasiun 2, stasiun 2 tukar dengan stasiun tiga, dan stasiun 3 tukar dengan stasiun 1. Lama pengerjaan soal pada setiap stasiun berdurasi 10 menit. (5) Jika pengerjaan seluruh soal telah selesai, peserta didik diminta melihat kunci jawaban dan mencocokkan dengan hasil pekerjaan mereka. (6) Setelah melihat kunci jawaban dan mencocokkan, guru dan peserta didik membahas tentang materi yang terdapat dalam setiap stasiun. Dengan demikian pembelajaran menggunakan metode *Stationenlernen* ini lebih efektif untuk keterampilan menulis daripada menggunakan metode konvensional. Dengan metode *Stationenlernen* peserta didik dapat belajar menemukan serta memahami materi, dan dapat juga lebih aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Stationenlernen* pada keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih lebih efektif daripada yang tidak menggunakan metode *Stationenlernen*. Hal ini dapat dilihat dari bobot keefektifan sebesar 9,8%, sedangkan sisanya 90,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Faktor-faktor tersebut seperti motivasi belajar peserta didik, kualitas

guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.
2. Keterbatasan waktu bagi guru dalam memberikan perlakuan, karena pada kelas eksperimen yakni kelas XI IPS 4 jadwal untuk mata pelajaran bahasa Jerman pada hari Jumat, yaitu hanya 1x40 menit untuk setiap 1 kali perlakuan yang keseluruhan berjumlah 6 kali perlakuan, sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Banyak metode pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman tetapi penelitian ini hanya mengenalkan metode *Stationenlernen*.
4. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangannya.
5. Contoh instrumen untuk keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan metode *Stationenlernen* masih sedikit, sehingga peneliti kesulitan dalam pembuatan instrumen.
6. Dalam penelitian ini sampel peserta didik kurang dari 30, pada kelas eksperimen 21 peserta didik dan kelas kontrol 22 peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Penggunaan metode *Stationenlernen* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional dengan nilai bobot keefektifan sebesar 9,8%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa metode *Stationenlernen* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Hal ini dapat dilihat bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan metode *Stationenlernen* terbukti lebih efektif daripada yang diajar dengan metode konvensional.

Penggunaan metode *Stationenlernen* dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya untuk keterampilan menulis. Dengan metode *Stationenlernen* dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menarik minat peserta didik, suasana kelas menjadi tidak monoton, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini guru tidak hanya mengajar, tetapi guru juga menjadi fasilitator. Peran guru sebagai fasilitator

untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran di setiap stasiun. Oleh karena itu sangat disarankan metode ini digunakan pada pembelajaran bahasa Jerman di kelas.

C. Saran

Dari hasil penelitian dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Sekolah sebaiknya dapat menyediakan fasilitas, sarana, dan prasarana dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman, terutama untuk keterampilan menulis.
2. Guru disarankan untuk menggunakan metode *Stationenlernen* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan menulis. Untuk menerapkan metode ini diperlukan persiapan yang matang, agar pembelajaran berjalan maksimal.
3. Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan memiliki motivasi untuk giat belajar serta bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi yang disampaikan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik dalam menyerap materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan belajarnya.
4. Peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

Daftar Pustaka

- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: P2LPTK.
- Akhadiyah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown. H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Padagogy*. New York: Longman.
- Depdiknas. 2006. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/Model Silabus SMA/MA*. Jakarta: BNSP.
- Djamarah, Saiful Bahri, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Djiwandono, M Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Dalam Pembelajaran*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Ekasiwi, Yuni. A. 2012. *Keefeektifan Penggunaan Metode Stationenlernen Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Akomodasi Perhotelan Di SMK Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta. UNY.
- Hafdarani. 2006. "Stationenlernen": Suatu Bentuk Belajar Berdasarkan Prinsip Belajar Mandiri(Autonemes Lernen)dalam Pengajaran Bahasa Jerman. <http://file.upi.edu/Direktori/C%20%20FPBS/JUR.%20PEND.%20BAHASA%20JERMAN/1966042511993002%20%20HAFDARANI/Stationenlernen%20-%20Fokus.pdf>. Diunduh 25 Juni 2012.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Flores, NTT: Nusa Indah.
- Kerlinger FN. 1994. *Asas-asas Penelitian Behavior*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 2000. *Kamus Linguistik edisi Tiga*. Jakarta. PT. Gramedia. Pustaka Utama.
- _____. 2008 *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.

- Lado, Robert. 1977: *Eine Einführung auf Wissenschaftlicher Grundlage*. Munchen: Max Heuber Verlag.
- Lantermann, dkk. 2003. *Taatsachen über Deutschland*. Jerman: Media Consulta.
- Linse C. Nunan D. 2006. *Partical English Language Teaching: Young Learners*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Neckar-Zeiher, Marianne. 2007. *Deutsch Methodik Handbuch für die Sekundarstufe I und II*. Berlin: Cornelesen Verlag Skriptor.
- Nunan. David. 1989. *Designing Tasks for the Kommunikativ Classroom*. New York: Cambridge University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2010. *Penelitian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.
- Oller, John. W. 1979. *Language Test at School*. London: Longmann Group.
- Parera, Daniel. 1993 . *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Permana, Pepen. 2009. “Stationenlernen” sebagai Salah Satu Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Jerman. [online]. Jurnal Pendidikan Bahasa Asing. http://jerman.upi.edu/v2index.php?option=com_content&view=article&id=83:stationenlernen&catid=39:pembelajaran&Itemid=66. Diunduh pada 22 November 2011.
- _____. 2011. Stationenlernen Sebagai Salah Satu Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Jerman. *Jurnal Allemania*, Vol , No. 1.
- Permendiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/MA*. Jakarta: BNSP.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Roestiyah, N. K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarata: Rhineka Cipta.
- Rombepajung. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing: Sebuah Kumpulan Artikel*. Jakarta. P2LPTK.

- Stern, H. H. 1987. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. New York: Oxford University Press.
- Sudirjo. 1992. *Diklatik*. Yogyakarta: IKIP.
- Sudjana, Nana. 2005. *Cara Belajar Siswa Akrif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriamiharja, Agus. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Syamsudin dan Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Valette, Rebecca M. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Hacourt Brace Jovanovich Publisher
- Weichmann, Jürgen. 2006. *Zwölf Unterrichtsmethoden*. Germany: Beltz Verlag.
- Welleg der Grundschule Gödenroth . 1995. Stationenlernen. <http://www.welleg.bildung-rp.de/unterricht/stationen/>. Diunduh pada 27 Juli 2012.
- Wicke, R. E. 2004. *Aktiv und Kreativ Lernen Projektorientierte Spracharbeit im Unterricht Deutsch als Fremdsprache*.

LAMPIRAN 1

**Instrumen penelitian, Kunci Jawaban, Sampel
Pekerjaan Peserta Didik, RPP**

KUNCI JAWABAN

Erzähl über deine Familie!

1. Deine Familie : groß oder Klein
2. Person : z. B. 5/6/9/usw
3. Beruf : z.B. Lehrer/Musiker/Schüler/usw
4. Alter : z. B. 14/26/35 Jahre alt/usw
5. Deine Großeltern : noch leben oder schon lange gestorben
6. Hobby: z. B. Musik hören/Tanzen/Lesen/usw

Antwort!

Hallo! Ich heiße Peter. Ich bin 17 Jahre alt. Ich bin Schüler. Mein Hobby/Hobbys ist/sind Fußball spielen/Schwimmen und Musik hören. Ich habe eine große/kleine Familie. Meine Familie besteht 5/6/9 Personen aus. In der meine Familie sind mein Vater, meine Mutter, mein Bruder, meine Schwester und ich. Meine Eltern sind Klaus und Emma. Sie sind Ingenieur und Sekretärin. Mein Vater ist 44 Jahre alt und meine Mutter ist 42 Jahre alt. Meine Eltern Hobbys sind Fernsehen und Kochen. Meine Geschwister sind Jan und Sabine. Sie sind 23 und 20 Jahre alt. Mein Bruder ist Musiker und meine Schwester ist Studentin. Ihre Hobbys sind Musizieren und lesen. Mein Großvater ist schon lange gestorben, aber meine Großmutter lebt noch.

NAME: _____

Nr.: 03

Erzähl über deine Familie!

1. Deine Familie : groß oder Klein
2. Person : z. B. 5/6/ 9/ usw
3. Beruf : z.B. Lehrer/Musiker/Schüler/ usw
4. Alter : z. B. 14/26/35 Jahre alt/ usw
5. Deine Großeltern : noch leben oder schon lange gestorben
6. Hobby: z. B. Musik hören/Tanzen/Lesen/usw

Antwort!

Ich heiße Suci Rismawati. Ich bin sechzehn Jahre alt. Ich bin am vierundzwanzigsten Januar geboren. Ich habe Eltern. Ich habe ein Bruder und eine Schwester. Ich bin Schülerin im SMA Pengasih. Ich bin Klasse IPS vier elf. Mein hobby ist Novel lesen. Meine Familie sind noch leben. Das ist meine familie. Meine familie anzahl sech. Meine Mutter heißt Mur Setyawati. Sie ist Angestellte. Sie ist zweiunddreißig Jahre alt. Sie ist noch leben. Ihr hobby ist Lesen. Mein Vater heißt Muhammad Wagino. Sein ist Privat. Er seid Privat. Er ist vierunddreißig Jahre alt. Er ist noch Leben. Sein hobby ist Lesen. Mein Bruder heißt Danang Agus R. Er ist Schüler. Er is neun Jahre alt. Er ist noch Leben. Sein hobby ist Lesen. ~~Sein~~ Er noch leben oder? Meine Schwester heißt Senta. sie ist noch leben. Ihr hobby ist lesen. Sie ist Schülerin. Sie ist elf Jahre alt.

Großeltern ?

	A	B
1	20	20
2	15	14
3	15	13
4	10	13
5	7	6

$$\begin{array}{r} 67 + 66 = 67 \\ 2 \end{array}$$

NAME: _____

Nr.: 16

Erzähl über deine Familie!

1. Deine Familie : groß oder Klein
2. Person : z. B. 5/6/ 9/ usw
3. Beruf : z.B. Lehrer/Musiker/Schüler/ usw
4. Alter : z. B. 14/26/35 Jahre alt/ usw
5. Deine Großeltern : noch leben oder schon lange gestorben
6. Hobby: z. B. Musik hören/Tanzen/Lesen/usw

Antwort!

Ich heiße Trio Saputra. Ich bin 17 Jahre alt. Meine Eltern heißen Dajia und Kurniati. Mein Vater arbeitet bei der ~~alt~~ Schneider und Mutter arbeitet in Reissfeld. Ich habe zwei Geschwister. Mein Bruder ~~ist~~ ^{heißt} Karo ~~ist~~ ^{ist} 25 Jahre alt. Er arbeitet in PT. Indogood. Mein Bruder ~~ist~~ ^{heißt} Widodo. Er ist 23 Jahre alt. Er arbeitet in Alfamart. Mein hobby ist Lesen. ~~Großeltern?~~

	A	B
1	18	16
2	10	12
3	13	12
4	10	9
5	7	8

$$\frac{58 + 57}{2} = 58$$

NAME: _____

Nr.: 08

Erzähl über deine Familie!

1. Deine Familie : groß oder Klein
2. Person : z. B. 5/6/ 9/ usw
3. Beruf : z.B. Lehrer/Musiker/Schüler/ usw
4. Alter : z. B. 14/26/35 Jahre alt/ usw
5. Deine Großeltern : noch leben oder schon lange gestorben
6. Hobby: z. B. Musik hören/Tanzen/Lesen/usw

Antwort!

Ich heiße Rohmad Marzuki. Ich bin 16 Jahre alt
 mein Hobby ist PS spielen. Ich habe eine kleine Familie
 meine Familie hat 4 Personen. Ich habe ein Bruder
 mein Vater ist Schneider. Mein Großeltern sind schon lange
 gestorben.

	A	B
1	15	14
2	10	9
3	7	8
4	8	9
5	6	5

$$\begin{array}{r} 46 + 45 = 46 \\ \hline 2 \end{array}$$

NAME: _____

Nr.: 1

Erzähl über deine Familie!

1. Deine Familie : groß oder Klein
2. Person : z. B. 5/6/ 9/ usw
3. Beruf : z.B. Lehrer/Musiker/Schüler/ usw
4. Alter : z. B. 14/26/35 Jahre alt/ usw
5. Deine Großeltern : noch leben oder schon lange gestorben
6. Hobby: z. B. Musik hören/Tanzen/Lesen/usw

Antwort!

Hallo, ich heiße Lusi. Ich habe ^{ene} kleine Familie. Meine Eltern heißen Suragi und Markini. Der Vater ist 50 Jahre alt, die Mutter ist 47 Jahre alt. Ich habe noch ein Bruder, er ist 28 Jahre alt. Er ist nicht staatl. ch. Und ich habe eine Lia, sie ist 23 Jahre alt. Sie ist Verwaltung in RSUD wates. Ich bin Schülerin in SMA N 1 Pengasih. Mein Vater ist TNI-AD, und meine Mutter ist Hausfrau.

Mein Vater hat auch ein Hobby. Er hobbyt ^{sein Hobby} ist badminton. Meine Mutter hat auch ein Hobby. ist ^{ihre hobby} ist kochen. Meine Großvater ist schon lange gestorben.

es gibt fünf Personen.

	A	B
1	21	21
2	16	17
3	13	14
4	8	7
5	8	8

$$\frac{66 + 67}{2} = 67$$

NAME: _____

Nr.: 4

Erzähl über deine Familie!

1. Deine Familie : groß oder Klein
2. Person : z. B. 5/6/ 9/ usw
3. Beruf : z.B. Lehrer/Musiker/Schüler/ usw
4. Alter : z. B. 14/26/35 Jahre alt/ usw
5. Deine Großeltern : noch leben oder schon lange gestorben
6. Hobby: z. B. Musik hören/Tanzen/Lesen/usw

Antwort!

Ich bin 16 Jahre ^{eine} alt. Ich bin Schüler in SMAN 1 Pengasih.
 Hello, Ich heiße Amin. Ich habe große familie. Meine ~~große~~
~~familie~~ sind 9 Personen. Meine ~~familie~~ ^{große} ~~große~~ Mutter, ~~große~~ Vater,
 Vater, Mutter, Bruder, Onkel, Tante, Schwägerinnen aus
 Mein Vater heißt Adha W. Er ist 45 Jahre alt. Er ist wiraswasta.
 Meine Mutter heißt Maryanti K. sie ist 38 Jahre alt. Sie ist wiraswasta.
 Mein Bruder heißt Madara Z. Er ist 2 Jahre alt.
 Ich, meine
 Mein ~~hobbys~~ sind Musik machen und Fußball spielen

	A	B
1	18	20
2	15	13
3	10	9
4	10	11
5	5	4

$$\frac{58 + 57}{2} = 58$$

NAME: _____

Nr.: 10

Erzähl über deine Familie!

1. Deine Familie : groß oder Klein
2. Person : z. B. 5/6/ 9/ usw
3. Beruf : z.B. Lehrer/Musiker/Schüler/ usw
4. Alter : z. B. 14/26/35 Jahre alt/ usw
5. Deine Großeltern : noch leben oder schon lange gestorben
6. Hobby: z. B. Musik hören/Tanzen/Lesen/usw

Antwort!

Hallo, ich habe ^{Groß} ~~große~~ ^{so} ~~große~~ ^{Familie} ~~große~~ Familie. Es gibt
~~sech~~ ^{sechs} Personen. Mein ~~Mutter~~ ^{Mutter} heißt Angelina. Sie ist ~~Lehrerin~~ ^{Lehrerin}. Mein ~~Vater~~ ^{Vater} heißt ~~Michael~~ ^{Michael}. Er ist ~~Lehrer~~ ^{Lehrer}.
 Ich habe zwei ~~Swister~~ ^{Swister}. Sie sind ~~Lehrer~~ ^{Lehrer}. ~~Travis~~ ^{Travis} und ~~Salma~~ ^{Salma} sind meine ~~Hobby~~ ^{Hobby}.
~~Meine Hobbys sind~~ ^{Meine Hobbys sind} Fußball, ~~gelesen~~ ^{gelesen} ~~Travis~~ ^{Travis} ~~Hobby~~ ^{Hobby} sind ~~Lesen~~ ^{Lesen}, ~~Swimming~~ ^{Swimming}, ~~Lesen~~ ^{Lesen}.

	A	B
1	15	14
2	7	8
3	7	8
4	7	8
5	4	3

40 + 41
 2

41

NAME: _____

Nr.: 03

Erzähl über deine Familie!

1. Deine Familie : groß oder Klein
2. Person : z. B. 5/6/ 9/ usw
3. Beruf : z.B. Lehrer/Musiker/Schüler/ usw
4. Alter : z. B. 14/26/35 Jahre alt/ usw
5. Deine Großeltern : noch leben oder schon lange gestorben
6. Hobby: z. B. Musik hören/Tanzen/Lesen/usw

Antwort!

Ich heiße Suci Rismawati. Ich bin Schülerin in SMA 1 Pengasih. Ich bin 16 (sechzehn) Jahre alt. Ich bin am 24 (vierundzwanzigsten) Januar 1996 in Kulon Progo geboren. Mein Hobby ist Novel lesen.

Ich habe kleine familie. Das ist meine familie. In der meine familie besteht aus 5 (fünf) Personen. Das sind meinen Vater, meine Mutter, meine Schwester und meinen Bruder. Ich habe keine Großeltern. Die Großeltern sind schon lange gestorben. Mein Vater heißt Muhammad Wagino. Mein Vater ist Unternehmer. Mein Vater ist 40 (vierzig) Jahre alt. Mein Vater ist am 20 (zwanzigsten) April 1972 in Kulon Progo geboren. Sein hobby ist Musik hören.

Meine Mutter heißt Mur Setyawati. Meine Mutter ist Unternehmerin. Meine Mutter ist 37 (siebenunddreißig) Jahre alt. Meine Mutter ist am 5 (fünften) April 1975 in Lampung Tengah geboren. Ihr Hobby ist Kochen.

Meine Schwester heißt Sinto Dewiyati. Meine Schwester ist Schülerin in SMP 1 Lendah. Meine Schwester ist 19 (vierzehn) Jahre alt. Meine Schwester ist am 21 (einundzwanzigsten) Oktober 1998 in Kulon Progo geboren. Ihr Hobby ist Novel lesen.

Mein Bruder heißt Danang Agus Romadhoni. Mein Bruder noch nicht schüler. Mein Bruder ist 3 (drei) Jahre alt. Mein Bruder ist am 30 (dreißig) August 2009 in Kulon Progo geboren. Mein Bruder hat nicht hobby.

	A	B
1	25	24
2	18	17
3	16	13
4	13	8
5	8	

NAME: _____

Nr.: 04

Erzähl über deine Familie!

1. Deine Familie : groß oder Klein
2. Person : z. B. 5/6/ 9/ usw
3. Beruf : z.B. Lehrer/Musiker/Schüler/ usw
4. Alter : z. B. 14/26/35 Jahre alt/ usw
5. Deine Großeltern : noch leben oder schon lange gestorben
6. Hobby: z. B. Musik hören/Tanzen/Lesen/usw

Antwort!

Ich heiße Rifka Rahmanningrum. Ich wohne in Temon, Kulon Progo. Ich bin am 2. November in 1996 geboren. Ich bin 16 Jahre alt. Ich bin Schülerin in IMA N. 1 Jenggati. Meine hobbys sind lesen, bereisen, Music Hören, und Fernsehen. Meine familie ist groß. In der meine familie besteht aus 7 Personen.

Mein Vater heißt Sukisno. Er ist beamtete. Mein hobbys ist badminton. Meine Mutter heißt Irti Maryam. Sie ist Haus frau. Mein hobbys ist kochen. Mein Bruder ist Dian Fajar Taufik. Er ist Angestellte. Er ist 25 Jahre alt. Meine Schwesters sind Ageng Mutiara Damayanti, Mitha Eka Fitriana, und Nitha Dwi Fitriani.

Ich habe vier Großeltern. Meine Großeltern sind schon lange gestorben. Mein Großvater sind R. Kardi Sumagi und Apipuddin. Meine Großmutter sind Ngatinah und Dewi.

	A	B
1	20	21
2	4	19
3	12	10
4	12	10
5	6	7

$$\frac{64 + 63}{2} = 64$$

NAME: _____

Nr.: 20

Erzähl über deine Familie!

1. Deine Familie : groß oder Klein
2. Person : z. B. 5/6/ 9/ usw
3. Beruf : z.B. Lehrer/Musiker/Schüler/ usw
4. Alter : z. B. 14/26/35 Jahre alt/ usw
5. Deine Großeltern : noch leben oder schon lange gestorben
6. Hobby: z. B. Musik hören/Tanzen/Lesen/usw

Antwort!

meine
Familie

ich habe Arifah Alur M ich bin 16 Jahre alt in die
~~besteht~~ besteht aus 5 Personen bestehend aus 1 Vater, 1
 Mutter und 2 meiner Schwestern und ich. Mein
 Vater 49 Jahre alt und Mutter 47 Jahre alt während dieser Zeit
 mein Vater ist Pensioniert und meine Mutter ist Haus-
 frau meine Hobbys sind Musik zu hören, Badminton
 Von meiner Vater Großeltern sind verschwunden, wäh-
 rend meine Mutter blieb Großeltern sind tot aber
 die Großeltern meiner Mutter Großmutter war in
 Jakarta.

	A	B
1	15	15
2	10	9
3	8	8
4	8	6
5	7	8

$$\frac{48 + 47}{2} = 48$$

NAME: _____

Nr.: 1

Erzähl über deine Familie!

1. Deine Familie : groß oder Klein
2. Person : z. B. 5/6/ 9/ usw
3. Beruf : z.B. Lehrer/Musiker/Schüler/ usw
4. Alter : z. B. 14/26/35 Jahre alt/ usw
5. Deine Großeltern : noch leben oder schon lange gestorben
6. Hobby: z. B. Musik hören/Tanzen/Lesen/usw

Antwort!

Ich heiße Lusi Yunasari. Ich bin 16 Jahre alt. Ich habe eine kleine Familie. Meine Familie besteht aus 5 Personen. Meine Eltern sind Suragi und Markini. Mein Vater ist 50 Jahre alt. Er ist ~~Person~~. Mein Vaters Hobby ist badminton. Meine Mutter ist 47 Jahre alt. Er ist Hausfrau. Meine Mutters Hobby ist kochen. Ich habe Geschwister, sie sind Agus Pambuka Cahyo und Riska Dwi Utami. Mein Bruder ist 26 Jahre alt. Er ist Angestellter. Mein Bruders Hobby ist ~~badminton~~. Meine Schwester ist 23 Jahre alt. Er ist ~~Beambin~~. Meine Schwesters Hobby ist kochen. Mein Großvater ist schon lange gestorben und meine Großmutter lebt noch.

	A	B
1	22	20
2	17	16
3	14	15
4	7	8
5	9	9

69 + 68 = 69

NAME: _____

Nr.: 13

Erzähl über deine Familie!

1. Deine Familie : groß oder Klein
2. Person : z. B. 5/6/ 9/ usw
3. Beruf : z.B. Lehrer/Musiker/Schüler/ usw
4. Alter : z. B. 14/26/35 Jahre alt/ usw
5. Deine Großeltern : noch leben oder schon lange gestorben
6. Hobby: z. B. Musik hören/Tanzen/Lesen/usw

Antwort!

~~Ich habe eine kleine Familie. Ich helfe Per. Anmuse. Ich bin Schülerin. Ich bin 16 Jahre alt. Meine Großeltern noch leben.~~

Ich habe eine kleine Familie. Meine Familie besteht aus vier Personen. Ich helfe Per. Anmuse. Ich bin Schülerin. Ich bin 16 Jahre alt. Meine Großeltern leben noch. Mein Hobby ist Musik hören. Ich habe eine Schwester. Ihr Hobby ist kochen. Ihr Name ist Selma Mena. Sie ist Schülerin. Sie ist 13 Jahre alt. Mein Vater ist Landwirt. Seine Name ist Per. Er ist 42 Jahre alt. Sein Hobby ist Fußball. Meine Mutter ist Hausfrau. Sie ist 40 Jahre alt. Ihr Hobby ist kochen.

	A	B
1	20	20
2	12	12
3	9	10
4	11	9
5	4	4

$$\frac{56 + 55}{2} = 55,5$$

NAME: _____

Nr.: 20

Erzähl über deine Familie!

1. Deine Familie : groß oder Klein
2. Person : z. B. 5/6/ 9/ usw
3. Beruf : z.B. Lehrer/Musiker/Schüler/ usw
4. Alter : z. B. 14/26/35 Jahre alt/ usw
5. Deine Großeltern : noch leben oder schon lange gestorben
6. Hobby: z. B. Musik hören/Tanzen/Lesen/usw

Antwort!

Hallo, meine Name ist Rocky. Ich habe ist kleine familie.
 Sie ist meine Vater, meine Mutter, meine Schwester. Meine Familie besteht
 aus 4 Personen. Leben noch. Mein Vater arbeitet bei Private Mitarbeiter und meine Mutter
 arbeitet bei Hausfrau. Mein Vater ist Rohmad N, er ist 35 Jahre alt, sein hobby
 ist Angeln. Mein Mutter ist Supriah, sie ist 34 Jahre alt, ihr hobby
 ist Zeitung lesen. Mein Schwester ist Flesti, sie ist 4 Jahre alt, ihr hobby
 ist radfahren.

	A	B
1	7	15
2	9	10
3	8	7
4	8	7
5	4	5

$$\begin{array}{r} 46 + 11 \\ \hline 2 \end{array} = 45$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : *Familie*

Sub Tema : *Jung und Alt*

Kelas / Semester : XI IPS 4 / 1 (Kelas Eksperimen)

Pertemuan ke : 1

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch extra, hal. 23-25

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya Jawab
- Permainan
- *Stationenlernen*

G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku KD extra, Alat Tulis.

H. Materi Pembelajaran

Buku KD extra, hal. 23-25, dan beberapa sumber tentang metode pembelajaran *Stationenlernen*

Ü 3 Lies jetzt den Text.

Welche Lösung ist Richtig?

Sekarang baca teksnya. Jawaban apa yang benar?

Hotel Mama

Christian, 23 Jahre, ist Student in Hamburg. Christian sagt: "Ich wohnw bei meinen Eltern. Das ist praktisch. Meine Mutter macht das Essen, sie wäscht, bringt meine Sachen in Ordnung und räumt aus. Im Haushalt arbeite ich nicht. Ich habe viel Zeit für mein Studium. Es gibt immer gutes Essen. Zu Hause habe ich mein Zimmer und meine Sache. Meine Eltern und Geschwister sind nett, meine Schulfreunde besuchen mich oft. Manchmal fragt meine Mutter: "Möchtest du nicht ausziehen und selbstständig werden?" Aber warum ausziehen? Ich finde mein Leben so angenehm".

Maren, 21, studiert an der Universität Hamburg. Sie wohnt nicht mehr bei ihren Eltern. Zusammen mit ihrer Freundin hat sie eine Wohnung. "Den Haushalt machen wir zusammen", sagt sie. "Wir kochen und waschen selbst, wir machen die Wohnung sauber und putzen. Studium und Haushalt verbinde ich. Ich bin selbstständig und unabhängig – und das ist wichtig". Maren liebt ihre Eltern sehr. Sie besuchen sie oft. "Maren ist erwachsen", sagt ihre Mutter stolz. "Sie lebt jetzt ihr eigenes Leben".

Ü 4 Wo wohnt Christian? – Wo wohnt Maren?

- a. Christian: _____
- b. Maren: _____

Ü 5 Welche Arbeit gibt es im Haushalt?

Sucht die Wörter im Text.

Essen machen

Ü 6 Christian und Maren:

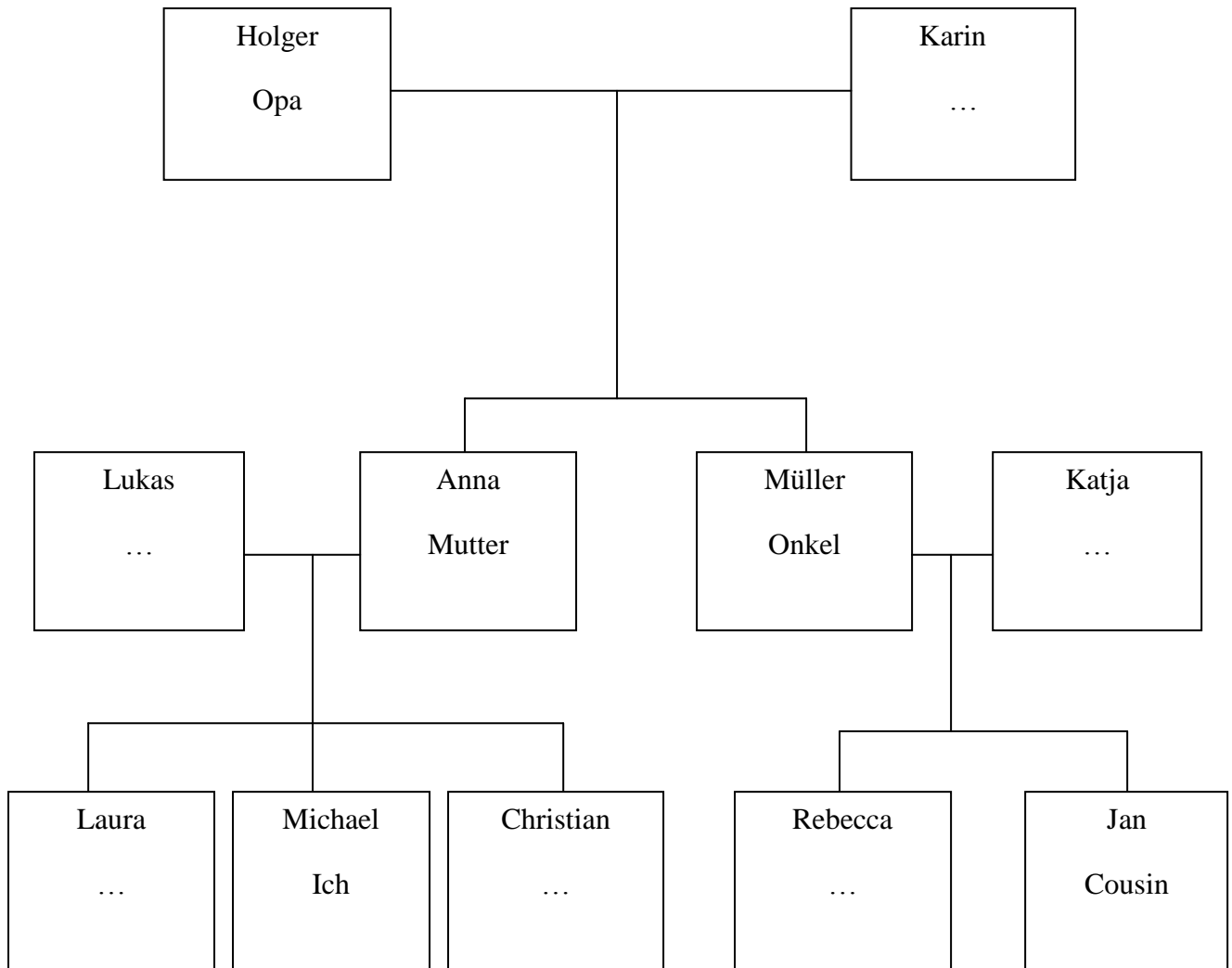
Was findet Christian gut?	Was findet Maren gut?
Er wohnt zu Hause bei seinen Eltern.	

Ü 7 Welche Aussagen passen zu Christian, welche zu Maren, welche zu beiden?

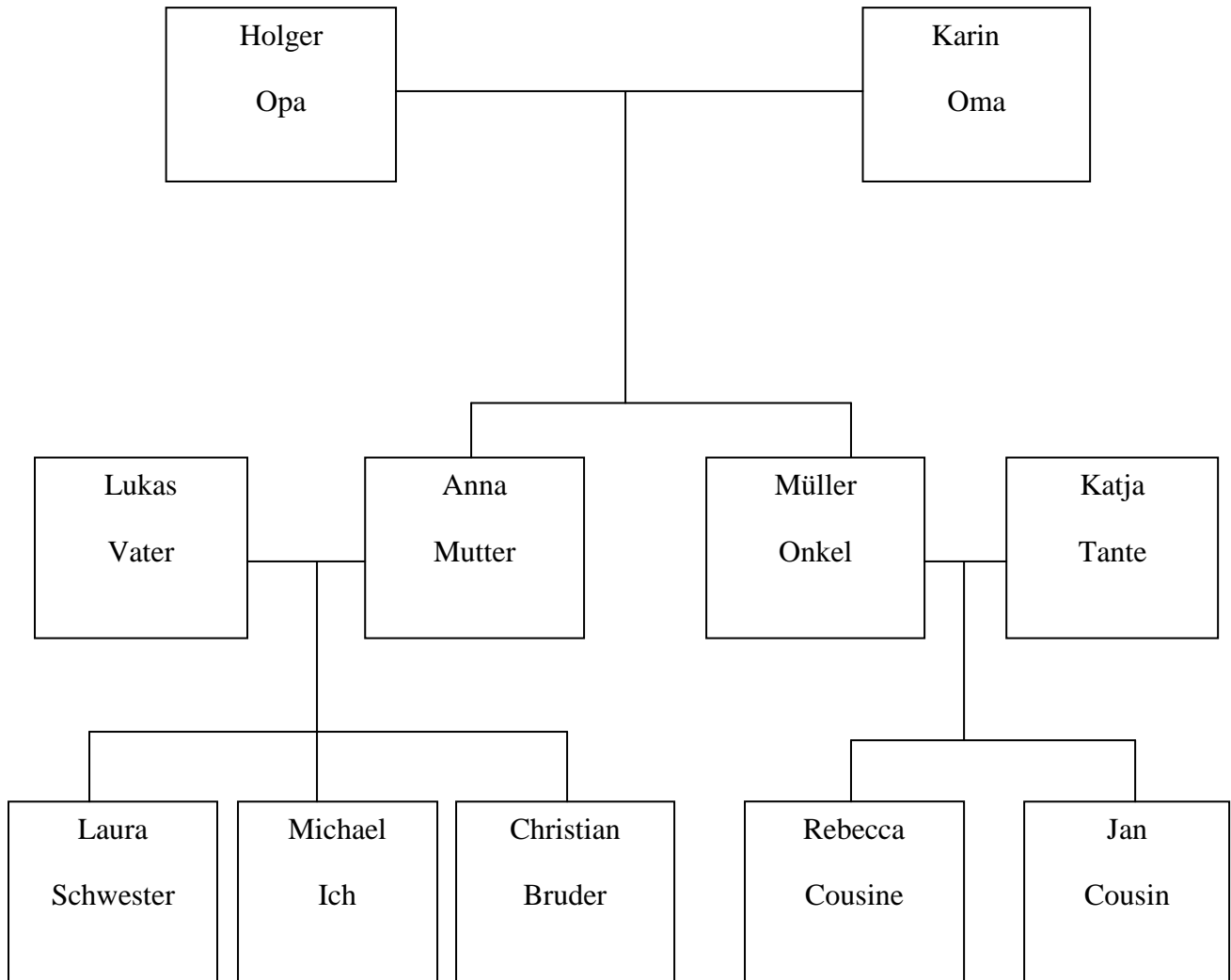
Kreuzen an.

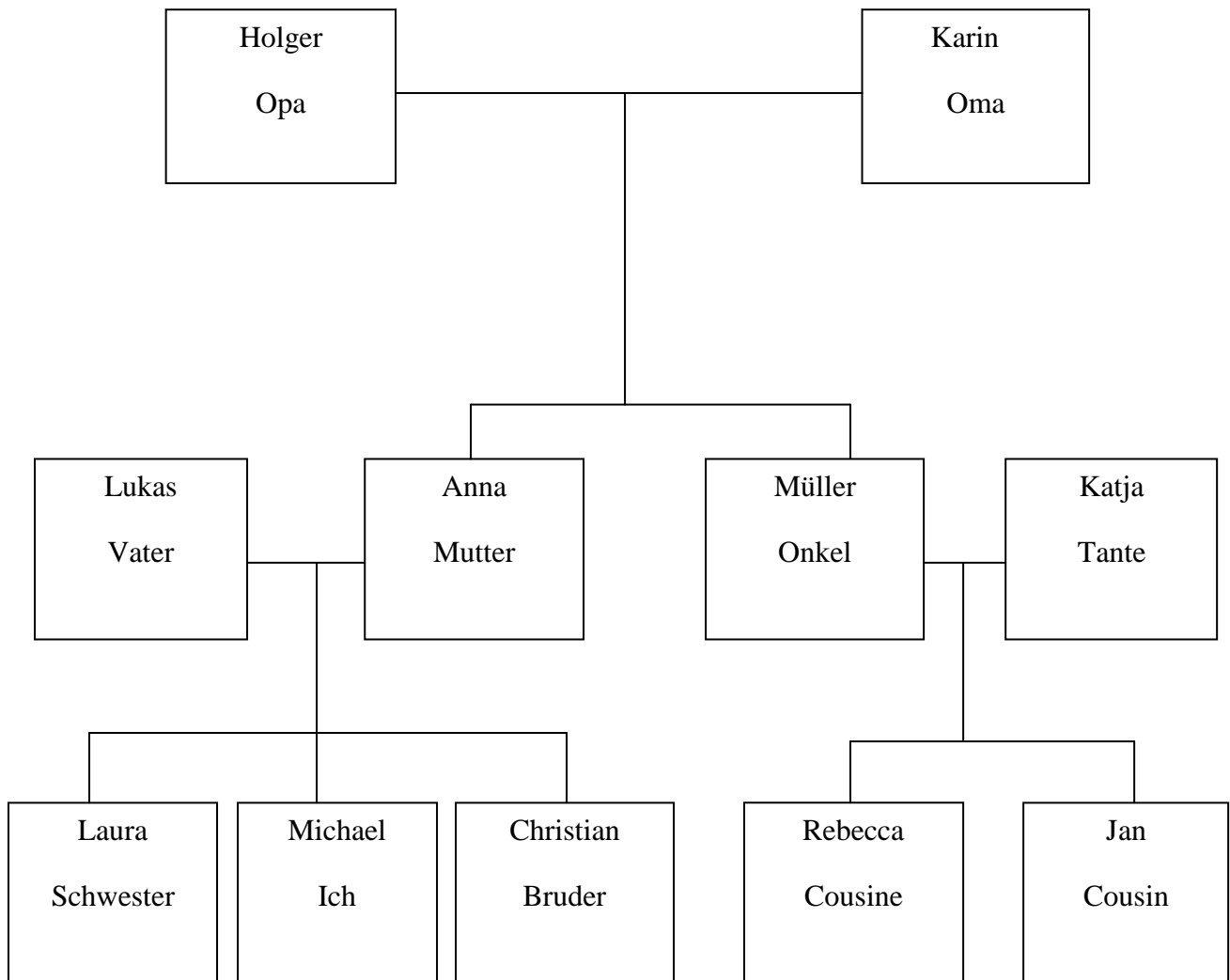
Pernyataan mana yang cocok untuk Christian atau Maren, ataupun mereka berdua?

	Christian	Maren
a) Ich bin unabhängig.		X
b) Ich putze meine Wohnung.		
c) Ich möchte bequem leben.		
d) Ich bin selbständig.		
e) Ich bin erwachsen.		
f) Ich mache keine Arbeiten im Haushalt.	X	
g) Ich möchte mein eigenes Leben leben.		
h) Ich bin über zwanzig Jahre alt.		
i) Ich mache meinen Haushalt selbst.		
j) Ich bin verbinde Haushalt und Studium.		
k) Meine Eltern sind für meine Freunde.		
l) Ich wasche meine Kleider selbst.		
m) Ich räume auf.		
n) Ich studiere.	X	X
o) Ich habe viel Zeit für mein Studium.		
p) Ich treffe oft meine Schulfreunde.		

STATION 1**Was Fehlt?**

Cousine – Schwester – Oma – Bruder – Tante – Vater

LOSUNG STATION 1

STATION 2**Schreib einen Text von dem Familienbaum!**

LOSUNG STATION 2

Ich heie Michael. Ich habe eine kleine Familie. Meine Familie besteht aus 5 Personen. Das sind mein Vater, meine Mutter, meine Schwester, mein Bruder, und ich. Meine Eltern heien Lukas und Anna. Meine Geschwister sind Laura und Christian. Meine Groeltern leben noch. Sie sind Holger und Karin. Ich habe auch die Verwandte. Meine Verwandte sind mein Onkel, meine Tante, und meine Geschwister. Mein Onkel und meine Tante sind Mller und Katja. Meine Geschwister sind Rebecca und Jan.

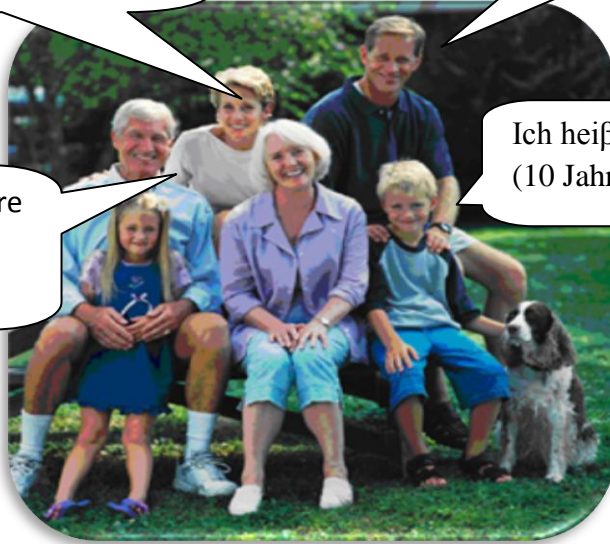
STATION 3**Erzähl ein Foto !**

die Mutter (Emma, 33 Jahre alt)
und die Oma (Katja, 66 Jahre alt)

der Vater (Jan,
35 Jahre alt)

der Opa (Müller, 70 Jahre
alt) und die Schwester
(Katrin, 8 Jahre alt)

Ich heiße Klaus
(10 Jahre alt).



Ich heiße Klaus. Ich bin 10 Jahre alt... .

LOSUNG STATION 3

Ich heie Klaus. Ich bin 10 Jahre alt. Meine Familie ist klein. Wir bestehen aus 4 Personen. Sie sind mein Vater, meine Mutter, meine junge Schwester, und ich. Meine Eltern heien Jan und Emma. Sie sind 35 und 33 Jahre. Meine junge Schwester ist Katrin. Sie ist 8 Jahre alt. Wir leben mit unsere Groeltern. Unsere Groeltern sind Mller und Katja. Sie sind 70 und 66 Jahre alt.

NEBENSTATION

Was fehlt?

1. Die Mutter und der Vater, das sind die Eltern.
2. ... und der Sohn, das sind
3. Die Großmutter und ..., das sind
4. ... und der Bruder, das sind
5. Die Tante und ..., das sind
6. ... und der Ehemann, das sind
7. Die Enkelin und ..., das sind

LOSUNG NEBENSTATION

Was fehlt?

1. Die Mutter und der Vater, das sind die Eltern.
2. Die Tochter und der Sohn, das sind die Kinder.
3. Die Großmutter und der Großvater, das sind die Großeltern.
4. Die Schwester und der Bruder, das sind die Geschwister.
5. Die Tante und der Onkel, das sind die Verwandte .
6. Die Ehefrau und der Ehemann, das sind Ehepaar.
7. Die Enkelin und der Enkel, das sind Enkelkinder .

I. Langkah-langkah Pembelajaran

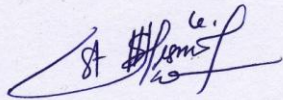
No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada siswa dan mengulang materi pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Gut, Danke!</i> ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab 	2 Menit
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta peserta didik membuka buku KD extra hal. 23, tentang <i>Hotel Mama</i>. Kemudian menyuruh siswa membaca. ▪ Bertanya kepada peserta didik apakah ada kata-kata sukar. ▪ Meminta peserta didik mengerjakan soal dari Ü 4 - Ü 7 (contoh soal terlampir). Kemudian mengoreksi bersama-sama. ▪ mempraktekkan metode pembelajaran <i>Stationenlernen</i>, kemudian membagi peserta didik menjadi 3 (tiga) kelompok. ▪ Meminta peserta didik untuk menempati stasiun-stasiun utama yang ada menurut pembagian kelompok sebelumnya. ▪ Meminta peserta didik menyelesaikan tugas dari stasiun 1- 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca ▪ Bertanya ▪ Mengerjakan dan mengoreksi ▪ Menempati stasiun yang telah disediakan. ▪ Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. ▪ Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. 	75 Menit

	<p>3.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas, kemudian meminta kelompok 1 berpindah ke stasiun 2, kelompok 2 ke stasiun 2, kelompok 3 ke stasiun 1, dan seterusnya hingga semua kelompok menyelesaikan semua stasiun. Dalam setiap stasiun sudah disediakan kunci jawaban, sehingga peserta didik dapat langsung mengoreksi jawabannya. ▪ Jika semua stasiun sudah diselesaikan, disediakan juga stasiun antara yang tidak wajib dikerjakan oleh peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. ▪ Tidak wajib mengerjakan tugas di stasiun antara, tetapi jika ada peserta didik yang ingin mengerjakan juga diperbolehkan. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan apakah ada materi yang belum jelas. ▪ Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan. ▪ Menutup Pelajaran & mengucapkan salam. <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab ▪ <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	3 Menit

Pengasih, 26 Oktober 2012

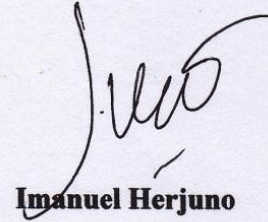
Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Immanuel Herjuno

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : *Familie*

Sub Tema : *Jung und Alt*

Kelas / Semester : XI IPS 4 / 1 (Kelas Eksperimen)

Pertemuan ke : 2

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch extra, hal. 25-27

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya Jawab
- Permainan
- *Stationenlernen*

Unit 1

Familie

Ü 10



Welche Aussagen in der Liste sind für Jugendliche in Indonesien nicht selbstverständlich? Diskutiert auf Indonesisch.

Pernyataan mana yang tidak biasa bagi anak muda di Indonesia? Diskusikan dalam bahasa Indonesia.

Ü 11



Mein Weg zum Selbstständigwerden.

Perjalanan saya menuju kemandirian.

Selbstständigwerden ist ein Prozess. Wie sind die Etappen bei dir?

Beginne im Alter von wenigen Monaten und gehe bis zur Gegenwart.

Frage dich: Wann habe ich zum ersten Mal etwas selbstständig gemacht?

Dann gehe in die Zukunft. Überlege: Was möchte ich bis zum 30 Lebensjahr sein?






Upaya mencapai kemandirian berupa proses. Bagaimana tahapannya yang telah kamu lewati? Mulailah dengan usia beberapa bulan sampai menuju saat sekarang. Kemudian beralih ke masa mendatang.

Benutze den Wortschatz aus den Übungen 7 und 9.

Trag deine Ergebnisse in die Tabelle ein.

Pergunakan perbendaharaan kata dari Latihan 7 dan 9.

Catatlah hasilnya ke dalam tabel.

Zeit	Beispiel	Ich
10 Monate		
10 Jahre		
17 Jahre		
24 Jahre		
30 Jahre		

Besprich dein Ergebnis mit deinem Partner.

Diskusikan hasilmu dengan teman.



Ich werde erwachsen.

Ich bin erwachsen.

Prozess

Zustand

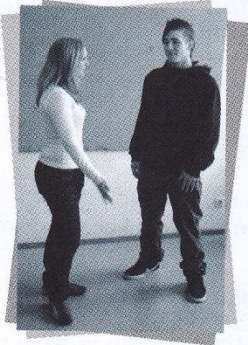
ich werde
du wirst
er/sie wird

wir werden
ihr werdet
sie/Sie werden

Befehl – Aufforderung – Rat – Arbeitsanweisung

Ü 12

Putz dein Zimmer!



Frau Maier, bitte erklären Sie das noch einmal!



Lernt die Vokabeln!



a. Marion, Christians Schwester, sagt zu Christian:

Marion, saudara perempuan Christian, berkata kepada Christian:

Bitte spricht nach.

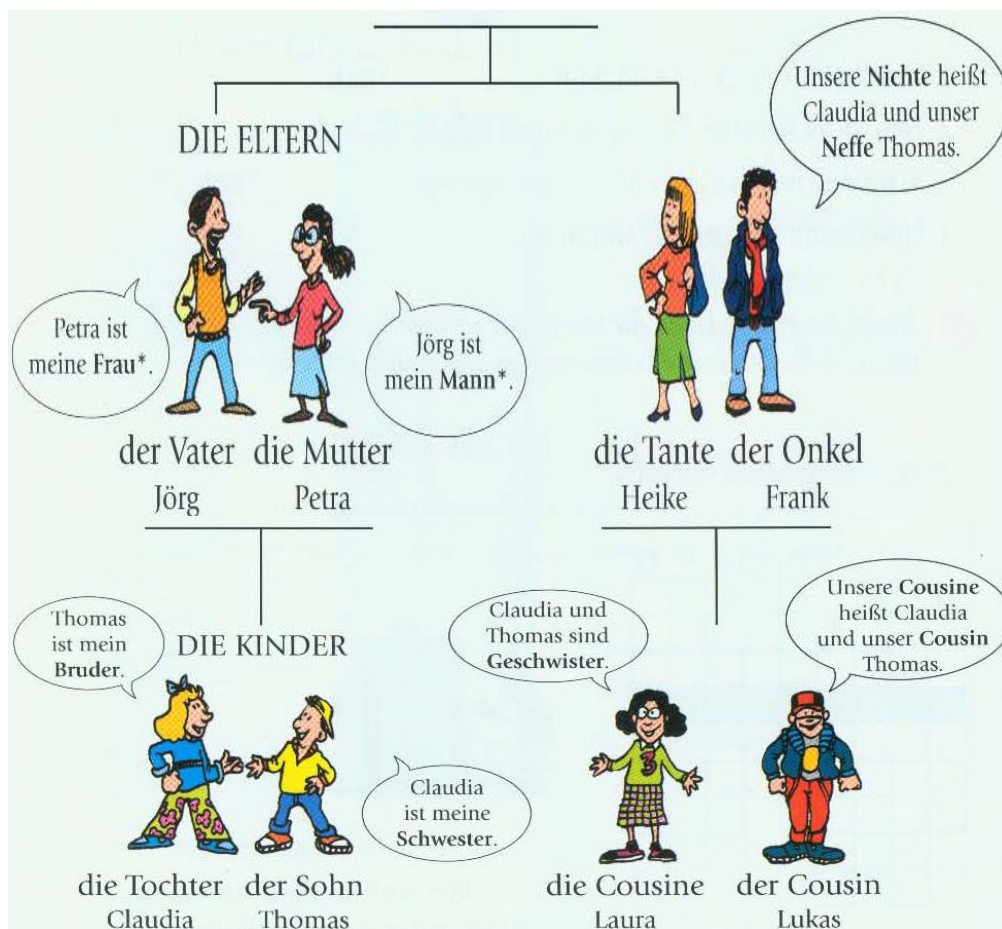
Ulangilah.

Mach dein Essen!
Putz dein Zimmer!
Arbeite im Haushalt!
Sieh nicht so viel fern!
Lies deine Bücher!
Sprich mit Peter!
Sei nicht so bequem!



STATION 1

Das ist Claudias Familie. Erzähl über ihre Familie!

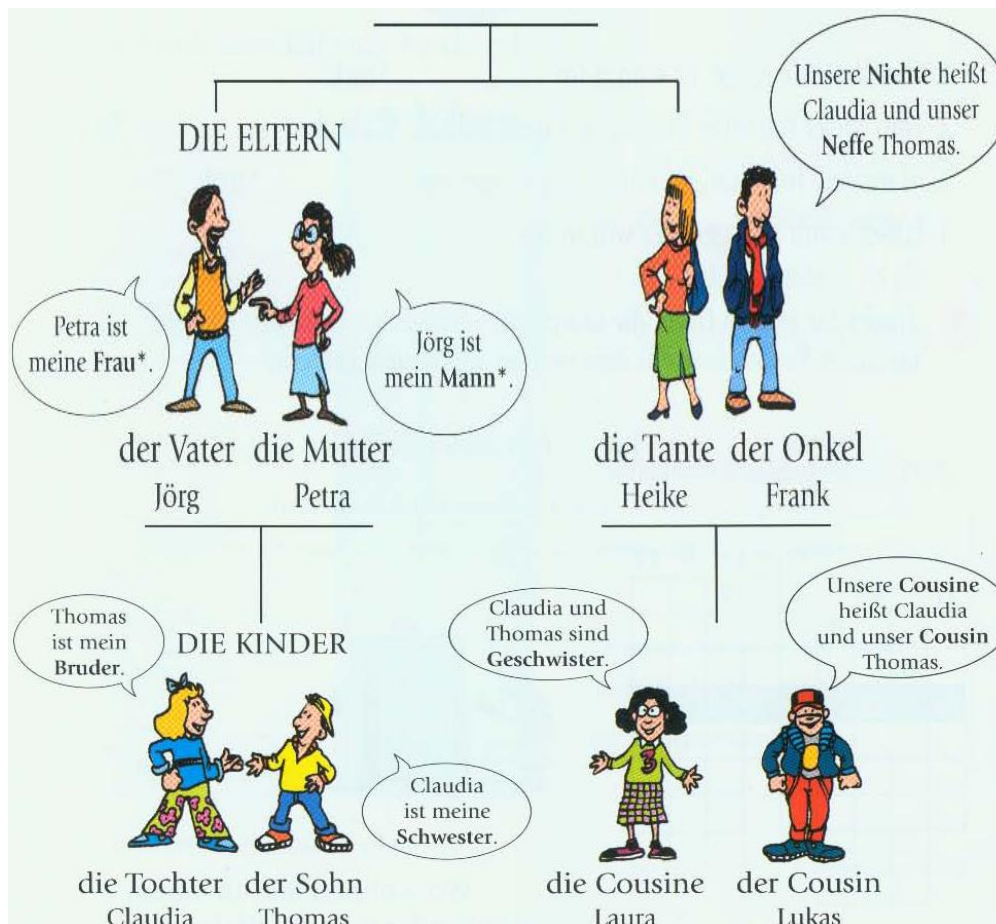


LOSUNG STATION 1

Das ist Claudias Familie. Ihre Familie ist klein. Ihre Familie besteht aus 4 Personen. Das sind ihren Vater, ihre Mutter, ihren Bruder, und sie. Ihre Eltern sind Jörg und Petra. Ihr Bruder ist Thomas. Sie hat Großeltern. Ihre Großeltern leben noch. Ihre Großeltern heißen Helmut und Evelin. Sie hat auch die Verwandte. Ihre Verwandte sind ihren Onkel, ihre Tante, ihre Geschwister. Ihren Onkel heißt Frank und ihre Tante heißt Heike. Ihre Geschwister sind Laura und Lukas.

STATION 2

Das ist Helmut's Familie. Erzähl über seine Familie!



LOSUNG STATION 2

Das ist Helmut's Familie. Seine Familie ist klein. Seine Familie besteht aus 4 Personen. Das sind seine Frau, seinen Sohn, seine Tochter, und er. Seine Frau ist Evelin. Seine Kinder sind Jörg und Heike. Jörg hat eine Frau. Sie ist Petra. Heike hat einen Mann. Er ist Frank. Helmut hat vier Enkelkinder. Das sind Claudia, Thomas, Laura, und Lukas.

STATION 3

Das ist Franks Familie. Frank ist einen Schwiegersohn. Erzähl über seine Familie!



Schwiegersohn = menantu laki-laki

Schwager/ Schwägerin = ipar

Schwiegereltern = mertua

LOSUNG STATION 3

Er heißt Frank. Er hat eine kleine Familie. Seine Familie besteht aus 4 Personen. Das sind seine Frau, seine Kinder, und er. Seine Frau heißt Heike. Seine Kinder sind Laura und Lukas. Er ist einen Schwiegersohn. Er hat Schwiegereltern. Seine Schwiegereltern heißen Helmut und Evelin. Er hat Schwager und Schwägerin. Das sind Jörg und Petra. Er hat auch Nichte und Neffe. Das sind Claudia und Thomas. Claudia und Thomas sind die Kinder von Jörg und Petra.

NEBENSTATION

Find im Buchstabengitter die Verwandschaftszeichnungen!



LOSUNG NEBENSTATION

1. Enkelin
2. Vater
3. Cousine
4. Onkel
5. Enkel
6. Tante
7. Grossmutter
8. Schwester
9. Ehemann
10. Tochter
11. Cousin
12. Mutter
13. Sohn
14. Grossvater
15. Bruder
16. Ehefrau

I. Langkah-langkah Pembelajaran

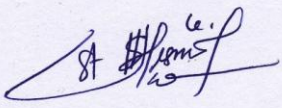
No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Wie geht es euch?</i> Memberikan apersepsi kepada siswa dan mengulang materi pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Gut, Danke!</i> Memperhatikan sekaligus menjawab 	2 Menit
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta peserta didik membuka buku KD extra hal. 25, lanjutan tentang <i>Hotel Mama</i>. Kemudian menyuruh siswa membaca. Meminta peserta didik mengerjakan soal dari Ü 8 - Ü 11 (contoh soal terlampir). Kemudian mengoreksi bersama-sama. Mempraktekkan metode pembelajaran <i>Stationenlernen</i>, kemudian membagi peserta didik menjadi 3 (tiga) kelompok. Meminta peserta didik untuk menempati stasiun-stasiun utama yang ada menurut pembagian kelompok sebelumnya. Meminta peserta didik menyelesaikan tugas dari stasiun 1-3. Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas, kemudian 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Mengerjakan dan mengoreksi Menempati stasiun yang telah disediakan. Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. 	75 Menit

	<p>meminta kelompok 1 berpindah ke stasiun 2, kelompok 2 ke stasiun 2, kelompok 3 ke stasiun 1, dan seterusnya hingga semua kelompok menyelesaikan semua stasiun.</p> <p>Dalam setiap stasiun sudah disediakan kunci jawaban, sehingga peserta didik dapat langsung mengoreksi jawabannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika semua stasiun sudah diselesaikan, disediakan juga stasiun antara yang tidak wajib dikerjakan oleh peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak wajib mengerjakan tugas di stasiun antara, tetapi jika ada peserta didik yang ingin mengerjakan juga diperbolehkan. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan apakah ada materi yang belum jelas. ▪ Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan. ▪ Menutup Pelajaran & mengucapkan salam. <p><i>"Auf Wiedersehen!"</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab ▪ <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	3 Menit

Pengasih, 02 November 2012

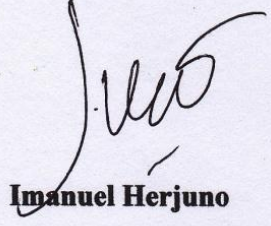
Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Immanuel Herjuno

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema	: <i>Familie</i>
Sub Tema	: <i>Jung und Alt</i>
Kelas / Semester	: XI IPS 4 / 1 (Kelas Eksperimen)
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch extra, hal. 28-30

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya Jawab
- Permainan
- *Stationenlernen*

G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku KD extra, Alat Tulis.

H. Materi Pembelajaran

Buku KD extra, hal. 28-31, dan beberapa sumber tentang metode pembelajaran *Stationenlernen*

Unit 1

Familie



- b. Macht Mini-Dialoge.
 Buatlah dialog seperti contoh.



Mach das
Essen!

Mach das
Essen!

Was soll ich tun?

das Essen machen
das Zimmer putzen
im Haushalt arbeiten

die Bücher lesen
mit Peter sprechen
Peter das Buch geben
nicht so viel fernsehen
nicht so bequem sein
in die Stadt fahren
...



sieh
lies
sprich
gib
sei

Ü 13



- a. Maren gibt ihren Geschwistern gute Ratschläge.
 Maren memberikan nasihat yang berguna kepada kakak-adiknya.
 Bitte spricht nach.



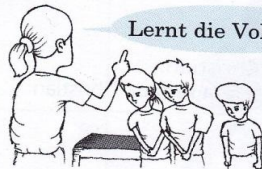
Lernt die Vokabeln!
 Arbeitet mehr!
 Besucht die Ausstellung!
 Kommt nicht so spät!
 Lest die Texte!
 Sprecht mit der Lehrerin!
 Seid nicht so laut!



seid



- b. Macht Mini-Dialoge.
 Pakailah ungkapan berikut untuk membuat dialog pendek seperti contoh.



Lernt die Vokabeln!

Ja, das machen wir!/
 Alles klar./
 In Ordnung.

Hausaufgaben machen
 Vokabeln lernen
 nicht so spät kommen

die Texte lesen
 mit der Lehrerin sprechen
 Tante Ulla besuchen

in die Ausstellung gehen
 nicht so bequem sein
 ...

Jung und Alt

Teil 2

Santi bittet ihre Lehrerin.

Santi meminta sesuatu dari ibu gurunya.

Bitte spricht nach.

Bitte, **erklären Sie** das noch einmal!
 Bitte, **wiederholen Sie** den Satz!
 Bitte, **schreiben Sie** das Wort an die Tafel!
 Bitte, **sprechen Sie** langsam!
 Bitte, **geben Sie** ein Beispiel!



Ü 14



Macht Mini-Dialoge.

Buatlah dialog singkat seperti contoh.



Frau Maier, bitte,
erklären Sie das
noch einmal!

Gerne, Santi!



das noch einmal erklären
den Satz wiederholen

das Wort an die Tafel schreiben
langsam sprechen
ein Beispiel geben
einen Satz bilden



Ergänzt in der Tabelle die Imperativ-Formen.

Wie heißt der Imperativsatz als Aussagesatz?

Schreibt den Aussagesatz neben den Imperativsatz in die Tabelle.

Lengkapi tabel dengan bentuk imperatif.

Bagaimana bunyi kalimat perintah sebagai kalimat berita?

Tuliskan kalimat berita itu di samping kalimat perintahnya.

Ü 15



	Imperativ	Aussagesatz
du-Form	<u>Mach</u> das Essen!	<u>Du machst das Essen.</u>
	_____ im Haushalt!	_____
	_____ die Bücher!	_____
	_____ mit Peter!	_____
	_____ nicht so viel fern!	_____
ihr-Form	_____ die Vokabeln!	_____
	_____ mehr!	_____
	<u>Lest</u> die Texte!	<u>Ihr lest die Texte.</u>
	_____ mit Maria!	_____
Sie-Form	_____ den Film!	_____
	_____ das noch einmal!	_____
	_____ das Beispiel laut!	_____
	_____ deutlich!	_____
	<u>Sehen Sie</u> den Film über Indonesien!	<u>Sie sehen den Film über Indonesien.</u>

Unit 1

Familie

Was stellt ihr fest? Fasst zusammen.
Bagaimana kesimpulannya? Rangkumkan.

**Du-Form:**

Du machst das Essen. → Mach das Essen! → Verb-Stamm

Ihr-Form:

Ihr lernt die Vokabeln. → Lernt die Vokabeln! → Verb-Stamm + _____

Sie-Form:

Sie erklären das Wort. → Erklären Sie das Wort! → Verb-Stamm + _____ + _____

Aber:

Du-Form		Sie-Form	
Arbeite!		Arbeiten Sie!	
Sei	nett!	Seien Sie	nett!
Sieh	den Film!	Sehen Sie	den Film!
Lies	die Texte!	Lesen Sie	die Texte!
Sprich	deutlich!	Sprechen Sie	deutlich!
Gib	das Peter!	Geben Sie	das Peter!

Ü 16



Was sagt ihr in den folgenden Situationen?

Apa yang akan kalian katakan dalam situasi seperti ini?

a. In den Kästchen sind Angaben über die Situationen. Ordnet ihnen die Aussagen zu.

Cocokkan kode situasi dalam kotak dengan nomor pernyataan. Cantumkan nomor yang sesuai.

a) Arief hat schlechte Noten in Deutsch.	5
b) Lina hat Probleme mit Vater und Mutter.	
c) Andi macht zu viele Computerspiele.	
d) Ihr seid im Deutschunterricht und bittet eure Lehrerin.	
e) Eure Brieffreunde Christa und Bernd möchten eine Reise nach Indonesien machen.	
f) Ihr sprecht mit den Eltern von Paula.	

1

- ❖ Ihr Familienalbum zeigen
- ❖ von Deutschland erzählen
- ❖ deutsches Essen kochen

2

- ❖ mehr Sport machen
- ❖ nicht so viele Computerspiele machen
- ❖ Ausstellungen besuchen

3

- ❖ mit Vater und Mutter sprechen
- ❖ eure Eltern fragen
- ❖ die Probleme zu Hause diskutieren

4

- ❖ zum Borobudur-Tempel fahren
- ❖ nach Tual reisen
- ❖ Gado-gado essen

Jung und Alt

Teil 2

- ❖ die Vokabeln wiederholen
- ❖ die Singular- und Pluralformen zusammen lernen
- ❖ laut lesen

5

- ❖ den Text laut lesen
- ❖ das Wort erklären
- ❖ ein Beispiel geben

6

b. Bildet die passende Imperativ-Form.

Pakailah bentuk imperatif yang cocok.

Arief hat schlechte Noten in Deutsch.

Wiederhol die Vokabeln!

....

STATION 1

Mach einen Dialog mit Du-Form

Beispiel :

die Bücher lesen

A : **Lies** die Bücher!

B: Was soll ich tun?

A: Lies die Bücher!

1. die Zimmer putzen
2. mit Peter sprechen
3. im Haushalt arbeiten
4. Peter das Buch geben
5. das Essen machen

LOSUNG STATION 1

1. A: Putz die Zimmer!
B: Was soll ich tun?
A: Putz die Zimmer
2. A: Sprich mit Peter!
B: Was soll ich tun?
A: Sprich mit Peter!
3. A: Arbeit im Haushalt!
B: Was soll ich tun?
A: Arbeit im Haushalt!
4. A: Gib Peter das Buch!
B: Was soll ich tun?
A: Gib Peter das Buch!
5. A: Mach das Essen!
B: Was soll ich tun?
A: Mach das Essen!

STATION 2

Mach einen Dialog mit Ihr-Form

Beispiel :

die Texte lesen

A: **Lest** die Texte!

B: Ja, das machen wir!/

Alles klar./

In Ordnung.

1. nicht so spät kommen
2. Hausaufgaben machen
3. in die Ausstellung gehen
4. Tante Ulla besuchen
5. die Vokabeln lernen

LOSUNG STATION 2

1. A: Kommt nicht so spät!
B: Alles klar.
2. A: Macht Hausaufgaben!
B: In Ordnung.
3. A: Geht ind die Ausstellung!
B: Ja, das machen wir!
4. A: Besucht Tante Ulla!
B: Ja, das machen wir!
5. A: Lernt die Vokabeln!
B: Alles klar.

STATION 3

Mach einen Dialog mit Sie-Form

Beispiel :

den Satz wiederholen

Santi: Frau Maier, **bitte, wiederholen Sie** den Satz!

Frau Maier: Gerne, Santi!

1. das Wort an die Tafel schreiben
2. langsam sprechen
3. das noch einmal erklären
4. ein Beispiel geben
5. einen Satz Bilden

LOSUNG STATION 3

1. Andi : Herr Anton, bitte schreiben Sie das Wort an die Tafel!

Herr Anton : Gerne, Andi!

2. Dewi : Frau Lia, bitte sprechen Sie langsam!

Frau Lia : Gerne, Dewi!

3. Ari : Herr Bowo, bitte erklären Sie das noch einmal!

Herr Bowo: Gerne, Ari!

4. Budi: Frau Tutik, bitte geben Sie ein Beispiel!

Frau Tutik : Gerne, Budi!

5. Nana: Herr Tono, bitte bilden Sie einen Satz!

Herr Tono : Gerne, Nana!

NEBENSTATION

	Du-Form	Ihr-Form	Sie-Form
Machen lesen arbeiten sperchen fernsehen lernen			

LOSUNG NEBENSTATION

	Du-Form	Ihr-Form	Sie-Form
Machen	mach	macht	bitte machen Sie
lesen	liest	lest	bitte lesen Sie
arbeiten	arbeit	arbeitet	bitte arbeiten Sie
sprechen	sprich	sprecht	bitte sprechen Sie
fernsehen	fernseh	fernseht	bitte Fernsehen Sie
lernen	lern	lernt	bitte lernen Sie

I. Langkah-langkah Pembelajaran

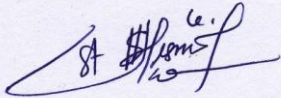
No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada siswa dan mengulang materi pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Gut, Danke!</i> ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab 	2 Menit
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta peserta didik membuka buku KD extra hal. 28, lanjutan tentang <i>Hotel Mama</i>. Kemudian menyuruh siswa membaca. ▪ Meminta peserta didik mengerjakan soal dari Ü 13 - Ü 16 (contoh soal terlampir). Kemudian mengoreksi bersama-sama. ▪ mempraktekkan metode pembelajaran <i>Stationenlernen</i>, kemudian membagi peserta didik menjadi 3 (tiga) kelompok. ▪ Meminta peserta didik untuk menempati stasiun-stasiun utama yang ada menurut pembagian kelompok sebelumnya. ▪ Meminta peserta didik menyelesaikan tugas dari stasiun 1-3. ▪ Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas, kemudian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca ▪ Mengerjakan dan mengoreksi ▪ Menempati stasiun yang telah disediakan. ▪ Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. ▪ Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. ▪ Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. 	75 Menit

	<p>meminta kelompok 1 berpindah ke stasiun 2, kelompok 2 ke stasiun 2, kelompok 3 ke stasiun 1, dan seterusnya hingga semua kelompok menyelesaikan semua stasiun.</p> <p>Dalam setiap stasiun sudah disediakan kunci jawaban, sehingga peserta didik dapat langsung mengoreksi jawabannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika semua stasiun sudah diselesaikan, disediakan juga stasiun antara yang tidak wajib dikerjakan oleh peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak wajib mengerjakan tugas di stasiun antara, tetapi jika ada peserta didik yang ingin mengerjakan juga diperbolehkan. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan apakah ada materi yang belum jelas. ▪ Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan. ▪ Menutup Pelajaran & mengucapkan salam. <p><i>"Auf Wiedersehen!"</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab ▪ <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	3 Menit

Pengasih, 09 November 2012

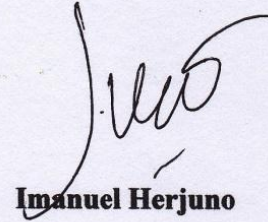
Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Immanuel Herjuno

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : *Familie*

Sub Tema : *Jung und Alt*

Kelas / Semester : XI IPS 4 / 1 (Kelas Eksperimen)

Pertemuan ke : 4

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch extra, hal. 31-34

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya Jawab
- Permainan
- *Stationenlernen*

G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku KD extra, Alat Tulis.

H. Materi Pembelajaran

Buku KD extra, hal. 31-34, dan beberapa sumber tentang metode pembelajaran *Stationenlernen*

Mini-Projekt:

Welche Arbeitsanweisungen und Aufforderungen benutzt euer Lehrer/ eure Lehrerin im Unterricht? Welche benutzt ihr?

Sammelt sie und macht damit ein Plakat.

Ergänzt das Plakat bis Semesterende.

Petunjuk mengerjakan latihan dan seruan apa saja yang dipergunakan guru kalian dalam pelajaran? Dan bagaimana petunjuk dan seruan yang dipergunakan kalian sendiri? Kumpulkan semuanya dan cantumkanlah pada selembar plakat. Lengkapi plakat itu sampai akhir semester.

Ü 17



Wiederholt im Rhythmus und macht beim Sprechen die entsprechenden Bewegungen.

Ulangilah dengan berbicara secara berirama sambil menunjukkan ke arah yang sesuai dengan isi kalimat.

Ü 18



Ich mag **mich.**
Ich mag **dich.**
Ich mag **Sie.**
Ich mag **ihn.**
Ich mag **es.**
Ich mag **sie.**

Ich mag **uns.**
Ich mag **euch.**
Ich mag **sie.**
Ich mag **Sie.**

Ich mag alle. – Wer mag **mich?**



Telefongespräche

Hört die zwei Telefongespräche und ergänzt beim Hören die Texte.

Sambil mendengarkan kedua percakapan melalui telepon, lengkapilah teksnya.

Ü 19



sie – es – mich – sie – sie – ihn – dich – sie



Paula: Hallo Julia, siehst du heute Oma und Opa?

Julia: Ja, ich besuche sie heute Abend.

Paula: Bitte sag Oma, ich rufe _____ morgen an.



Unit 1

Familie



Paula: Guten Tag, Oma, wie geht's?
 Oma: Danke, und dir? Sind eure Partnerschüler aus Indonesien schon da?
 Paula: Ja.
 Oma: Und – sind sie sympathisch? Magst du _____?
 Paula: Ja, ich mag _____ sehr. Vor allem Made.
 Ich unterrichte _____ jetzt privat in Deutsch.
 Er lernt sehr schnell. Ich glaube, er mag _____ auch.

Oma: Er mag _____! Na prima.
 Paula: Oma, es gibt ein gutes Buch über Indonesien.
 Ich möchte _____ kaufen.
 Oma: Schon gut! Du bekommst das Geld.
 Paula: Danke, Oma. Du bist sehr lieb!



Ergänzt die Tabelle, Teil 1

Lengkapilah tabel.

Singular	Personalpronomen Nominativ	Personalpronomen Akkusativ
1. Person	ich	
2. Person	du	
	Sie	
3. Person	er	
	es	
	sie	<i>sie</i>

Ü 20



Hört den Dialog und ergänzt den Text:

Dengarkan percakapan dari CD dan lengkapilah teksnya.



Ergänzt: euch – sie – euch – uns – euch

Santi: Ihr seid sehr nett. Ich mag _____ sehr. Meine Familie möchte euch kennen lernen. Bitte kommt nach Indonesien und besucht _____ in Bandung.

Paula: Danke für die Einladung, Santi! Wir besuchen _____ bestimmt.

Paul: Wir machen dann eine große Indonesienreise und fahren auch zu ~~den~~ anderen indonesischen Freundinnen und Freunden. Wir besuchen _____ auch. Wir brauchen nur noch die Tickets!

Jung und Alt

Teil 2

Ergänzt die Tabelle, Teil 2

Plural	Personalpronomen Nominativ	Personalpronomen Akkusativ
	wir	
	ihr	<i>euch</i>
	Sie	
	sie	



Santi zeigt Fotos von Bekannten und Verwandten auf ihrem Foto-Handy. In Indonesien wird Paula alle kennen lernen. Santi menunjukkan foto kenalan dan keluarganya di ponselnya. Paula akan berkenalan dengan mereka semua nanti di Indonesia.



Ü 21



Macht Mini-Dialoge wie im Beispiel.

Buatlah dialog ringkas seperti contoh.

- ☐ Schau mal! Das ist Herr Simanjuntak, mein Lehrer.
Du lernst ihn auch kennen.
☐ Magst du _____?
☐ Ja ich mag _____. Er ist sehr nett.
- ☐ Das ist meine Tante Ida aus Cimahi. Du lernst _____ auch kennen.
☐ Magst du _____?
☐ Nein, ich mag _____ nicht so sehr. Sie ist streng und schnell böse.
- ☐ Das ist das Kind von Frau Bachtiar. Du lernst _____ auch kennen.
☐ Magst du _____?
☐ Ja, ich mag _____ sehr. Wir spielen oft zusammen. Tati ist sehr lieb.
- ☐ Das sind meine Großeltern aus Lembang. Du lernst _____ auch kennen.
☐ Magst du _____?
☐ Ja, ich mag _____ sehr. Sie sind super. Sie haben immer Zeit für mich.
...

Im Asien-Laden

Herrlich diese Sachen!

Macht Mini-Dialoge wie im Beispiel.



Ü 22



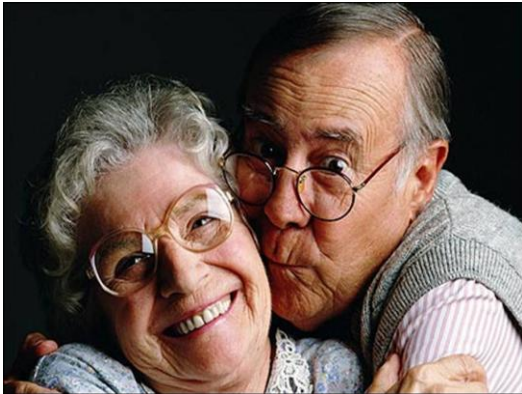
- ☐ Schau mal, dort rechts, ein Foto-Buch über Indonesien.
Ich finde es sehr schön!
☐ Ich auch. Ich möchte es gern kaufen.
☐ Komm, wir kaufen es!

s Foto-Buch über Indonesien, e Landkarte von Bali, s Poster von Kalimantan,
e Batik aus Java, die Postkarten von Sumatra, s Indonesischbuch, r Kris

sehr schön (sehr) interessant schön nicht teuer

STATION 1

Das sind die Großeltern von Billy. Erzähl über seine Großeltern!



LOSUNG STATION 1

Das sind die Großeltern von Billy. Seine Großeltern sind Phillip und Emma.

Phillip ist 88 Jahre alt und in Hamburg geboren. Emma ist 86 Jahre alt und in Stuttgart geboren .

Seine Großeltern sind schon 50 Jahre verheiratet.

Sein Großvater ist Schneider von Beruf. Seit achtzehn Jahren arbeitet er nicht mehr. Seine Großmutter

ist Hausfrau. Beide leben in Freiburg.

STATION 2

Das sind die Großeltern von Karin. Erzähl über ihre Großeltern!



LOSUNG STATION 2

Das sind die Großeltern von Karin. Ihre Großeltern sind Jan und Katja.

Jan ist 82 Jahre alt und in Dresden geboren. Katja ist 80 Jahre alt und in Nürnberg geboren .

Ihre Großeltern sind schon 40 Jahre verheiratet.

Ihr Großvater ist Lehrer von Beruf. Ihre Großmutter ist Sekretärin.

Seit zweiundzwanzig Jahren arbeiten sie nicht mehr. Beide leben in München.

STATION 3

Das sind die Großeltern von Paul und Paula. Erzähl über ihre Großeltern!



LOSUNG STATION 3

Das sind die Großeltern von Paul und Paula. Ihre Großeltern sind Müller und Laura.

Müller ist 94 Jahre alt und in Mainz geboren. Laura ist 97 Jahre alt und in Augsburg geboren .

Ihre Großeltern sind schon 60 Jahre verheiratet.

Ihre Großvater ist Militär von Beruf. Ihre Großmutter ist Verkäuferin.

Seit dreißig Jahren arbeiten sie nicht mehr. Beide leben in Berlin.

NEBENSTATION

Das sind meine Großeltern. Erzähl über meine Großeltern!



LOSUNG NEBENSTATION

Das sind meine Großeltern. Meine Großeltern sind Lukas und Maya.

Lukas ist 98 Jahre alt und in Paris geboren. Maya ist 93 Jahre alt und in Leipzig geboren .

Meine Großeltern sind schon 70 Jahre verheiratet.

Mein Großvater ist Dozent von Beruf. Meine Großmutter ist Hausfrau.

Beide leben in Bremen

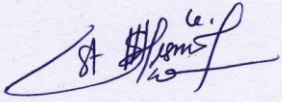
I. Langkah-langkah Pembelajaran

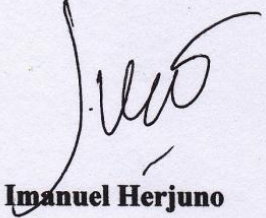
No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada siswa dan mengulang materi pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Gut, Danke!</i> ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab 	2 Menit
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta peserta didik membuka buku KD extra hal. 25, lanjutan tentang <i>Hotel Mama</i>. Kemudian menyuruh siswa membaca. ▪ Meminta peserta didik mengerjakan soal dari Ü 8 - Ü 11 (contoh soal terlampir). Kemudian mengoreksi bersama-sama. ▪ mempraktekkan metode pembelajaran <i>Stationenlernen</i>, kemudian membagi peserta didik menjadi 3 (tiga) kelompok. ▪ Meminta peserta didik untuk menempati stasiun-stasiun utama yang ada menurut pembagian kelompok sebelumnya. ▪ Meminta peserta didik menyelesaikan tugas dari stasiun 1-3. ▪ Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas, kemudian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca ▪ Mengerjakan dan mengoreksi ▪ Menempati stasiun yang telah disediakan. ▪ Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. ▪ Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. ▪ Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. 	75 Menit

	<p>meminta kelompok 1 berpindah ke stasiun 2, kelompok 2 ke stasiun 2, kelompok 3 ke stasiun 1, dan seterusnya hingga semua kelompok menyelesaikan semua stasiun.</p> <p>Dalam setiap stasiun sudah disediakan kunci jawaban, sehingga peserta didik dapat langsung mengoreksi jawabannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika semua stasiun sudah diselesaikan, disediakan juga stasiun antara yang tidak wajib dikerjakan oleh peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak wajib mengerjakan tugas di stasiun antara, tetapi jika ada peserta didik yang ingin mengerjakan juga diperbolehkan. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan apakah ada materi yang belum jelas. ▪ Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan. ▪ Menutup Pelajaran & mengucapkan salam. <p><i>"Auf Wiedersehen!"</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab ▪ <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	3 Menit

Pengasih, 16 November 2012

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti

Immanuel Herjuno

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : *Familie*

Sub Tema : *Opa und Oma*

Kelas / Semester : XI IPS 4 / 1 (Kelas Eksperimen)

Pertemuan ke : 5

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch extra, hal. 35-37

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya Jawab
- Permainan
- *Stationenlernen*

G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku KD extra, Alat Tulis.

H. Materi Pembelajaran


Buku KD extra, hal. 34-37, dan beberapa sumber tentang metode pembelajaran *Stationenlernen*

Unit 1 Familie

Ü 23 Ergänzt die Tabelle. Schreibt das Akkusativ-Pronomen in die Tabelle.
Lengkapilah tabel dengan pronomina dalam kasus akusatif.

		Akusativ	Pronomen
Singular	1. Person		Bitte, besuch _____ in Indonesien!
	2. Person du		Ich besuche _____ bestimmt.
	2. Person Sie		Ich mag <u>Sie</u> sehr, Frau Kuhn!
	3. Person maskulin	Ich finde <u>den Füller</u> gut.	Ich kaufe _____.
	3. Person neutral	Irma mag <u>das Handy</u> .	Sie kauft _____.
	3. Person feminin	Peter mag <u>die Schultasche</u> .	Er kauft _____.
Plural	1. Person		Besucht _____ in Indonesien.
	2. Person		Meine Eltern möchten _____ kennen lernen.
	2. Person		Herr und Frau Kuhn, wir möchten _____ in Indonesien treffen.
	3. Person	Herr Maier findet <u>die Indonesier</u> sehr sympathisch.	Er möchte _____ besuchen.

Ü 24 Für wen ist das?
Macht selbst Mini-Dialoge.





Was hast du da?

Für wen ist der Kuli?

Einen Kuli.

Für dich!



 **für + Akkusativ**

34 vierunddreiBig

Aus der Zeitung

Lest den Text und unterstreicht die Verben und die dazugehörigen Nomen.
Bacalah teks dan garisbawailah verba dan nomina yang bersangkutan.

Oma und Opa – aktiv wie nie zuvor



Sie machen Reisen, sie lernen eine Fremdsprache, besuchen Computerkurse, lernen im Internet surfen, einkaufen und Geld *online* überweisen. Sie treiben Sport, gehen ins Theater und ins Konzert, besuchen Vorlesungen an den Akademien und Universitäten. Die Senioren oder „best-agers“ sind überall. Die „Generation 60 plus“ ist heute aktiv wie nie zuvor.

a. Wie nennt man in Deutschland die Generation von Opa und Oma?

Senioren

b. Was machen viele Senioren in Deutschland?

Sie machen Reisen.

Sie lernen

Lest die folgende Anzeigenseite.
Bacalah halaman iklan ini.

SENIOREN	
1 Internetkurs für Senioren Surfen, Recherche und Kommunikation Anfängerkurs Mo – Mi, 8.15 – 12.15 Uhr 3 Termine, 16 UE, € 110,-	4 Senioren-Theatergruppe Wir freuen uns auf neue Teilnehmer! Treffen Mi 18.00 Uhr Seniorenzentrum, Dantestr. 39
2 Französischkurs für Ihren Paris-Urlaub Sa und So, 12.00 – 18.00 Uhr € 37,-	5 Musikreise nach Dresden Fr – So, 3. – 5. Mai Wir besuchen die Dresdner Oper Busfahrt, 2 Übernachtungen Preis incl. Konzert: € 198,-
3 Yoga – mit Meditieren in den Tag Dienstags 7.30 – 8.30 Uhr 10 Termine, € 48,-	6 Vorträge: Die großen Religionen dieser Welt Indonesien und der Islam Dienstag, 12.4., 20.00 Uhr Universität, Raum 4

a. Wer sind die Adressaten?

Kelompok pembaca apa yang dituju dengan iklan ini?

Unit 1

Familie

b. Welche Veranstaltungen gibt es?

Unterstreicht.

Acara apa saja yang ditawarkan?

Garisbawahilah.

c. Schreibt die Veranstaltungen auf.

Catatlah jenis acara.

❖ Anzeige 1: Internetkurs

❖ Anzeige 2: _____

❖ ...

Ü 28



Welche Anzeigen gibt es zu welchen Stichwörtern?

Ordnet zu. Für zwei Stichwörter gibt es keine Angebote.

Iklan mana mengacu kepada salah satu kata kunci berikut? Lengkapilah tabel.

Untuk bidang yang disebut oleh dua kata kunci tidak terdapat iklan.

a) Sprachkurs

b) Reise

c) Philosophie und Religion

d) Kochen

e) Computerkurs

f) Theaterspielen

g) Sport und Meditation

h) Fotografieren

Stichwort	a)	b)	c)	d)	e)	f)	g)	h)
Anzeige Nr.					1			

Ü 29



Wozu machen die Großeltern das?

Arief und Made möchten alles wissen.

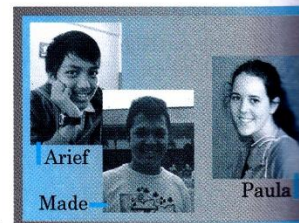
Wozu? - Zum

Macht Mini-Dialoge wie im Beispiel.

Beispiel:

- ☐ Sag mal, Paula, wozu gehen deine Großeltern in den Kurs?
☐ Sie möchten Französisch lernen.
☐ Aha, zum Französischlernen.

- ☐ Wozu machen sie Sport?
☐ _____ fit bleiben.
☐ Aha, _____!
☐ Wozu brauchen sie einen Computer?
☐ _____ E-Mails schreiben.
☐ Aha, _____!
☐ Wozu brauchen sie eine Digital-Kamera?
☐ _____ Fotografieren.
☐ Aha, _____!



- ☐ Wozu gehen sie ins Konzert?
☐ _____ Musik hören.
☐ Aha, _____
☐ Wozu gehen sie in Vorlesungen?
☐ _____ weiterlernen.
☐ Aha, _____!
☐ Wozu besuchen sie Vorträge?
☐ _____ diskutieren.
☐ Aha, _____

Jung und Alt

Teil 2

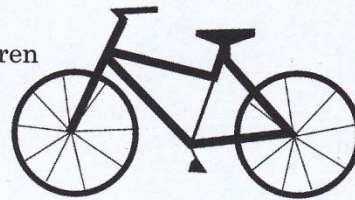
Tut mir Leid, das haben wir nicht

Macht Mini-Dialoge wie im Beispiel.

- Ich brauche *einen iPod*.
 Ich möchte damit *telefonieren*.
 ○ Einen iPod zum *Telefonieren*?
 Tut mir Leid, das haben wir nicht.



- ❖ *iPod* → *telefonieren*
 ❖ Wörterbücher → mein Fahrrad reparieren
 ❖ Reiseführer → Mathematik lernen
 ❖ Handy → AC ausschalten
 ❖ Fahrrad → Musik machen
 ❖ Taschenrechner → Deutsch lernen
 ❖ ...



ich	möchte	wir	möchten
du	möchtest	ihr	möchtet
Sie	möchten	Sie	möchten
er, es, sie	möchte	sie	möchten

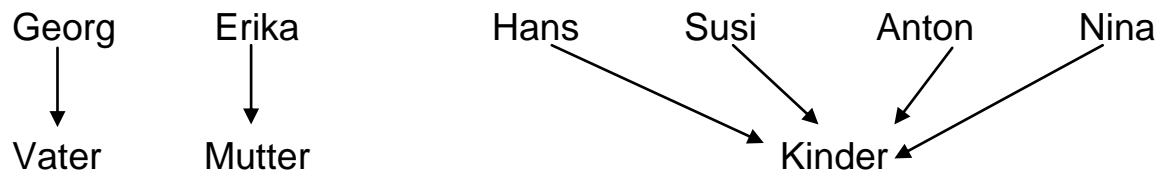
ich	mag	wir	mögen
du	magst	ihr	mögt
Sie	mögen	Sie	mögen
er, es, sie	mag	sie	mögen

Beachtet!

Ich mag meine Oma. → Ich liebe meine Oma.
 Ich möchte ein Fahrrad. → Ich will ein Fahrrad haben.

Ü 30



STATION 1**Familie Faber**

1. Der Vater heißt _____
2. Die Mutter heißt _____
3. Die Kinder heißen _____

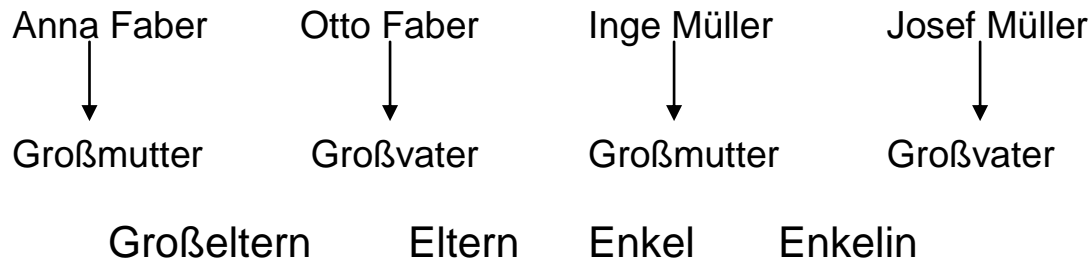
Bruder Eltern Söhne Geschwister Töchter Schwestern

Hans sagt:

4. Vater und Mutter sind meine _____
5. Anton ist mein _____
6. Susi und Nina sind meine _____
7. Anton, Susi und Nina sind meine _____
8. Anton und ich sind die _____ meiner Eltern.
9. Susi und Nina sind die _____ meiner Eltern.

LOSUNG STATION 1

1. Vater
2. Mutter
3. Hans, Susi, Anton, und Nina
4. Eltern
5. Bruder
6. Schwestern
7. Geschwister
8. Söhne
9. Töchter

STATION 2**Die Verwandten
Die Großeltern**

Großeltern	Eltern	Enkel	Enkelin
------------	--------	-------	---------

Hans sagt:

Mein Großvater heißt

(1)_____.

Mein Großvater heißt

(2)_____.

Meine Großmutter heißt

(3)_____.

Meine Großmutter heißt

(4)_____.

Großvater und Großmutter sind meine (5)_____.

Meine Großeltern sind die

(6)_____ meines Vaters.

Meine Großeltern sind die

(7)_____ meiner Mutter.

Ich bin der (8)_____ meiner Großeltern. Susi ist die

(9)_____ meiner Großeltern.

LOSUNG STATION 2

1. Josef Müller
2. Otto Faber
3. Anna Faber
4. Inge Müller
5. Großeltern
6. Eltern
7. Eltern
8. Enkel
9. Enkelin

STATION 3**Onkel – Tante Kusine - Kusine**

Onkel Franz

Tante Lore

Tante Annemarie

Onkel Herbert

Bruder

Schwester

Neffe

Nichte

Hans sagt:

Onkel Franz ist der (1) _____

Onkel Herbert ist der (2)

meines Vaters.

meiner Mutter.

Ich bin der (3) _____ meines Onkels.

Susi ist die (4) _____ meines Onkels.

Tante Lore ist die (5) _____

Tante Annemarie ist die (6) _____

meines Vaters.

meiner Mutter.

Onkel Franz ist verheiratet. Seine Frau heißt Bettina. Sie ist auch
meine Tante.

Onkel Franz und Tante Bettina haben zwei Kinder. Sie heißen
Thomas und Ulrike.

Hans sagt:

Thomas ist mein (7) _____.

Ulrike ist meine (8) _____.

LOSUNG STATION 3

1. Bruder
2. Bruder
3. Neffe
4. Nichte
5. Schwester
6. Schwester
7. Cousin
8. Cousine

NEBENSTATION

1. Wie viel Personen hat die Familie von Hans?
2. Wie heißen die Großeltern von seine Mutter?
3. Wie heißen seine Schwester?
4. Wie viel Personen hat die Familie von Onkel Franz?

LOSUNG NEBENSTATION

1. Seine Familie hat 5 Personen.
2. Die Großeltern heißen Otto Faber und Anna Faber.
3. Seine Schwester sind Susi und Nina.
4. Die Familie von Onkel Franz hat 4 Personen.

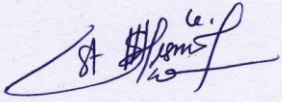
I. Langkah-langkah Pembelajaran

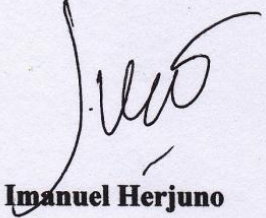
No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada siswa dan mengulang materi pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Gut, Danke!</i> ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab 	2 Menit
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta peserta didik membuka buku KD extra hal. 25, lanjutan tentang <i>Hotel Mama</i>. Kemudian menyuruh siswa membaca. ▪ Meminta peserta didik mengerjakan soal dari Ü 8 - Ü 11 (contoh soal terlampir). Kemudian mengoreksi bersama-sama. ▪ mempraktekkan metode pembelajaran <i>Stationenlernen</i>, kemudian membagi peserta didik menjadi 3 (tiga) kelompok. ▪ Meminta peserta didik untuk menempati stasiun-stasiun utama yang ada menurut pembagian kelompok sebelumnya. ▪ Meminta peserta didik menyelesaikan tugas dari stasiun 1-3. ▪ Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas, kemudian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca ▪ Mengerjakan dan mengoreksi ▪ Menempati stasiun yang telah disediakan. ▪ Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. ▪ Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. ▪ Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. 	75 Menit

	<p>meminta kelompok 1 berpindah ke stasiun 2, kelompok 2 ke stasiun 2, kelompok 3 ke stasiun 1, dan seterusnya hingga semua kelompok menyelesaikan semua stasiun.</p> <p>Dalam setiap stasiun sudah disediakan kunci jawaban, sehingga peserta didik dapat langsung mengoreksi jawabannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika semua stasiun sudah diselesaikan, disediakan juga stasiun antara yang tidak wajib dikerjakan oleh peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak wajib mengerjakan tugas di stasiun antara, tetapi jika ada peserta didik yang ingin mengerjakan juga diperbolehkan. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan apakah ada materi yang belum jelas. ▪ Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan. ▪ Menutup Pelajaran & mengucapkan salam. <p><i>"Auf Wiedersehen!"</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab ▪ <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	3 Menit

Pengasih, 23 November 2012

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti

Immanuel Herjuno

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : *Familie*

Sub Tema : *Opa und Oma*

Kelas / Semester : XI IPS 4 / 1 (Kelas Eksperimen)

Pertemuan ke : 6

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch extra, hal. 37-40

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya Jawab
- Permainan
- *Stationenlernen*

G. Media Pembelajaran

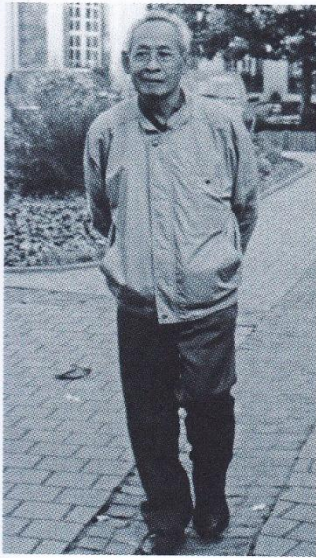
Papan tulis, Buku KD extra, Alat Tulis.

H. Materi Pembelajaran

Buku KD extra, hal. 37-40, dan beberapa sumber tentang metode pembelajaran *Stationenlernen*

Mein Opa

Rizal schreibt für die Schülerzeitung von Paul in Deutschland



Mein Opa heißt Soetomo. Er ist 63 Jahre alt und in Bandung geboren. Mein Opa und meine Oma sind schon 40 Jahre verheiratet. Beide leben in Sumedang. Das ist eine kleine Stadt bei Bandung. Sie haben acht Kinder und 27 Enkel, das ist in Indonesien normal. Einmal pro Jahr gibt es ein Familienfest.

Er ist Deutschlehrer von Beruf. Seit drei Jahren arbeitet er nicht mehr. Morgens liest er die Zeitung, nachmittags schläft er, dann besucht er die Nachbarn und abends sieht er fern.

Er hat viele Freunde und alle lieben ihn. Er hat immer Zeit zum Zuhören. Er ist sehr sympathisch und immer hilfsbereit. Jetzt schreibt er ein Buch: „Mein Leben – 40 Jahre Deutschlehrer in Sumedang“. Das finde ich super!

Mein Opa ist mein Vorbild und mein Freund.

Ü 31



siebenunddreißig 37

Unit 1

Familie



- a. Hört den Text und lest mit. Welche Fragen gehören zu welchem Stichwort? Dengarkan teks sambil membacanya. Kalimat tanya mana yang sesuai dengan kategori yang tertera di tabel?

Schreibe die Fragen in die Tabelle.

Tuliskan kalimat tanya tersebut di dalam tabel.

Name	
Alter	
Geburtsort	
Verheiratet	
Wohnort	
Kinder und Enkel	
Familienfeste	<i>Wie oft gibt es Familienfeste?</i>
Beruf	
Tätigkeit morgens	
Tätigkeit nachmittags	
Tätigkeit abends	
Eigenschaften	
Besonderheit	

- ❖ *Wie oft gibt es Familienfeste?*
- ❖ Was ist er von Beruf?
- ❖ Was macht er abends?
- ❖ Wie viele Kinder und Enkel hat er?
- ❖ Wie alt ist er?
- ❖ Wo ist er geboren?
- ❖ Was ist das Besondere in seinem Leben?
- ❖ Wie heißt der Opa von Rizal?
- ❖ Wie lange ist er verheiratet?
- ❖ Was macht er nachmittags?
- ❖ Wie ist er?
- ❖ Wo wohnt er?
- ❖ Was macht er morgens?



- b. Schreibt die Kurzantworten in die Tabelle. Catatlah jawaban singkatnya di dalam tabel.



- c. Frag deinen Partner. Er antwortet in ganzen Sätzen. Ajukan pertanyaan kepada temanmu. Ia menjawabnya dengan kalimat lengkap.

Beispiel: ☐ Wie heißt der Opa von Rizal?
☐ Er heißt Soetomo.

Jung und Alt

Teil 2

- d. Mach mit den Fragen aus Übung 31a. ein Interview mit deinem Partner.
Pakailah pertanyaan dari Latihan 31a. untuk mewawancarai temanmu.



Beginne:

- ☐ Wie heißt **dein** Opa?
☐ Mein Opa ...

- e. Mach ein Interview mit deinem Partner.

Thema: Deine Oma

Buatlah wawancara dengan temanmu mengenai tema "Nenekmu".

Form die Fragen aus Übung 31a. entsprechend um.

Ubahlah pertanyaan dari Latihan 31a. sesuai dengan tema tersebut.

Hier sind ein paar Hilfen:

Inilah beberapa ungkapan yang membantu.

- Sie ist Hausfrau.
- Sie macht den Haushalt.
- Sie passt auf die Enkel auf. (menjaga cucu)
- Sie liebt ihre Familie sehr.
- Sie ist streng/lieb/hilfsbereit/sehr sympathisch.
- Sie ist immer für ihren Mann, ihre Kinder und ihre Enkel da.
- Sie ist ein Inul-Fan/Formel-1-Fan.
- Sie liebt Keroncong-Musik.
- Sie macht Batik, etc.



Du bekommst einen Brief von deiner Brieffreundin Hanna aus Deutschland.

Sie schreibt:

Kamu menerima surat dari Hanna, sahabat penamu dari Jerman.

Dia menulis:

Ü 32



Lieb... ..

leben Deine Großeltern noch? Was machen sie?

Ich glaube, sie leben anders als meine Großeltern in Deutschland. Bitte erzähl mir von Deinen Großeltern.

Herzliche Grüße,

und bis zum nächsten Brief!

Hanna

Unit 1

Familie

Beantworte ihren Brief.

Der Wortschatz aus den vorhergehenden Übungen und die folgenden Fragen helfen dir.

Jawablah suratnya.

Kosakata dari beberapa latihan sebelumnya dan pertanyaan berikut membantumu.

- ❖ Wie heißen die Großeltern?
- ❖ Wie alt sind sie?
- ❖ Wo wohnen sie?
- ❖ Was ist ihr Beruf?
- ❖ Wie viele Kinder und Enkel haben sie?
- ❖ Wie sind die Großeltern?
- ❖ Was machen sie im Alltag?
- ❖ Was ist das Besondere in ihrem Leben?

....., den

Liebe Hanna,

danke für Deinen Brief. Hier ist ein Bericht
über meine Großeltern:

(Dein Text)

Bis zum nächsten Brief!
Herzliche Grüße



STATION 1

Das sind die Verwandte von Michael. Erzähl über seine Verwandte!



LOSUNG STATION 1

Das sind die Verwandte von Michael. Seine Verwandte sind Mike und Jenifer.

Mike ist 42 Jahre alt und in Berlin geboren. Jenifer ist 39 Jahre alt und in Potsdam geboren .

Seine Verwandte sind schon 24 Jahre verheiratet.

Sein Onkel ist Lehrer von Beruf. Er arbeitet in der Hochschule. Seine Tante ist Sekretärin.

Beide leben in Dresden.

STATION 2

Das sind die Verwandte von Michele. Erzähl über ihre Verwandte!



LOSUNG STATION 2

Das sind die Verwandte von Michele. Ihre Verwandte sind Holger und Pauline.

Holger ist 69 Jahre alt und in Düsseldorf geboren. Pauline ist 58 Jahre alt und in Eisenberg geboren

.

Ihre Verwandte sind schon 28 Jahre verheiratet. Beide leben in Frankfurt.

Ihr Onkel ist Arzt von Beruf. Er ist Zahnarzt. Ihre Tante ist Dozentin.

Sie arbeitet an der Humbolt Universität. Beide leben in Hanover.

STATION 3

Das sind die Verwandte von Peter und Petra. Erzähl über ihre Verwandte!



LOSUNG STATION 3

Das sind die Verwandte von Peter und Petra. Ihre Verwandte sind Klaus und Sabine.

Klaus ist 34 Jahre alt und in Jena geboren. Sabine ist 31 Jahre alt und in Kiel geboren .

Ihre Verwandte sind schon 2 Jahre verheiratet.

Ihre Onkel ist Ingenieur von Beruf. Ihre Großmutter ist Musikerin.

Sie haben ein Kind. Ihre Kind ist Thomas. Beide leben in Kassel.

NEBENSTATION

Das sind meine Verwandte. Erzähl über meine Verwandte!



LOSUNG NEBENSTATION

Das sind meine Verwandte. Meine Verwandte sind Matius und Maria.

Matius ist 56 Jahre alt und in Weimar geboren. Maria ist 53 Jahre alt und in Hofheim geboren .

Meine Verwandte sind schon 30 Jahre verheiratet.

Mein Onkel ist Bauer von Beruf. Meine Tante ist Bauerin.

Beide leben in Strasburg.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

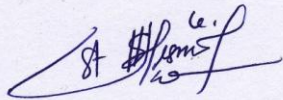
No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada siswa dan mengulang materi pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Gut, Danke!</i> ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab 	2 Menit
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta peserta didik membuka buku KD extra hal. 25, lanjutan tentang <i>Hotel Mama</i>. Kemudian menyuruh siswa membaca. ▪ Meminta peserta didik mengerjakan soal dari Ü 8 - Ü 11 (contoh soal terlampir). Kemudian mengoreksi bersama-sama. ▪ mempraktekkan metode pembelajaran <i>Stationenlernen</i>, kemudian membagi peserta didik menjadi 3 (tiga) kelompok. ▪ Meminta peserta didik untuk menempati stasiun-stasiun utama yang ada menurut pembagian kelompok sebelumnya. ▪ Meminta peserta didik menyelesaikan tugas dari stasiun 1-3. ▪ Setelah masing-masing kelompok menyelesaikan tugas, kemudian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca ▪ Mengerjakan dan mengoreksi ▪ Menempati stasiun yang telah disediakan. ▪ Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. ▪ Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. ▪ Mengerjakan stasiun yang telah disediakan. 	75 Menit

	<p>meminta kelompok 1 berpindah ke stasiun 2, kelompok 2 ke stasiun 2, kelompok 3 ke stasiun 1, dan seterusnya hingga semua kelompok menyelesaikan semua stasiun.</p> <p>Dalam setiap stasiun sudah disediakan kunci jawaban, sehingga peserta didik dapat langsung mengoreksi jawabannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika semua stasiun sudah diselesaikan, disediakan juga stasiun antara yang tidak wajib dikerjakan oleh peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak wajib mengerjakan tugas di stasiun antara, tetapi jika ada peserta didik yang ingin mengerjakan juga diperbolehkan. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan apakah ada materi yang belum jelas. ▪ Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan. ▪ Menutup Pelajaran & mengucapkan salam. <p><i>"Auf Wiedersehen!"</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab ▪ <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	3 Menit

Pengasih, 30 November 2012

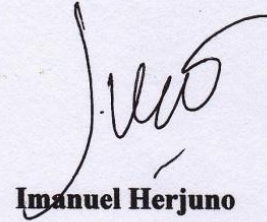
Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Immanuel Herjuno

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : *Familie*

Sub Tema : *Jung und Alt*

Kelas / Semester : XI IPS 3 / 1 (Kelas Kontrol)

Pertemuan ke : 1

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch extra, hal. 23-25

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya Jawab
- Permainan

G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku KD extra, Alat Tulis.

H. Materi Pembelajaran

Buku KD extra, hal. 23-25, dan beberapa sumber tentang metode pembelajaran *Stationenlernen*

Ü 3 Lies jetzt den Text.

Welche Lösung ist Richtig?

Sekarang baca teksnya. Jawaban apa yang benar?

Hotel Mama

Christian, 23 Jahre, ist Student in Hamburg. Christian sagt: "Ich wohnw bei meinen Eltern. Das ist praktisch. Meine Mutter macht das Essen, sie wäscht, bringt meine Sachen in Ordnung und räumt aus. Im Haushalt arbeite ich nicht. Ich habe viel Zeit für mein Studium. Es gibt immer gutes Essen. Zu Hause habe ich mein Zimmer und meine Sache. Meine Eltern und Geschwister sind nett, meine Schulfreunde besuchen mich oft. Manchmal fragt meine Mutter: "Möchtest du nicht ausziehen und selbstständig werden?" Aber warum ausziehen? Ich finde mein Leben so angenehm".

Maren, 21, studiert an der Universität Hamburg. Sie wohnt nicht mehr bei ihren Eltern. Zusammen mit ihrer Freundin hat sie eine Wohnung. "Den Haushalt machen wir zusammen", sagt sie. "Wir kochen und waschen selbst, wir machen die Wohnung sauber und putzen. Studium und Haushalt verbinde ich. Ich bin selbstständig und unabhängig – und das ist wichtig". Maren liebt ihre Eltern sehr. Sie besuchen sie oft. "Maren ist erwachsen", sagt ihre Mutter stolz. "Sie lebt jetzt ihr eigenes Leben".

Ü 4 Wo wohnt Christian? – Wo wohnt Maren?

c. Christian: _____

d. Maren: _____

Ü 5 Welche Arbeit gibt es im Haushalt?

Sucht die Wörter im Text.

Essen machen _____

Ü 6 Christian und Maren:

Was findet Christian gut?	Was findet Maren gut?
Er wohnt zu Hause bei seinen Eltern.	

Ü 7 Welche Aussagen passen zu Christian, welche zu Maren, welche zu beiden?

Kreuzen an.

Pernyataan mana yang cocok untuk Christian atau Maren, ataupun mereka berdua?


	Christian	Maren
q) Ich bin unabhängig.		X
r) Ich putze meine Wohnung.		
s) Ich möchte bequem leben.		
t) Ich bin selbständig.		
u) Ich bin erwachsen.		
v) Ich mache keine Arbeiten im Haushalt.	X	
w) Ich möchte mein eigenes Leben leben.		
x) Ich bin über zwanzig Jahre alt.		
y) Ich mache meinen Haushalt selbst.		
z) Ich bin verbinde Haushalt und Studium.		
aa) Meine Eltern sind für meine Freunde.		
bb) Ich wasche meine Kleider selbst.		
cc) Ich räume auf.		
dd) Ich studiere.	X	X
ee) Ich habe viel Zeit für mein Studium.		
ff) Ich treffe oft meine Schulfreunde.		

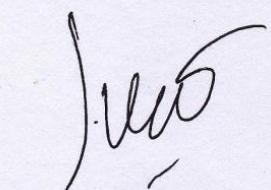
I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada siswa dan mengulang materi pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Gut, Danke!</i> ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab 	2 Menit
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta peserta didik membuka buku KD extra hal. 23, tentang <i>Hotel Mama</i>. Kemudian menyuruh siswa membaca. ▪ Bertanya kepada peserta didik apakah ada kata-kata sukar. ▪ Meminta peserta didik mengerjakan soal dari Ü 4 - Ü 7 (contoh soal terlampir). Kemudian mengoreksi bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca ▪ Bertanya ▪ Mengerjakan dan mengoreksi 	85 Menit
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan apakah ada materi yang belum jelas. ▪ Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dilaksanakan. ▪ Menutup Pelajaran & mengucapkan salam. <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab ▪ <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	3 Menit

Pengasih, 31 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti

Immanuel Herjuno

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : *Familie*

Sub Tema : *Jung und Alt*

Kelas / Semester : XI IPS 3 / 1 (Kelas Kontrol)

Pertemuan ke : 2

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch extra, hal. 25-27

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya Jawab
- Permainan

Unit 1

Familie

Ü 10



Welche Aussagen in der Liste sind für Jugendliche in Indonesien nicht selbstverständlich? Diskutiert auf Indonesisch.

Pernyataan mana yang tidak biasa bagi anak muda di Indonesia? Diskusikan dalam bahasa Indonesia.

Ü 11



Mein Weg zum Selbstständigwerden.

Perjalanan saya menuju kemandirian.

Selbstständigwerden ist ein Prozess. Wie sind die Etappen bei dir?

Beginne im Alter von wenigen Monaten und gehe bis zur Gegenwart.

Frage dich: Wann habe ich zum ersten Mal etwas selbstständig gemacht?

Dann gehe in die Zukunft. Überlege: Was möchte ich bis zum 30 Lebensjahr sein?






Upaya mencapai kemandirian berupa proses. Bagaimana tahapannya yang telah kamu lewati? Mulailah dengan usia beberapa bulan sampai menuju saat sekarang. Kemudian beralih ke masa mendatang.

Benutze den Wortschatz aus den Übungen 7 und 9.

Trag deine Ergebnisse in die Tabelle ein.

Pergunakan perbendaharaan kata dari Latihan 7 dan 9.

Catatlah hasilnya ke dalam tabel.

Zeit	Beispiel	Ich
10 Monate		
10 Jahre		
17 Jahre		
24 Jahre		
30 Jahre		

Besprich dein Ergebnis mit deinem Partner.

Diskusikan hasilmu dengan teman.



Ich werde erwachsen.

Ich bin erwachsen.

Prozess

Zustand

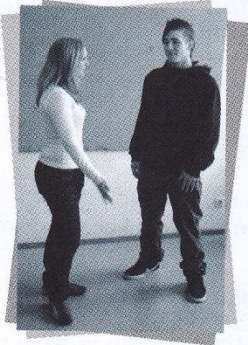
ich werde
du wirst
er/sie wird

wir werden
ihr werdet
sie/Sie werden

Befehl – Aufforderung – Rat – Arbeitsanweisung

Ü 12

Putz dein Zimmer!



Frau Maier, bitte erklären Sie das noch einmal!



Lernt die Vokabeln!



a. Marion, Christians Schwester, sagt zu Christian:

Marion, saudara perempuan Christian, berkata kepada Christian:

Bitte spricht nach.

Ulangilah.

Mach dein Essen!
Putz dein Zimmer!
Arbeite im Haushalt!
Sieh nicht so viel fern!
Lies deine Bücher!
Sprich mit Peter!
Sei nicht so bequem!




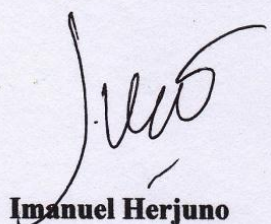
I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada siswa dan mengulang materi pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Gut, Danke!</i> ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab 	2 Menit
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta peserta didik membuka buku KD extra hal. 23, tentang <i>Hotel Mama</i>. Kemudian menyuruh siswa membaca. ▪ Bertanya kepada peserta didik apakah ada kata-kata sukar. ▪ Meminta peserta didik mengerjakan soal dari Ü 4 - Ü 7 (contoh soal terlampir). Kemudian mengoreksi bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca ▪ Bertanya ▪ Mengerjakan dan mengoreksi 	85 Menit
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan apakah ada materi yang belum jelas. ▪ Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dilaksanakan. ▪ Menutup Pelajaran & mengucapkan salam. <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab ▪ <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	3 Menit

Pengasih, 07 November 2012

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti

Immanuel Herjuno

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : *Familie*

Sub Tema : *Jung und Alt*

Kelas / Semester : XI IPS 3 / 1 (Kelas Kontrol)

Pertemuan ke : 3

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch extra, hal. 28-30

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya Jawab
- Permainan

G. Media Pembelajaran


Papan tulis, Buku KD extra, Alat Tulis.

H. Materi Pembelajaran

Buku KD extra, hal. 28-31, dan beberapa sumber tentang metode pembelajaran *Stationenlernen*

Unit 1 Familie

b. Macht Mini-Dialoge.
 Buatlah dialog seperti contoh.



Mach das Essen!


Mach das Essen!

...

Was soll ich tun?

das Essen machen
das Zimmer putzen
im Haushalt arbeiten


die Bücher lesen
mit Peter sprechen
Peter das Buch geben
nicht so viel fernsehen
nicht so bequem sein
in die Stadt fahren
...




sieh
lies
sprich
gib
sei

Ü 13

a. Maren gibt ihren Geschwistern gute Ratschläge.
 Maren memberikan nasihat yang berguna kepada kakak-adiknya.
 Bitte spricht nach.

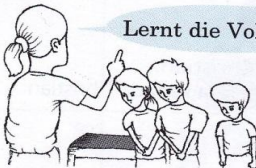


Lernt die Vokabeln!
Arbeitet mehr!
Besucht die Ausstellung!
Kommt nicht so spät!
Lest die Texte!
Sprecht mit der Lehrerin!
Seid nicht so laut!



seid

b. Macht Mini-Dialoge.
 Pakailah ungkapan berikut untuk membuat dialog pendek seperti contoh.



Lernt die Vokabeln!

Ja, das machen wir!/
Alles klar./
In Ordnung.

Hausaufgaben machen
Vokabeln lernen
nicht so spät kommen

die Texte lesen
mit der Lehrerin sprechen
Tante Ulla besuchen

in die Ausstellung gehen
nicht so bequem sein
...

28 achtundzwanzig

Jung und Alt

Teil 2

Santi bittet ihre Lehrerin.

Santi meminta sesuatu dari ibu gurunya.

Bitte spricht nach.

Bitte, **erklären Sie** das noch einmal!
 Bitte, **wiederholen Sie** den Satz!
 Bitte, **schreiben Sie** das Wort an die Tafel!
 Bitte, **sprechen Sie** langsam!
 Bitte, **geben Sie** ein Beispiel!



Macht Mini-Dialoge.

Buatlah dialog singkat seperti contoh.



Frau Maier, bitte,
erklären Sie das
noch einmal!

Gerne, Santi!



das noch einmal erklären
den Satz wiederholen

das Wort an die Tafel schreiben
langsam sprechen
ein Beispiel geben
einen Satz bilden

Ergänzt in der Tabelle die Imperativ-Formen.

Wie heißt der Imperativsatz als Aussagesatz?

Schreibt den Aussagesatz neben den Imperativsatz in die Tabelle.

Lengkapi tabel dengan bentuk imperatif.

Bagaimana bunyi kalimat perintah sebagai kalimat berita?

Tuliskan kalimat berita itu di samping kalimat perintahnya.

	Imperativ	Aussagesatz
du-Form	<u>Mach</u> das Essen!	<u>Du machst das Essen.</u>
	_____ im Haushalt!	_____
	_____ die Bücher!	_____
	_____ mit Peter!	_____
	_____ nicht so viel fern!	_____
ihr-Form	_____ die Vokabeln!	_____
	_____ mehr!	_____
	<u>Lest</u> die Texte!	<u>Ihr lest die Texte.</u>
	_____ mit Maria!	_____
Sie-Form	_____ den Film!	_____
	_____ das noch einmal!	_____
	_____ das Beispiel laut!	_____
	_____ deutlich!	_____
	<u>Sehen Sie</u> den Film über Indonesien!	<u>Sie sehen den Film über Indonesien.</u>

Ü 14



Ü 15



Ü 15



Unit 1

Familie

Was stellt ihr fest? Fasst zusammen.
Bagaimana kesimpulannya? Rangkumkan.

**Du-Form:**

Du machst das Essen. → Mach das Essen! → Verb-Stamm

Ihr-Form:

Ihr lernt die Vokabeln. → Lernt die Vokabeln! → Verb-Stamm + _____

Sie-Form:

Sie erklären das Wort. → Erklären Sie das Wort! → Verb-Stamm + _____ + _____

Aber:

Du-Form		Sie-Form	
Arbeite!		Arbeiten Sie!	
Sei	nett!	Seien Sie	nett!
Sieh	den Film!	Sehen Sie	den Film!
Lies	die Texte!	Lesen Sie	die Texte!
Sprich	deutlich!	Sprechen Sie	deutlich!
Gib	das Peter!	Geben Sie	das Peter!

Ü 16



Was sagt ihr in den folgenden Situationen?

Apa yang akan kalian katakan dalam situasi seperti ini?

a. In den Kästchen sind Angaben über die Situationen. Ordnet ihnen die Aussagen zu.

Cocokkan kode situasi dalam kotak dengan nomor pernyataan. Cantumkan nomor yang sesuai.

a) Arief hat schlechte Noten in Deutsch.	5
b) Lina hat Probleme mit Vater und Mutter.	
c) Andi macht zu viele Computerspiele.	
d) Ihr seid im Deutschunterricht und bittet eure Lehrerin.	
e) Eure Brieffreunde Christa und Bernd möchten eine Reise nach Indonesien machen.	
f) Ihr sprecht mit den Eltern von Paula.	

1

- ❖ Ihr Familienalbum zeigen
- ❖ von Deutschland erzählen
- ❖ deutsches Essen kochen

2

- ❖ mehr Sport machen
- ❖ nicht so viele Computerspiele machen
- ❖ Ausstellungen besuchen

3

- ❖ mit Vater und Mutter sprechen
- ❖ eure Eltern fragen
- ❖ die Probleme zu Hause diskutieren

4

- ❖ zum Borobudur-Tempel fahren
- ❖ nach Tual reisen
- ❖ Gado-gado essen

Jung und Alt

Teil 2

- ❖ die Vokabeln wiederholen
- ❖ die Singular- und Pluralformen zusammen lernen
- ❖ laut lesen

5

- ❖ den Text laut lesen
- ❖ das Wort erklären
- ❖ ein Beispiel geben

6

b. Bildet die passende Imperativ-Form.

Pakailah bentuk imperatif yang cocok.

Arief hat schlechte Noten in Deutsch.

Wiederhol die Vokabeln!

....

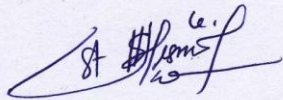
I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada siswa dan mengulang materi pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Gut, Danke!</i> ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab 	2 Menit
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta peserta didik membuka buku KD extra hal. 23, tentang <i>Hotel Mama</i>. Kemudian menyuruh siswa membaca. ▪ Bertanya kepada peserta didik apakah ada kata-kata sukar. ▪ Meminta peserta didik mengerjakan soal dari Ü 4 - Ü 7 (contoh soal terlampir). Kemudian mengoreksi bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca ▪ Bertanya ▪ Mengerjakan dan mengoreksi 	85 Menit
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan apakah ada materi yang belum jelas. ▪ Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dilaksanakan. ▪ Menutup Pelajaran & mengucapkan salam. <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab ▪ <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	3 Menit

Pengasih, 14 November 2012

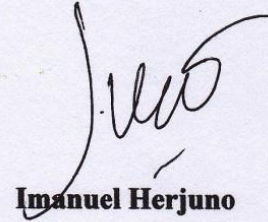
Mengetahui,

Guru Pembimbing,



Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti



Imanuel Herjuno

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : *Familie*

Sub Tema : *Jung und Alt*

Kelas / Semester : XI IPS 3 / 1 (Kelas Kontrol)

Pertemuan ke : 4

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch extra, hal. 31-34

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya Jawab
- Permainan

G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku KD extra, Alat Tulis.

H. Materi Pembelajaran

Buku KD extra, hal. 31-34, dan beberapa sumber tentang metode pembelajaran *Stationenlernen*

Mini-Projekt:

Welche Arbeitsanweisungen und Aufforderungen benutzt euer Lehrer/ eure Lehrerin im Unterricht? Welche benutzt ihr?

Sammelt sie und macht damit ein Plakat.

Ergänzt das Plakat bis Semesterende.

Petunjuk mengerjakan latihan dan seruan apa saja yang dipergunakan guru kalian dalam pelajaran? Dan bagaimana petunjuk dan seruan yang dipergunakan kalian sendiri? Kumpulkan semuanya dan cantumkanlah pada selembar plakat. Lengkapi plakat itu sampai akhir semester.

Ü 17



Wiederholt im Rhythmus und macht beim Sprechen die entsprechenden Bewegungen.

Ulangilah dengan berbicara secara berirama sambil menunjukkan ke arah yang sesuai dengan isi kalimat.

Ü 18



Ich mag **mich.**
Ich mag **dich.**
Ich mag **Sie.**
Ich mag **ihn.**
Ich mag **es.**
Ich mag **sie.**

Ich mag **uns.**
Ich mag **euch.**
Ich mag **sie.**
Ich mag **Sie.**

Ich mag alle. – Wer mag **mich?**



Telefongespräche

Hört die zwei Telefongespräche und ergänzt beim Hören die Texte.

Sambil mendengarkan kedua percakapan melalui telepon, lengkapilah teksnya.

Ü 19



sie – es – mich – sie – sie – ihn – dich – sie



Paula: Hallo Julia, siehst du heute Oma und Opa?
Julia: Ja, ich besuche sie heute Abend.
Paula: Bitte sag Oma, ich rufe _____ morgen an.



Unit 1

Familie



Paula: Guten Tag, Oma, wie geht's?
 Oma: Danke, und dir? Sind eure Partnerschüler aus Indonesien schon da?
 Paula: Ja.
 Oma: Und – sind sie sympathisch? Magst du _____?
 Paula: Ja, ich mag _____ sehr. Vor allem Made.
 Ich unterrichte _____ jetzt privat in Deutsch.
 Er lernt sehr schnell. Ich glaube, er mag _____ auch.

Oma: Er mag _____! Na prima.
 Paula: Oma, es gibt ein gutes Buch über Indonesien.
 Ich möchte _____ kaufen.
 Oma: Schon gut! Du bekommst das Geld.
 Paula: Danke, Oma. Du bist sehr lieb!



Ergänzt die Tabelle, Teil 1

Lengkapilah tabel.

Singular	Personalpronomen Nominativ	Personalpronomen Akkusativ
1. Person	ich	
2. Person	du	
	Sie	
3. Person	er	
	es	
	sie	<i>sie</i>

Ü 20



Hört den Dialog und ergänzt den Text:

Dengarkan percakapan dari CD dan lengkapilah teksnya.



Ergänzt: euch – sie – euch – uns – euch

Santi: Ihr seid sehr nett. Ich mag _____ sehr. Meine Familie möchte euch kennen lernen. Bitte kommt nach Indonesien und besucht _____ in Bandung.

Paula: Danke für die Einladung, Santi! Wir besuchen _____ bestimmt.

Paul: Wir machen dann eine große Indonesienreise und fahren auch zu ~~den~~ anderen indonesischen Freundinnen und Freunden. Wir besuchen _____ auch. Wir brauchen nur noch die Tickets!

Jung und Alt

Teil 2

Ergänzt die Tabelle, Teil 2

Plural	Personalpronomen Nominativ	Personalpronomen Akkusativ
	wir	
	ihr	<i>euch</i>
	Sie	
	sie	



Santi zeigt Fotos von Bekannten und Verwandten auf ihrem Foto-Handy. In Indonesien wird Paula alle kennen lernen. Santi menunjukkan foto kenalan dan keluarganya di ponselnya. Paula akan berkenalan dengan mereka semua nanti di Indonesia.



Ü 21



Macht Mini-Dialoge wie im Beispiel.

Buatlah dialog ringkas seperti contoh.

- ☐ Schau mal! Das ist Herr Simanjuntak, mein Lehrer.
Du lernst ihn auch kennen.
☐ Magst du _____?
☐ Ja ich mag _____. Er ist sehr nett.
- ☐ Das ist meine Tante Ida aus Cimahi. Du lernst ____ auch kennen.
☐ Magst du _____?
☐ Nein, ich mag ____ nicht so sehr. Sie ist streng und schnell böse.
- ☐ Das ist das Kind von Frau Bachtiar. Du lernst ____ auch kennen.
☐ Magst du _____?
☐ Ja, ich mag ____ sehr. Wir spielen oft zusammen. Tati ist sehr lieb.
- ☐ Das sind meine Großeltern aus Lembang. Du lernst ____ auch kennen.
☐ Magst du _____?
☐ Ja, ich mag ____ sehr. Sie sind super. Sie haben immer Zeit für mich.
...

Im Asien-Laden

Herrlich diese Sachen!

Macht Mini-Dialoge wie im Beispiel.



Ü 22



- ☐ Schau mal, dort rechts, ein Foto-Buch über Indonesien.
Ich finde es sehr schön!
☐ Ich auch. Ich möchte es gern kaufen.
☐ Komm, wir kaufen es!

s Foto-Buch über Indonesien, e Landkarte von Bali, s Poster von Kalimantan,
e Batik aus Java, die Postkarten von Sumatra, s Indonesischbuch, r Kris

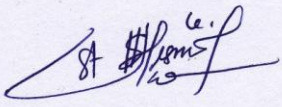
sehr schön (sehr) interessant schön nicht teuer

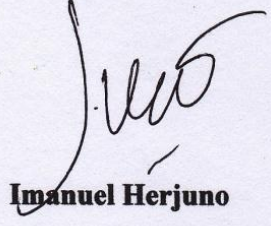
I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada siswa dan mengulang materi pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Gut, Danke!</i> ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab 	2 Menit
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta peserta didik membuka buku KD extra hal. 23, tentang <i>Hotel Mama</i>. Kemudian menyuruh siswa membaca. ▪ Bertanya kepada peserta didik apakah ada kata-kata sukar. ▪ Meminta peserta didik mengerjakan soal dari Ü 4 - Ü 7 (contoh soal terlampir). Kemudian mengoreksi bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca ▪ Bertanya ▪ Mengerjakan dan mengoreksi 	85 Menit
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan apakah ada materi yang belum jelas. ▪ Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dilaksanakan. ▪ Menutup Pelajaran & mengucapkan salam. <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab ▪ <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	3 Menit

Pengasih, 21 November 2012

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti

Immanuel Herjuno

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : *Familie*

Sub Tema : *Opa und Oma*

Kelas / Semester : XI IPS 3 / 1 (Kelas Kontrol)

Pertemuan ke : 5

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch extra, hal. 35-37

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya Jawab
- Permainan

G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku KD extra, Alat Tulis.

H. Materi Pembelajaran


Buku KD extra, hal. 34-37, dan beberapa sumber tentang metode pembelajaran *Stationenlernen*

Unit 1 Familie

Ü 23 Ergänzt die Tabelle. Schreibt das Akkusativ-Pronomen in die Tabelle.
Lengkapilah tabel dengan pronomina dalam kasus akusatif.

		Akkusativ	Pronomen
Singular	1. Person		Bitte, besuch _____ in Indonesien!
	2. Person du		Ich besuche _____ bestimmt.
	2. Person Sie		Ich mag <u>Sie</u> sehr, Frau Kuhn!
	3. Person maskulin	Ich finde <u>den Füller</u> gut.	Ich kaufe _____.
	3. Person neutral	Irma mag <u>das Handy</u> .	Sie kauft _____.
	3. Person feminin	Peter mag <u>die Schultasche</u> .	Er kauft _____.
Plural	1. Person		Besucht _____ in Indonesien.
	2. Person		Meine Eltern möchten _____ kennen lernen.
	2. Person		Herr und Frau Kuhn, wir möchten _____ in Indonesien treffen.
	3. Person	Herr Maier findet <u>die Indonesier</u> sehr sympathisch.	Er möchte _____ besuchen.

Ü 24 Für wen ist das?
Macht selbst Mini-Dialoge.





Was hast du da?

Für wen ist der Kuli?

Einen Kuli.

Für dich!





für + Akkusativ

34 vierunddreißig

Aus der Zeitung

Lest den Text und unterstreicht die Verben und die dazugehörigen Nomen.
Bacalah teks dan garisbawailah verba dan nomina yang bersangkutan.

Oma und Opa – aktiv wie nie zuvor



Sie machen Reisen, sie lernen eine Fremdsprache, besuchen Computerkurse, lernen im Internet surfen, einkaufen und Geld *online* überweisen. Sie treiben Sport, gehen ins Theater und ins Konzert, besuchen Vorlesungen an den Akademien und Universitäten. Die Senioren oder „best-agers“ sind überall. Die „Generation 60 plus“ ist heute aktiv wie nie zuvor.

a. Wie nennt man in Deutschland die Generation von Opa und Oma?

Senioren

b. Was machen viele Senioren in Deutschland?

Sie machen Reisen.

Sie lernen

Lest die folgende Anzeigenseite.
Bacalah halaman iklan ini.

SENIOREN

- | | |
|---|--|
| <p>1 Internetkurs für Senioren
Surfen, Recherche und Kommunikation
Anfängerkurs
Mo – Mi, 8.15 – 12.15 Uhr
3 Termine, 16 UE,
€ 110,-</p> | <p>4 Senioren-Theatergruppe
Wir freuen uns auf neue Teilnehmer!
Treffen Mi 18.00 Uhr
Seniorenzentrum, Dantestr. 39</p> |
| <p>2 Französischkurs für Ihren
Paris-Urlaub
Sa und So,
12.00 – 18.00 Uhr
€ 37,-</p> | <p>5 Musikreise nach Dresden
Fr – So, 3. – 5. Mai
Wir besuchen die Dresdner Oper
Busfahrt, 2 Übernachtungen
Preis incl. Konzert: € 198,-</p> |
| <p>3 Yoga – mit Meditieren in den Tag
Dienstags 7.30 – 8.30 Uhr
10 Termine, € 48,-</p> | <p>6 Vorträge: Die großen Religionen
dieser Welt
Indonesien und der Islam
Dienstag, 12.4., 20.00 Uhr
Universität, Raum 4</p> |

a. Wer sind die Adressaten?

Kelompok pembaca apa yang dituju dengan iklan ini?

Unit 1

Familie

b. Welche Veranstaltungen gibt es?

Unterstreicht.

Acara apa saja yang ditawarkan?

Garisbawahilah.

c. Schreibt die Veranstaltungen auf.

Catatlah jenis acara.

❖ Anzeige 1: Internetkurs

❖ Anzeige 2: _____

❖ ...

Ü 28

Welche Anzeigen gibt es zu welchen Stichwörtern?

Ordnet zu. Für zwei Stichwörter gibt es keine Angebote.

Iklan mana mengacu kepada salah satu kata kunci berikut? Lengkapilah tabel.

Untuk bidang yang disebut oleh dua kata kunci tidak terdapat iklan.

a) Sprachkurs

e) Computerkurs

b) Reise

f) Theaterspielen

c) Philosophie und Religion

g) Sport und Meditation

d) Kochen

h) Fotografieren

Stichwort	a)	b)	c)	d)	e)	f)	g)	h)
Anzeige Nr.					1			

Ü 29

Wozu machen die Großeltern das?

Arief und Made möchten alles wissen.

Wozu? - Zum

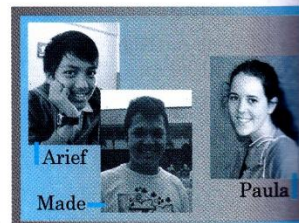
Macht Mini-Dialoge wie im Beispiel.

Beispiel:

- ☐ Sag mal, Paula, wozu gehen deine Großeltern in den Kurs?
☐ Sie möchten Französisch lernen.
☐ Aha, zum Französischlernen.

- ☐ Wozu machen sie Sport?
☐ _____ fit bleiben.
☐ Aha, _____!
☐ Wozu brauchen sie einen Computer?
☐ _____ E-Mails schreiben.
☐ Aha, _____!
☐ Wozu brauchen sie eine Digital-Kamera?
☐ _____ Fotografieren.
☐ Aha, _____!

- ☐ Wozu gehen sie ins Konzert?
☐ _____ Musik hören.
☐ Aha, _____!
☐ Wozu gehen sie in Vorlesungen?
☐ _____ weiterlernen.
☐ Aha, _____!
☐ Wozu besuchen sie Vorträge?
☐ _____ diskutieren.
☐ Aha, _____!



Jung und Alt

Teil 2

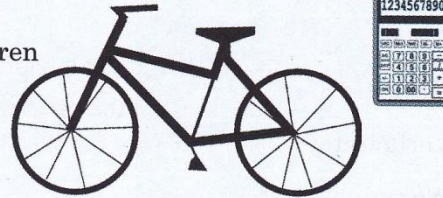
Tut mir Leid, das haben wir nicht

Macht Mini-Dialoge wie im Beispiel.

- Ich brauche *einen iPod*.
 Ich möchte damit *telefonieren*.
 ○ Einen iPod *zum Telefonieren*?
 Tut mir Leid, das haben wir nicht.



- ❖ *iPod* → *telefonieren*
- ❖ Wörterbücher → mein Fahrrad reparieren
- ❖ Reiseführer → Mathematik lernen
- ❖ Handy → AC ausschalten
- ❖ Fahrrad → Musik machen
- ❖ Taschenrechner → Deutsch lernen
- ❖ ...



ich	möchte	wir	möchten
du	möchtest	ihr	möchtet
Sie	möchten	Sie	möchten
er, es, sie	möchte	sie	möchten

ich	mag	wir	mögen
du	magst	ihr	mögt
Sie	mögen	Sie	mögen
er, es, sie	mag	sie	mögen

Beachtet!

Ich mag meine Oma. → Ich liebe meine Oma.
 Ich möchte ein Fahrrad. → Ich will ein Fahrrad haben.

Ü 30




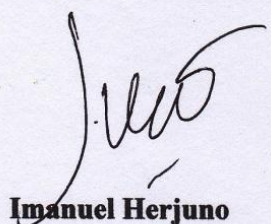
I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada siswa dan mengulang materi pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Gut, Danke!</i> ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab 	2 Menit
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta peserta didik membuka buku KD extra hal. 23, tentang <i>Hotel Mama</i>. Kemudian menyuruh siswa membaca. ▪ Bertanya kepada peserta didik apakah ada kata-kata sukar. ▪ Meminta peserta didik mengerjakan soal dari Ü 4 - Ü 7 (contoh soal terlampir). Kemudian mengoreksi bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca ▪ Bertanya ▪ Mengerjakan dan mengoreksi 	85 Menit
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan apakah ada materi yang belum jelas. ▪ Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dilaksanakan. ▪ Menutup Pelajaran & mengucapkan salam. <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab ▪ <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	3 Menit

Pengasih, 28 November 2012

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti

Immanuel Herjuno

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pengasih

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Tema : *Familie*

Sub Tema : *Opa und Oma*

Kelas / Semester : XI IPS 3 / 1 (Kelas Kontrol)

Pertemuan ke : 6

Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Ajar

Buku Kontakte Deutsch extra, hal. 37-40

F. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya Jawab
- Permainan

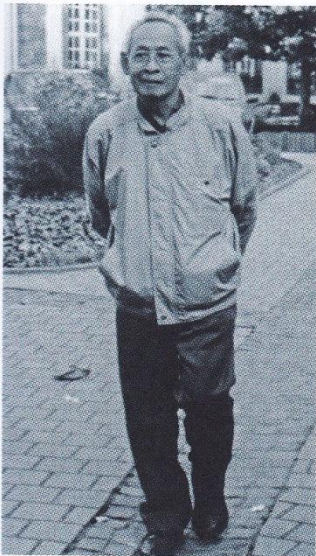
G. Media Pembelajaran

Papan tulis, Buku KD extra, Alat Tulis.

H. Materi Pembelajaran

Buku KD extra, hal. 37-40, dan beberapa sumber tentang metode pembelajaran *Stationenlernen*

Mein Opa
Rizal schreibt für die Schülerzeitung von Paul in Deutschland




Mein Opa heißt Soetomo. Er ist 63 Jahre alt und in Bandung geboren. Mein Opa und meine Oma sind schon 40 Jahre verheiratet. Beide leben in Sumedang. Das ist eine kleine Stadt bei Bandung. Sie haben acht Kinder und 27 Enkel, das ist in Indonesien normal. Einmal pro Jahr gibt es ein Familienfest.


Er ist Deutschlehrer von Beruf. Seit drei Jahren arbeitet er nicht mehr. Morgens liest er die Zeitung, nachmittags schläft er, dann besucht er die Nachbarn und abends sieht er fern.

Er hat viele Freunde und alle lieben ihn. Er hat immer Zeit zum Zuhören. Er ist sehr sympathisch und immer hilfsbereit. Jetzt schreibt er ein Buch: „Mein Leben – 40 Jahre Deutschlehrer in Sumedang“. Das finde ich super!

Mein Opa ist mein Vorbild und mein Freund.

Ü 31





siebenunddreißig 37

Unit 1

Familie



- a. Hört den Text und lest mit. Welche Fragen gehören zu welchem Stichwort? Dengarkan teks sambil membacanya. Kalimat tanya mana yang sesuai dengan kategori yang tertera di tabel?

Schreibe die Fragen in die Tabelle.

Tuliskan kalimat tanya tersebut di dalam tabel.

Name	
Alter	
Geburtsort	
Verheiratet	
Wohnort	
Kinder und Enkel	
Familienfeste	<i>Wie oft gibt es Familienfeste?</i>
Beruf	
Tätigkeit morgens	
Tätigkeit nachmittags	
Tätigkeit abends	
Eigenschaften	
Besonderheit	

- ❖ *Wie oft gibt es Familienfeste?*
- ❖ Was ist er von Beruf?
- ❖ Was macht er abends?
- ❖ Wie viele Kinder und Enkel hat er?
- ❖ Wie alt ist er?
- ❖ Wo ist er geboren?
- ❖ Was ist das Besondere in seinem Leben?
- ❖ Wie heißt der Opa von Rizal?
- ❖ Wie lange ist er verheiratet?
- ❖ Was macht er nachmittags?
- ❖ Wie ist er?
- ❖ Wo wohnt er?
- ❖ Was macht er morgens?



- b. Schreibt die Kurzantworten in die Tabelle. Catatlah jawaban singkatnya di dalam tabel.



- c. Frag deinen Partner. Er antwortet in ganzen Sätzen. Ajukan pertanyaan kepada temanmu. Ia menjawabnya dengan kalimat lengkap.

Beispiel: ☐ Wie heißt der Opa von Rizal?

☐ Er heißt Soetomo.

Jung und Alt

Teil 2

- d. Mach mit den Fragen aus Übung 31a. ein Interview mit deinem Partner.
Pakailah pertanyaan dari Latihan 31a. untuk mewawancarai temanmu.

Beginne:

- ☐ Wie heißt **dein** Opa?
☐ Mein Opa ...



- e. Mach ein Interview mit deinem Partner.

Thema: Deine Oma

Buatlah wawancara dengan temanmu mengenai tema "Nenekmu".

Form die Fragen aus Übung 31a. entsprechend um.

Ubahlah pertanyaan dari Latihan 31a. sesuai dengan tema tersebut.

Hier sind ein paar Hilfen:

Inilah beberapa ungkapan yang membantu.

- Sie ist Hausfrau.
- Sie macht den Haushalt.
- Sie passt auf die Enkel auf. (menjaga cucu)
- Sie liebt ihre Familie sehr.
- Sie ist streng/lieb/hilfsbereit/sehr sympathisch.
- Sie ist immer für ihren Mann, ihre Kinder und ihre Enkel da.
- Sie ist ein Inul-Fan/Formel-1-Fan.
- Sie liebt Keroncong-Musik.
- Sie macht Batik, etc.



Du bekommst einen Brief von deiner Brieffreundin Hanna aus Deutschland.

Sie schreibt:

Kamu menerima surat dari Hanna, sahabat penamu dari Jerman.

Dia menulis:

Ü 32



Lieb... ..

leben Deine Großeltern noch? Was machen sie?

Ich glaube, sie leben anders als meine Großeltern in Deutschland. Bitte erzähl mir von Deinen Großeltern.

Herzliche Grüße,

und bis zum nächsten Brief!

Hanna

Unit 1

Familie

Beantworte ihren Brief.

Der Wortschatz aus den vorhergehenden Übungen und die folgenden Fragen helfen dir.

Jawablah suratnya.

Kosakata dari beberapa latihan sebelumnya dan pertanyaan berikut membantumu.

- ❖ Wie heißen die Großeltern?
- ❖ Wie alt sind sie?
- ❖ Wo wohnen sie?
- ❖ Was ist ihr Beruf?
- ❖ Wie viele Kinder und Enkel haben sie?
- ❖ Wie sind die Großeltern?
- ❖ Was machen sie im Alltag?
- ❖ Was ist das Besondere in ihrem Leben?

....., den

Liebe Hanna,

danke für Deinen Brief. Hier ist ein Bericht
über meine Großeltern:

(Dein Text)

Bis zum nächsten Brief!
Herzliche Grüße

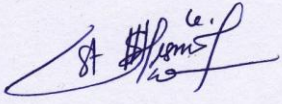


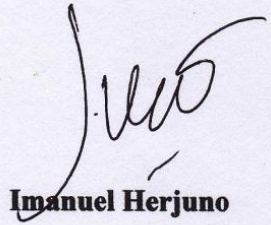
I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> ▪ Memberikan apersepsi kepada siswa dan mengulang materi pertemuan sebelumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab <i>Guten Morgen / Guten Tag!</i> <i>Gut, Danke!</i> ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab 	2 Menit
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Meminta peserta didik membuka buku KD extra hal. 23, tentang <i>Hotel Mama</i>. Kemudian menyuruh siswa membaca. ▪ Bertanya kepada peserta didik apakah ada kata-kata sukar. ▪ Meminta peserta didik mengerjakan soal dari Ü 4 - Ü 7 (contoh soal terlampir). Kemudian mengoreksi bersama-sama. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca ▪ Bertanya ▪ Mengerjakan dan mengoreksi 	85 Menit
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan apakah ada materi yang belum jelas. ▪ Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dilaksanakan. ▪ Menutup Pelajaran & mengucapkan salam. <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Memperhatikan sekaligus menjawab ▪ <i>"Auf Wiedersehen!"</i> 	3 Menit

Pengasih, 04 Desember 2012

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Elis Siti Qomariah, S.Pd.

Peneliti

Immanuel Herjuno

LAMPIRAN 2

Nilai Uji Instrumen dan Nilai Pre-test Pos-Test

DATA PENELITIAN

NO. SISWA	KELOMPOK KONTROL		KELOMPOK EKSPERIMEN	
	<i>PRETEST</i>	<i>POSTEST</i>	<i>PRETEST</i>	<i>POSTEST</i>
1	67	69	65	72
2	58	58	63	77
3	42	51	67	80
4	58	62	60	64
5	64	64	59	67
6	67	67	46	56
7	59	62	59	63
8	63	61	46	58
9	41	45	61	71
10	63	62	62	67
11	50	53	62	64
12	65	64	66	67
13	63	56	64	68
14	51	53	47	49
15	45	45	69	73
16	65	64	58	62
17	64	63	59	61
18	61	62	48	52
19	65	60	62	63
20	45	45	46	48
21	69	69	62	71
22	55	56	-	-
MEAN	58,43181818		61,52380952	
Gain Skor	3.09199134			

SKOR PRE TEST KELAS KONTROL

No. Resp.	<i>Rater I</i>						<i>Rater II</i>						<i>Mean</i>
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	
1	21	16	13	8	8	66	21	17	14	7	8	67	67
2	20	15	10	7	5	57	21	17	9	8	4	59	58
3	15	10	5	7	5	42	16	11	6	5	3	41	42
4	18	15	10	10	5	58	20	13	9	11	4	57	58
5	20	16	13	7	7	63	22	15	13	8	6	64	64
6	20	15	15	10	7	67	18	16	14	12	6	66	67
7	20	15	10	8	7	60	19	14	11	9	5	59	59
8	20	16	10	10	7	63	20	15	9	11	7	62	63
9	15	7	7	7	4	40	14	8	8	8	3	41	41
10	20	15	10	10	7	62	22	14	11	9	8	64	63
11	15	10	10	7	7	49	16	11	9	6	8	50	50
12	21	15	12	10	7	65	22	15	11	9	7	64	65
13	20	13	13	8	8	62	22	15	14	7	6	64	63
14	18	8	10	8	7	51	15	10	11	9	5	50	51
15	18	9	8	7	4	46	18	9	6	8	3	44	45
16	21	15	12	10	7	65	22	16	10	9	7	64	65
17	20	10	15	10	8	63	22	12	14	10	7	65	64
18	20	12	12	10	7	61	20	10	10	12	8	60	61
19	20	15	10	12	7	64	22	16	12	10	6	66	65
20	15	10	7	7	5	44	17	9	8	8	4	46	45
21	20	15	14	12	7	68	20	16	14	13	7	70	69
22	19	10	10	9	7	55	18	10	10	9	7	54	55

SKOR POST TEST KELAS KONTROL

No. Resp.	<i>Rater I</i>						<i>Rater II</i>						<i>Mean</i>
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	
1	22	17	14	7	9	69	20	16	15	8	9	68	69
2	21	15	10	7	5	58	20	17	9	8	4	58	58
3	18	8	10	8	7	51	17	9	11	9	4	50	51
4	20	15	9	11	7	62	19	14	10	11	7	61	62
5	20	15	14	8	7	64	20	13	13	9	6	63	64
6	21	15	15	10	6	67	20	15	15	9	7	66	67
7	19	14	10	11	7	61	20	15	9	11	7	62	62
8	18	13	11	12	6	60	19	14	10	11	7	61	61
9	18	9	6	8	3	44	18	9	8	7	4	46	45
10	20	13	10	10	8	61	20	15	10	10	67	62	62
11	20	11	9	7	6	53	18	12	9	7	7	53	53
12	21	15	10	10	8	64	22	14	11	10	7	64	64
13	20	12	9	11	4	56	20	12	10	9	4	55	56
14	19	11	9	7	7	53	20	11	9	7	5	52	53
15	18	9	6	8	3	44	18	9	8	7	4	46	45
16	22	16	10	9	7	64	21	14	11	10	7	63	64
17	20	11	14	10	8	63	20	10	14	10	8	62	63
18	20	12	13	10	7	62	20	12	12	9	8	61	62
19	20	15	10	8	7	60	19	14	10	9	7	59	60
20	17	9	8	8	4	46	15	10	7	7	5	44	45
21	20	16	14	13	7	70	20	15	14	12	7	68	69
22	20	11	10	8	7	56	19	10	10	9	7	55	56

SKOR *PRE TEST* KELAS EKSPERIMEN

No. Resp.	<i>Rater I</i>						<i>Rater II</i>						<i>Mean</i>
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	
1	20	15	12	10	7	64	22	16	10	10	8	66	65
2	20	15	10	10	7	62	20	14	12	12	6	64	63
3	20	15	15	10	7	67	20	14	13	13	6	66	67
4	20	12	10	10	7	59	18	12	12	10	8	60	60
5	20	10	12	11	7	60	20	12	9	8	9	58	59
6	15	10	8	8	6	47	13	10	7	7	8	45	46
7	15	15	12	10	7	59	14	16	18	12	6	58	59
8	15	10	7	8	6	46	14	9	8	9	5	45	46
9	20	12	12	10	7	61	18	13	13	8	8	60	61
10	20	12	13	10	7	62	20	13	10	9	9	61	62
11	20	13	12	10	7	62	18	15	10	8	9	61	62
12	22	13	13	10	8	66	20	14	14	12	5	65	66
13	20	13	13	10	7	63	18	15	12	10	9	64	64
14	16	10	7	8	6	47	15	11	6	8	6	46	47
15	20	15	16	10	8	69	20	14	15	11	8	68	69
16	18	10	13	10	7	58	16	12	12	9	8	57	58
17	20	12	10	10	7	60	18	14	9	9	8	58	59
18	17	10	7	8	6	48	16	9	8	7	7	47	48
19	20	12	13	10	7	62	19	11	14	9	8	61	62
20	15	10	8	7	6	46	14	9	8	6	8	45	46
21	20	12	13	10	7	62	20	11	13	9	8	61	62

SKOR POS TEST KELAS EKSPERIMEN

No. Resp.	<i>Rater I</i>						<i>Rater II</i>						<i>Mean</i>
	1	2	3	4	5	Total	1	2	3	4	5	Total	
1	22	14	15	12	8	71	21	16	15	12	8	72	72
2	23	17	16	13	8	77	23	16	15	14	8	76	77
3	25	18	16	13	8	80	24	17	17	13	8	79	80
4	20	14	12	12	6	64	21	15	10	10	7	63	64
5	20	14	13	13	6	67	20	15	15	10	7	66	67
6	16	12	12	8	7	55	18	10	11	8	8	56	56
7	20	14	12	12	6	64	20	15	10	10	7	62	63
8	20	12	10	10	6	58	20	14	8	9	7	58	58
9	20	15	16	12	8	71	21	16	14	12	8	71	71
10	20	15	15	10	7	67	20	14	13	13	6	66	67
11	21	15	10	10	7	63	20	14	12	12	6	64	64
12	20	14	13	13	6	66	20	15	15	10	7	67	67
13	20	18	14	8	8	68	20	17	14	9	7	67	68
14	17	20	7	8	6	48	18	11	6	8	6	49	49
15	22	15	15	12	8	72	23	15	16	12	8	74	73
16	20	13	12	10	7	62	18	15	10	8	9	61	62
17	18	13	13	8	8	60	20	12	12	10	7	61	61
18	17	10	10	5	6	51	18	10	10	8	7	53	52
19	20	12	13	10	7	62	20	12	14	9	8	63	63
20	15	10	8	8	7	48	15	9	8	6	8	47	48
21	21	16	14	12	8	71	20	16	14	13	8	71	71

LAMPIRAN 3

Perhitungan panjang kelas dan kategori data

PRETEST EKSPERIMEN

Min	46,0
Max	69,0
R	23,00
N	21
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,363323673
\approx	6
P	3,8333
\approx	3,8

No.	Interval	f absolut	f relatif	f komulatif
1	65,5 - 69,3	3	21	14,3%
2	61,6 - 65,4	7	18	33,3%
3	57,7 - 61,5	6	11	28,6%
4	53,8 - 57,6	0	5	0,0%
5	49,9 - 53,7	0	5	0,0%
6	46,0 - 49,8	5	5	23,8%
Jumlah		21	65	100,0%

POSTTEST EKSPERIMEN

Min	48,0
Max	80,0
R	32,00
N	21
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,363323673
\approx	6
P	5,3333
\approx	5,3

No.	Interval	f absolut	f relatif	f komulatif
1	75,0 - 80,3	2	21	9,5%
2	69,6 - 74,9	4	19	19,0%
3	64,2 - 69,5	4	15	19,0%
4	58,8 - 64,1	6	11	28,6%
5	53,4 - 58,7	2	5	9,5%
6	48,0 - 53,3	3	3	14,3%
Jumlah		21	74	100,0%

PRE TEST KONTROL

Min	41,0
Max	69,0
R	28,00
N	22
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,429994847
\approx	6
P	4,6667
\approx	4,7

No.	Interval			f absolut	f relatif	f komulatif
1	65,0	-	69,7	6	22	27,3%
2	60,2	-	64,9	6	16	27,3%
3	55,4	-	60,1	3	10	13,6%
4	50,6	-	55,3	2	7	9,1%
5	45,8	-	50,5	1	5	4,5%
6	41,0	-	45,7	4	4	18,2%
Jumlah				22	64	100,0%

POST TEST KONTROL

Min	45,0
Max	69,0
R	24,00
N	22
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,429994847
\approx	6
P	4,0000
\approx	4

No.	Interval			f absolut	f relatif	f komulatif
1	65,5	-	69,5	3	22	13,6%
2	61,4	-	65,4	8	19	36,4%
3	57,3	-	61,3	3	11	13,6%
4	53,2	-	57,2	2	8	9,1%
5	49,1	-	53,1	3	6	13,6%
6	45,0	-	49,0	3	3	13,6%
Jumlah				22	69	100,0%

DATA KATEGORISASI

NO SISWA	KELOMPOK KONTROL				KELOMPOK EKSPERIMEN			
	<i>PRE TEST</i>	KTG	<i>POST TEST</i>	KTG	<i>PRE TEST</i>	KTG	<i>POST TEST</i>	KTG
1	67	Tinggi	69	Tinggi	65	Sedang	72	Sedang
2	58	Sedang	58	Sedang	63	Sedang	77	Tinggi
3	42	Rendah	51	Rendah	67	Tinggi	80	Tinggi
4	58	Sedang	62	Sedang	60	Sedang	64	Sedang
5	64	Sedang	64	Sedang	59	Sedang	67	Sedang
6	67	Tinggi	67	Tinggi	46	Rendah	56	Sedang
7	59	Sedang	62	Sedang	59	Sedang	63	Sedang
8	63	Sedang	61	Sedang	46	Rendah	58	Sedang
9	41	Rendah	45	Rendah	61	Sedang	71	Sedang
10	63	Sedang	62	Sedang	62	Sedang	67	Sedang
11	50	Sedang	53	Sedang	62	Sedang	64	Sedang
12	65	Sedang	64	Sedang	66	Sedang	67	Sedang
13	63	Sedang	56	Sedang	64	Sedang	68	Sedang
14	51	Sedang	53	Sedang	47	Rendah	49	Rendah
15	45	Rendah	45	Rendah	69	Tinggi	73	Tinggi
16	65	Sedang	64	Sedang	58	Sedang	62	Sedang
17	64	Sedang	63	Sedang	59	Sedang	61	Sedang
18	61	Sedang	62	Sedang	48	Rendah	52	Rendah
19	65	Sedang	60	Sedang	62	Sedang	63	Sedang
20	45	Rendah	45	Rendah	46	Rendah	48	Rendah
21	69	Tinggi	69	Tinggi	62	Sedang	71	Sedang
22	55	Sedang	56	Sedang	-	-	-	-

PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRE TEST EKSPERIMEN					
M		=		58,62	
SD		=		7,42	
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Sedang	SD				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	: X	\geq		66,04	
Sedang	:	51,2	\leq	X	$<$ 66,04
Rendah	: X	$<$		51,2	

POSTEST EKSPERIMEN					
M		=		64,4	
SD		=		8,51	
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Sedang	SD				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	: X	\geq		72,91	
Sedang	:	55,89	\leq	X	$<$ 72,91
Rendah	: X	$<$		55,89	

PRETEST KONTROL					
M		=		58,18	
SD		=		8,7	
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	: X	\geq		66,88	
Sedang	:	49,48	\leq	X	$<$ 66,88
Rendah	: X	$<$		49,48	

POSTEST KONTROL					
M		=		58,77	
SD		=		6,5	
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	: X	\geq		65,27	
Sedang	:	52,27	\leq	X	$<$ 65,27
Rendah	: X	$<$		52,27	

LAMPIRAN 4

Uji Normalitas, Homogenitas, Uji T dan Tabel Distribusi

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Pretest_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Tinggi	2	9,5	9,5	9,5
	Sedang	14	66,7	66,7	76,2
	Rendah	5	23,8	23,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Posttest_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Tinggi	3	14,3	14,3	14,3
	Sedang	15	71,4	71,4	85,7
	Rendah	3	14,3	14,3	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Pretest_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Tinggi	3	13,6	13,6	13,6
	Sedang	15	68,2	68,2	81,8
	Rendah	4	18,2	18,2	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

Posttest_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Tinggi	3	13,6	13,6	13,6
	Sedang	15	68,2	68,2	81,8
	Rendah	4	18,2	18,2	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol	Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen
N Valid	22	22	21	21
Mean	58,1818	58,7727	58,6190	64,4286
Median	62,0000	61,5000	61,0000	64,0000
Mode	63,00 ^a	62,00	62,00	67,00
Std. Deviation	8,70488	6,50225	7,41941	8,50630
Minimum	41,00	45,00	46,00	48,00
Maximum	69,00	69,00	69,00	80,00
Sum	1280,00	1293,00	1231,00	1353,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_Kontrol	22	41,00	69,00	58,1818	8,70488
Posttest_Kontrol	22	45,00	69,00	58,7727	6,50225
Pretest_Eksperimen	21	46,00	69,00	58,6190	7,41941
Posttest_Eksperimen	21	48,00	80,00	64,4286	8,50630
Valid N (listwise)	21				

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol	Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen
N		22	22	21	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58,1818	58,7727	58,6190	64,4286
	Std. Deviation	8,70488	6,50225	7,41941	8,50630
Most Extreme Differences	Absolute	,210	,190	,235	,105
	Positive	,117	,120	,162	,071
	Negative	-,210	-,190	-,235	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		,985	,892	1,076	,483
Asymp. Sig. (2-tailed)		,286	,404	,197	,974

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
Pretest	,950	1	41	,335
Posttest	,140	1	41	,710

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST (PRE TEST)*

T-Test

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Kontrol	22	58,1818	8,70488	1,85589
	Eksperimen	21	58,6190	7,41941	1,61905

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	,950	,335	-,177	41	,860	-,43723	2,47216	-5,42986	4,55540
	Equal variances not assumed			-,178	40,498	,860	-,43723	2,46285	-5,41293	4,53847

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST (POST TEST)*

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Kontrol	22	58,6818	7,35745	1,56861
	Eksperimen	21	64,4286	8,50630	1,85623

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	,140	,710	-2,373	41	,022	-5,74675	2,42192	-10,63793	-,85558
	Equal variances not assumed			-2,365	39,554	,023	-5,74675	2,43025	-10,66020	-,83330

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}
 \text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\
 &= \frac{64,42 - 58,68}{58,40} = 0,98 \times 100\% = 9,8\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 5

Surat Izin penelitian, keterangan dan Pernyataan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 1206/UN.34.12/PP/X/2012
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

9 Oktober 2012

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Efektivitas Penerapan Metode Stationenlerner dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri I Pengasih Kulon Progo

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : IMANUEL HERJUNO
NIM : 08203244008
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Oktober – Desember 2012
Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Pengasih Kulon Progo

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001

Tembusan:
Kepala SMA Negeri I Pengasih Kulon Progo



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/8232/VI/10/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
Tanggal : 09 Oktober 2012

Nomor : 1206/UN.34.12/PP/X/2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : IMANUEL HERJUNO NIP/NIM : 08203244008
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Judul : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE STATIONENLERNEN DALAM KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO
Lokasi : SMA N 1 PENGASIH Kec. PENGASIH, Kota/Kab. KULON PROGO
Waktu : 10 Oktober 2012 s/d 10 Januari 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 10 Oktober 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo dan KPT



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KANTOR PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00671/X/2012

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/8232/V/10/2012 Tgl: 10 Oktober 2012 Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **IMANUEL HERJUNO**
NIM / NIP : **08203244008**
PT/Instansi : **UNY**
Keperluan : **Izin Penelitian**
Judul/Tema : **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE STATIONENLERNEN DALAM KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 PENGASIH KULON PROGO**

Lokasi : **SMA N 1 PENGASIH, KULON PROGO**

Waktu : **10 Oktober 2012 s/d 10 Januari 2013**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **11 Oktober 2012**

KERALA KANTOR PELAYANAN TERPADU



Drs. L. BOWO PRISTYANTO
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19651029 199203 1 004

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. SMA N 1 Pengasih, Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 PENGASIH

Jalan KRT Kertodiningrat 41, Margosari Pengasih Kulon Progo Yogyakarta
E-mail : sma1pengasih@yahoo.com Website : smapia.wordpress.com ☎ (0274) 773123
KULON PROGO

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/692


Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo menerangkan bahwa:

Nama : **IMANUEL HERJUNO**
Tempat, tgl lahir : Temanggung, 27 September 1990
NIM : 08203244008
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Pengasih pada tanggal 12 Oktober s.d. 30 November 2012 guna menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul :

“EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE STATIONENLERNEN DALAM KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 PENGASIH KULON PROGO”

Demikian Surat Keterangan ini kami terbitkan agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pengasih, 07 Desember 2012
Kepala Sekolah

Drs. AMBAR GUNAWAN
Pembina ; IV/a
NIP 19611016 198501 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elis Siti Qomariah, S.Pd.
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Pengasih

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgment* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pengasih yang merupakan penelitian mahasiswa :

Nama : Imanuel Herjuno
NIM : 08203244008
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Efektivitas Penerapan Metode *Stationenlernen* dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Pengasih Kulon Progo".

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 5 Desember 2012



Elis Siti Qomariah, S.Pd.